



Himpunan Keputusan



KONGRES XV 2023
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA

Tema:

“Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan Bagi Semua”

Kolose 2:7

Sub Tema:

“Murid yang Teguh dalam Spiritualitas Mindfulness”

Jemaat Tikala - Klasis Tikala, 25 - 29 September 2023

PENGANTAR

Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan, Sang Kepala Gereja, Sang pemilik persekutuan, yang terus menyatakan kasih dan anugerah-Nya sehingga forum pengambilan keputusan tertinggi PPGT, yakni Kongres XV PPGT telah terlaksana dan terselenggara dengan baik.

Tentu semua bersukacita atas moment ini, secara khusus bagi seluruh anggota PPGT, karena kita telah mengambil keputusan-keputusan penting bagi perjalanan sejarah PPGT untuk berkarya dalam segala bidang kehidupan. Forum ini juga terus mengajak kita untuk memperbaiki diri, menata hidup baik sebagai anggota PPGT maupun sebagai organisasi dalam perarakan bersama menuju harapan yang besar, menjadi dan menjadikan kader siap utus teguh dalam Kristus yang disukai Allah dan manusia. Kita pun telah belajar peran dalam wawasan kebangsaan yang partisipatif, spiritualitas keugaharian dalam keseharian, dan bagaimana menjadi murid yang teguh dalam spiritualitas mindfulness. Karena itu dibutuhkan militansi dan kesiapan diri untuk terus berupaya mengaplikasikan hal tersebut dalam seluruh aspek kehidupan kita.

Pekerja ini memang bukan pekerjaan yang mudah, namun kita semua meyakini bahwa tuntunan Allah, Tuhan kita, akan selalu memampukan kita dalam mengangkat tugas yang mulia ini. Besar harapan kami seluruh PPGT dimana pun akan senantiasa termotivasi dan selalu mengobarkan semangat persekutuan dalam jiwa dan raga, serta terus membawa persekutuan ini ke arah yang lebih baik sesuai tujuan kita bersama yakni mewujudkan PPGT yang sadar dan bertanggungjawab terhadap tugas dan panggilannya di tengah-tengah gereja, masyarakat dan alam semesta.

Selesaiannya pelaksanaan Kongres XV PPGT itu berarti telah terjadi evaluasi secara menyeluruh tentang apa yang dilakukan selama + 5 tahun terakhir, juga telah ada diskusi dan pembahasan serius mengenai bagaimana menyikapi pelayanan ke depan secara bersama yang berwujud dalam kesepakatan dan keputusan sebagai output yang diharapkan memberi jawaban, menjadi pegangan dan titik tolak penentuan arah kebijakan serta program kerja selanjutnya. Lewat kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang dalam kepada segenap pihak yang telah memberi diri untuk melayani Tuhan lewat keterlibatan dalam Kongres XV PPGT.

Kami Panitia pelaksana bersama Majelis Pimpinan Sidang telah berusaha sedemikian rupa untuk merampungkan keputusan Kongres XV PPGT yang terhimpun dalam buku ini, namun tentu itu tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan karenanya sikap bijak dan arif akan memaklumi serta mencari tahu maksud dan meluruskan pada alur yang tepat.

Akhirnya kami menyatakan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat, memberi dukungan serta menunjukkan kerjasama yang baik sehingga persiapan dan pelaksanaan Kongres XV PPGT telah selesai. Harapan kami keputusan-keputusan yang ada dalam buku ini boleh dibaca, dipahami dan diimplementasikan dengan baik untuk terus membangun dan mengokohkan Persekutuan Pemuda Gereja Toraja dan menjadi wujud nyata pemuliaan bagiNya. Solideo Gloria!

Tikala, September 2023
Panitia Pelaksana Kongres XV PPGT

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.01.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENETAPAN KONGRES XV PPGT	6
LAMPIRAN PENETAPAN KONGRES XV PPGT	8
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.02.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENETAPAN PESERTA KONGRES XV PPGT	10
LAMPIRAN PENETAPAN PESERTA KONGRES XV PPGT	12
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.03.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG JADWAL ACARA KONGRES XV PPGT	29
LAMPIRAN PENETAPAN JADWAL ACARA KONGRES XV PPGT	31
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG TATA TERTIB KONGRES XV PPGT	35
LAMPIRAN PENETAPAN TATA TERTIB KONGRES XV PPGT	37
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.05.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG MAJELIS PIMPINAN SIDANG KONGRES XV PPGT	43
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.06.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENASIHAT KONGRES XV PPGT	45
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.07.KONGRES XV.PPGT.09.2023 TENTANG LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA PERIODE 2018-2023	47
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.08.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENETAPAN USUL-USUL	49
LAMPIRAN PENETAPAN USUL – USUL	46
REKOMENDASI/ PESAN/ USUL DARI: SAMBUTAN, KHOTBAH, MATERI KONPERENSI STUDI, LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2018- 2023 DAN TANGGAPAN ATAS LAPORAN.....	118

KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.09.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENETAPAN KOMISI KONGRES XV PPGT	121
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.10.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PIMPINAN DAN ANGGOTA KOMISI KONGRES XV PPGT	123
LAMPIRAN ANGGOTA KOMISI-KOMISI	125
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN PPGT 2023-2028	141
LAMPIRAN GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN (GBPP) PPGT PERIODE 2023-2028	143
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.12.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA	171
LAMPIRAN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PPGT	173
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.13.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG STRUKTUR DAN NOMINASI	177
LAMPIRAN STRUKTUR DAN NOMINASI PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2023 – 2028	179
Nomor : 15.KEP.13.KONGRES.PPGT.09.2023	179
Tanggal : 28 September 2023	179
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.14.KONGRES XV.PPGT.09.2028 TENTANG KETUA UMUM, SEKRETARIS UMUM DAN BENDAHARA UMUM PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA PERIODE 2023-2028	189
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.15.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG TIM FORMATUR PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT) PERIODE 2023-2028	191
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.16.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PERSONALIA PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT) PERIODE 2023 - 2028	193
LAMPIRAN PERSONALIA PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT) PERIODE 2023 – 2028	195

KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.17.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENGHIMPUN KONGRES XVI PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT).....	198
KEPUTUSAN KONGRES XV PPGT Nomor: 15.KEP.18.KONGRES.PPGT.09.2023 TENTANG PENUTUPAN KONGRES XV PPGT	200
LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN PP PPGT TENTANG PENETAPAN PANITIA KONGRES XV PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA TAHUN 2023	202



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.01.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENETAPAN KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : Bahwa Pelaksanaan Kongres XV PPGT perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 ayat 3;
4. Keputusan Pengurus Pusat PPGT Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022 tentang Panitia Kongres XV PPGT Tahun 2023.

Memperhatikan : a. Surat-surat Kredensi dari tiap-tiap Klasis;
b. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam rapat Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 26 September 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Penetapan Kongres XV PPGT.**

Pertama : Kongres XV PPGT dihadiri 96 Klasis dari 97 Klasis yang ada di Gereja Toraja.

Kedua : Nama-nama Klasis peserta Kongres XV PPGT adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan surat keputusan ini.

Ketiga : Berdasarkan butir pertama di atas, maka Kongres PPGT dinyatakan sah mengambil keputusan.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala

Tanggal : 26 September 2023

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Panitia,



Pnt. Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, MS

Panitia,



Mardi Palungan

Pengurus Pusat PPGT



Eltuin, S.Si.Apt.

Sekretaris Fungsional,



Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

LAMPIRAN PENETAPAN KONGRES XV PPGT
Nomor : 15.KEP.01.KONGRES.PPGT.09.2023
Tanggal : 26 September 2023

DAFTAR KLASIS YANG HADIR

Wilayah 1		Wilayah 2	
1	Baebunta Selatan	1	Awan
2	Bastem	2	Balusu
3	Bone-Bone	3	Baruppu'
4	Kalaena	4	Bokin Pitung Penanian
5	Kota Palopo	5	Buntao'
6	Lamasi	6	Dende' Denpiku
7	Luwu	7	Kapala Pitu
8	Malangke	8	Kesu' La'bo'
9	Malili	9	Kesu' Malenong
10	Masamba	10	Kesu' Tallulolo
11	Palopo	11	Kurra Denpiku
12	Rongkong Sabbang Baebunta	12	Madandan
13	Sangbua Lambe'	13	Nanggala Karre
14	Seko Embona Tana	14	Nonongan Salu
15	Seko Lemo	15	Pangala'
16	Seko Padang	16	Pangala' Utara
17	Seriti	17	Parandangan
18	Sukamaju	18	Piongan Denpiku
19	Walenrang	19	Rantebua
20	Walenrang Timur	20	Rantepao
21	Wotu	21	Rantepao Barat
		22	Sa'dan
		23	Sa'dan Matallo
		24	Sa'dan Ulusalu
		25	Sasi
		26	Sasi Utara
		27	Sesean
		28	Tallunglipu
		29	Tikala
		30	Tondon
Wilayah 3		Wilayah 4	
1	Abba	1	Makassar
2	Bittuang	2	Makassar Tengah
3	Bittuang Se'seng	3	Makassar Timur
4	Buakayu	4	Pare-Pare
5	Gandangbatu	5	Pulau Jawa

6	Makale		
7	Makale Kota		
8	Makale Selatan		
9	Makale Tengah		
10	Makale Utara		
11	Malimbong		
12	Mappak		
13	Maranpa		
14	Masanda		
15	Mengkendek		
16	Mengkendek Timur		
17	Mengkendek Utara		
18	Rano		
19	Rembon		
20	Rembon Sado'ko'		
21	Sangalla'		
22	Sangalla' Barat		
23	Sangalla' Selatan		
24	Sillanan		
25	Simbuang		
26	Tapparan Rantetayo		
27	Ulusalu		
Wilayah 5		Wilayah 6	
1	Bontang Kutai Kaltim	1	Sigi Lore
2	Kaltara	2	Sulbar Mamuju
3	Kaltara Berau	3	Sulbar Mateng Pasangkayu
4	Kaltim Balikpapan	4	Sulteng
5	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam	5	Sultengtim
6	Kaltimsel		
7	Kaltimteng		
8	Kutai Timur		



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.02.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENETAPAN PESERTA KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : Bahwa untuk terselenggaranya Kongres XV dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka Kongres XV PPGT perlu menetapkan Peserta Kongres.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Pengurus Pusat PPGT Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022 tentang Panitia Kongres XV PPGT Tahun 2023.

Memperhatikan : a. Surat-surat Kredensi dari tiap-tiap Klasis;
b. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam rapat Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 26 September 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Peserta Kongres XV PPGT.

Pertama : Peserta Kongres XV PPGT adalah:
1. Utusan yang tercantum dalam Surat Kredensi dari Klasis;
2. Undangan Panitia Pelaksana Kongres XV dan Undangan Pengurus Pusat PPGT.

Kedua : Peserta Kongres XV PPGT adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan surat keputusan ini.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala

Tanggal : 26 September 2023

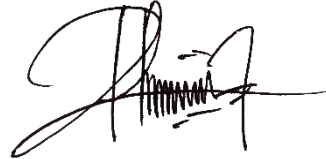
PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Panitia,



Pnt. Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, MS

Panitia,



Mardi Palungan

Pengurus Pusat PPGT



Eltuin, S.Si.Apt.

Sekretaris Fungsional,



Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

LAMPIRAN PENETAPAN PESERTA KONGRES XV PPGT**Nomor : 15.KEP.02.KONGRES.PPGT.09.2023****Tanggal : 26 September 2023****UTUSAN KLASIS**

NO	NAMA	KLASIS
1	Sildawati Palayukan	Appang Batu Balepe'
2	Luddris Junianti Toding Layuk	Appang Batu Balepe'
3	Heber Patandian	Appang Batu Balepe'
4	Filemon Kombongkila	Appang Batu Balepe'
5	Linus Silong	Appang Batu Balepe'
6	Elfrin Tandisau	Awan
7	Rita Kendek	Awan
8	Yomel Misi'	Awan
9	Paulus Tiko	Awan
10	Pdt. Gabriel Warsi Allo Linggi	Awan
11	Rasmawati Kaso	Awan
12	Erika Ifanta	Baebunta Selatan
13	Sutrisno	Baebunta Selatan
14	Daud Jian Patabang	Baebunta Selatan
15	Weldi Simon	Baebunta Selatan
16	Suryani Paelongan	Balusu
17	Novita Herlina Rumsowek	Balusu
18	Arlin Palette	Balusu
19	Pdt. Irvan Pangarungan	Balusu
20	Olivia Ninda Sampa'	Balusu
21	Pikran Patiung	Balusu
22	Lilis Mangela'	Balusu
23	Rianto Satian	Balusu
24	Mariana Tammu	Baruppu
25	Putra Kambuno	Baruppu
26	Rianto S Langden	Baruppu'
27	Heslianti Marthen	Baruppu'
28	Sepson Sambara	Baruppu'
29	Etrianto Burallo Patanden	Basse Sangtempe'
30	Krye Nikho Pagalla'	Basse Sangtempe'
31	Lianti	Basse Sangtempe'
32	Septian	Basse Sangtempe'
33	Demesti	Basse Sangtempe'

NO	NAMA	KLASIS
34	Yuliana Meti Kallungan	Bittuang
35	Amsal	Bittuang
36	Junaldo Anugrah	Bittuang
37	Agustina P Allo	Bittuang
38	Arwin T Lumimbo	Bittuang
39	Moses Sambo	Bittuang
40	Yogaste La'te Papalangi'	Bittuang
41	Marianto Pailan	Bittuang Se'seng
42	Mardika Gusmino	Bittuang Se'seng
43	Desti Anto Pasa'bi	Bittuang Se'seng
44	Evnor Palayukan	Bittuang Se'seng
45	Linsait Sambo Tasik	Bittuang Se'seng
46	Endang Maliran	Bittuang Se'seng
47	Patresia Sangga	Bittuang Se'seng
48	Elsri Angkat	Bokin Pitung Penanian
49	Abigael Parinding	Bokin Pitung Penanian
50	Pririn Pasino	Bokin Pitung Penanian
51	Hiprianto Tunden	Bokin Pitung Penanian
52	Ingwi Sampe	Bokin Pitung Penanian
53	Ita' Pasina	Bokin Pitung Penanian
54	Rita	Bokin Pitung Penanian
55	Agung Jaya	Bone-bone
56	Depi Paewa	Bone-bone
57	Yelma Putri	Bone-bone
58	Masda	Bone-Bone
59	Misael Raja Zegen Takaliuang	Bontang Kutai Kaltim
60	Reza Evelin Utami	Bontang Kutai Kaltim
61	Matius Jaya	Bontang Kutai Kaltim
62	Agustina Ruba Balik	Bontang Kutai Kaltim
63	Orpa Bunga Kambuno	Bontang Kutai kaltim
64	Harmastanto Ballung Kala'lembang	Buakayu
65	Junita Gema	Buakayu
66	Marni Putri Gena	Buakayu
67	Nikolaus	Buakayu
68	Elyaser Sarwani	Buntao
69	Veradita Rimma'	Buntao'
70	Kristina Siappa'	Buntao'
71	Ganti Patuli	Buntao'

NO	NAMA	KLASIS
72	Yosis Tandi Paty	Buntao'
73	Marjuanto Tandi Bua	Dende Denpiku
74	Yan Tinus Lanik	Dende Denpiku
75	Fevriyensi Sanda Buli	Dende Denpiku
76	Sindi Arnita Tulak	Dende Denpiku
77	Prop. Winny Tasin Tanduklangi'	Dende Denpiku
78	Nober Toyang	Dende Denpiku
79	Selvianti Saleppang	Dende Denpiku
80	Norma Elga Saputri	Gandangbatu
81	Adil Masokan Paembonan	Gandangbatu
82	Samuel Saputra Kenjeng	Gandangbatu
83	Arya Arnal Anugerah	Gandangbatu
84	Yen chorine	Gandangbatu
85	Welly	Gandangbatu
86	Maryus Lapu	Kalaena
87	Nober Pantu	Kalaena
88	Santi Bella	Kalaena
89	Natalius Patoding	Kalaena
90	Arung Patandianan	Kalaena
91	Hendrik	Kalaena
92	Marannu Tiku Tulak	Kalaena
93	Iran Mappao	Kalaena
94	Agustinus Derita	Kalimantan Timur dan Tengah
95	Claudio Ardiles	Kalimantan Timur dan Tengah
96	Meydli Dwiayu Garaga	Kalimantan Timur dan Tengah
97	Agung Toyani	Kaltara
98	Seftian Layuk Lembang	Kaltara
99	Julia Paulus	Kaltara
100	Tomi Patanggung	Kaltara Berau
101	Berliana Asel	Kaltara Berau
102	Pdt. Vinci	Kaltara Berau
103	Alpius Tono	Kaltara Berau
104	Agil Setyanto	Kaltim balikpapan
105	Ryan Raruk	Kaltim Balikpapan
106	Marselly Debbie Supardi	Kaltim Balikpapan
107	Medyah Isa Sapan	Kaltim Balikpapan
108	Gilbert Novalentino Pabates	Kaltim Balikpapan
109	Yofi Prigal	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam

NO	NAMA	KLASIS
110	Rogianto Ruminding	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
111	Ariantho Arruan	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
112	Zezelia Alida Batara	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
113	Caroline Novianty Dua Padang	Kaltim
114	Gita Natalia Cindra Kasih	Kaltim
115	Wahyu Alfen Batu Kada	Kaltim
116	Indriyani Nggata	Kaltim
117	Rika Palallung	Kaltim
118	Andarias Mappa Lolo	Kapala Pitu
119	Gustian Tandi Lolong	Kapala Pitu
120	Efraim Kendek Lino	Kapala Pitu
121	Frisilia Nadia Putri	Kapala Pitu
122	Evita Sobon	Kapala Pitu
123	Juasny Tiku Mendaun	Kapala Pitu
124	Amsal Tandi Pakendek	Kapala Pitu
125	Analisa Allo	Kapala Pitu
126	Elia Palullungan	Kesu' La'bo'
127	Grace Sapan Baturante	Kesu' La'bo'
128	Eliezer Rante Liling	Kesu' La'bo'
129	Yirman Pabilang	Kesu' La'bo'
130	Martosem Palanda'	Kesu' Labo
131	Rimon Rengnge' Layuk	Kesu' Labo
132	Septin Ruru	Kesu' Labo
133	Ezra Tumimba	Kesu' Malenong
134	Imanuel Sampe Toding	Kesu' Malenong
135	Ira Mariani Matarru'	Kesu' Malenong
136	Rimba Putra Arisna	Kesu' Malenong
137	Nataniel	Kesu' Malenong
138	Rensi Rantelino	Kesu' Malenong
139	Eliezer Rante Linggi'	Kesu' Tallulolo
140	Afrianto Sarra'	Kesu' Tallulolo
141	Junianto Patandianan	Kesu' Tallulolo
142	Megastri Valerie Saranga	Kesu' Tallulolo
143	Abraham Saleh	Kesu' Tallulolo
144	Tania Stevanne	Kesu' Tallulolo
145	Esar Sulle	Kota Palopo
146	Alberto Pakiding	Kota Palopo
147	Yosua Darma Tiara Lomo	Kota Palopo

NO	NAMA	KLASIS
148	Ronny Jems Clinton Walalangi	Kota Palopo
149	Elki Prasetyo Minggu, S.Pd.	Kota Palopo
150	Ade Fadli Sapan Kasi	Kota Palopo
151	Herianto Djufri	Kota Palopo
152	Silas Fedrisa Senolinggi	Kota Palopo
153	Kevind Viery Ratu	Kota Palopo
154	Fernando Sombo	Kurra denpiku
155	Friska Kiding Allo	Kurra Denpiku
156	Rahmat Salubongga	Kurra Denpiku
157	Glend Rintwo Lebang	Kurra Denpiku
158	Andrhanto Rande Kau	Kurra Denpiku
159	Derys Patandean	Kurra Denpiku
160	Yafet Kurra	Kurra Denpiku
161	Andre Rollando	Kutai Timur
162	Subiantoro Turu Allo	Kutai Timur
163	Vingki Riany Palolongan	Kutai Timur
164	Alfrianus Padang	Lamasi
165	Alprian Yonatan	Lamasi
166	Pdt. Yulianti	Lamasi
167	Natalia Sampe	Lamasi
168	Sri Noris Zella Misi	Lamasi
169	Mega Bintang	Lamasi
170	Putri Diana Sampe	Lamasi
171	Ryandi Habri Kadda	Luwu
172	Yansar Toban	Luwu
173	Novia Pata'dungan	Luwu
174	Devitha Payung	Luwu
175	Mia	Luwu
176	Yenriska	Luwu
177	Adrian Saba	Luwu
178	Arnes	Luwu
179	Leonardus Rante Kapa'	Madandan
180	Calvin Amba Bunga'	Madandan
181	Maya Aprisilia	Madandan
182	Vikalis Devaski Rante Lande	Madandan
183	Ferdianus Parirak	Madandan
184	Natania Saronglangi	Madandan
185	Ima Panggalo	Makale

NO	NAMA	KLASIS
186	Kristian Sambolayuk	Makale
187	Agnes Puji Saputri Datu Ma'dika	Makale
188	Yunus Nelson	Makale
189	Eunike Quin Mala	Makale
190	Gapitra Pniel Armawanto	Makale
191	Dedie Christian	Makale Kota
192	Refsi Lambe' Burapadang	Makale Kota
193	Kevin Agvelly Aldianto	Makale Kota
194	Ruspita Warsi Tandingan	Makale Kota
195	Arni Bura Pakiding	Makale Kota
196	Welni Angrenia	Makale Kota
197	Marlina Kumuku	Makale Selatan
198	Selviani Palullungan	Makale Selatan
199	Jenmar Novian Sanda Toding	Makale Selatan
200	Martina Kori Rumambo	Makale Selatan
201	Alfriani Sangpali'	Makale Selatan
202	Inova Sri Bulawan	Makale Selatan
203	Perawati Patiung	Makale Tengah
204	Eunike	Makale Tengah
205	Jelsi Jelitri Anton	Makale Tengah
206	Uli Napa'	Makale Tengah
207	Mikha Lestari	Makale Utara
208	Nanda Priscilia	Makale Utara
209	Junarti Angka	Makale Utara
210	Mikael Rukka Tandiyu	Makale Utara
211	Fenji Yohan darmadi	Makale Utara
212	Sarto Toding Rombe	Makale Utara
213	Serlina Sandang	Makale Utara
214	Edyson Sepnat Uriapadang	Makassar
215	Imelda Buntang	Makassar
216	Anggimoto Satria Polean	Makassar
217	Ariyanto	Makassar
218	Ricky Pataang	Makassar
219	Adhityo Nugraha	Makassar
220	Ertin Trimar Kadang	Makassar
221	Winda Jayanti Pongparante	Makassar
222	Ardiyanto	Makassar Tengah
223	Ira Novia Fridayanti	Makassar Tengah

NO	NAMA	KLASIS
224	Nataniel Deo Pune'	Makassar Tengah
225	Zefanya Indarto	Makassar Tengah
226	Gusti Petra Aruan	Makassar Tengah
227	Meylinda Paledung	Makassar Tengah
228	Denny Aprianto	Makassar Timur
229	Azarya Raggi Paratte'	Makassar Timur
230	Resty Gloria Pasomba	Makassar Timur
231	Sandi Bintan	Makassar Timur
232	Silvia Julianita Tallu Lembang	Makassar Timur
233	Hestiana	Malangke'
234	Pdt. Michael Tangke	Malangke'
235	Mita	Malangke'
236	Yuliana Siling	Malangke'
237	Prop. Agnes Bone Pakendek	Malangke'
238	Welly	Malili
239	Yudit Parakpak	Malili
240	Melvo Trimanto	Malili
241	Nandita Dyanel	Malili
242	Irayanti	Malili
243	Robinson	Malili
244	Egyanto Poni Bali	Malimbong
245	Yemima Bala	Malimbong
246	Sefriana Sapan Sarira	Malimbong
247	Yulpa	Malimbong
248	Kristian Tulak	Mappak
249	Andarias taruk Allo	Mappak
250	Wiwin	Makale Randanbatu Pa'buaran
251	Yunial Riri'	Makale Randanbatu Pa'buaran
252	Brincayer Gita Sumalong	Makale Randanbatu Pa'buaran
253	Pdt. Mardiana Rol Kala' Padang	Makale Randanbatu Pa'buaran
254	Settin Galugu	Makale Randanbatu Pa'buaran
255	Hermin Monika Parombean	Makale Randanbatu Pa'buaran
256	Syerly	Masamba
257	Sthevenly	Masamba
258	Putrawirawan Ts Gawa	Masamba
259	Fitin Buda Tasik	Masanda
260	Silas Buttu Karua	Masanda
261	Chosmos Sambolangi'	Masanda

NO	NAMA	KLASIS
262	Devi	Masanda
263	Grafika Banne Padang	Masanda
264	Hezron Pia' Bone	Masanda
265	Wahyu Noverto Pauranan	Masanda
266	Ben Azel Salu	Mengkendek
267	Deltiana Saputri Samara	Mengkendek
268	Geldy Eunike Parabang	Mengkendek
269	Cindy Samara	Mengkendek
270	Febrianto Seti Karimba	Mengkendek
271	Sattu Belopangan	Mengkendek
272	Natalia Tosuli	Mengkendek Timur
273	Novita Mamman Turu' Kuranden	Mengkendek Timur
274	Yandri Christianto Pasae	Mengkendek Timur
275	Daud Tandi Puang	Mengkendek Timur
276	Yunus Dali	Mengkendek Timur
277	Pdt. Kurniati Debi Karaeng	Mengkendek Timur
278	Marselinus Paerunan	Mengkendek Timur
279	Rika Pakiding, S.Th.	Mengkendek Utara
280	Sartika Rombe Allo	Mengkendek Utara
281	Benyamin Rante	Mengkendek Utara
282	Yuspina Lisna Sari, S.Pd.K.	Mengkendek Utara
283	Yovianto	Mengkendek Utara
284	Abia Tandisole'	Nanggala Karre
285	Aren Sampe	Nanggala Karre
286	Citra Tri Rahayu	Nanggala Karre
287	Elsiyanti Rimman Hanafia	Nanggala Karre
288	Leni Pilia Lemba', Se	Nanggala Karre
289	Mekarian Songga' Paliling	Nanggala Karre
290	Gerson Matongan	Nanggala Karre
291	Meriyanti	Nonongan Salu
292	Oktavita Masembo	Nonongan Salu
293	Enos Rombe Lebang	Nonongan Salu
294	Vhilya Gloria	Nonongan Salu
295	Frederik Sinar Patiung	Nonongan Salu
296	Ismael Utan	Nonongan Salu
297	Apdoyus Pallao	Palopo
298	Indrawati Pongsumben	Palopo
299	Bintra Nasa Gloudia	Palopo

NO	NAMA	KLASIS
300	Thomas Layuk	Palopo
301	Tiberias To'Pare	Palopo
302	Pdt. Armaya Mangeke	Pangala'
303	Helmyanti Tiku Datu	Pangala'
304	Yakobus Komura	Pangala'
305	Yulparin Tappangan	Pangala'
306	Pdt. Grace Maya Panggau'	Pangala'
307	Oetari Bidol	Pangala' Utara
308	Prop. Paul Cakra	Pangala' Utara
309	Oktovianus Palisu	Pangala' Utara
310	Yunus kambuno	Pangala' Utara
311	Jerianto Salubongga	Pangala' Utara
312	Herni Pabisa	Parandangan
313	Jemmi Lili' Kano	Parandangan
314	Oktovianus, S.Pd.	Parandangan
315	Andre Sambu	Parandangan
316	Esron Mangita	Parandangan
317	Yesica F. Losong	Parandangan
318	Febryan Rante Suli	Parandangan
319	Marlina Rombe	Parandangan
320	Nobertus Tandirau	Parandangan
321	Hendri Setiawan	Pare-Pare
322	Nevi Karisma David	Pare-Pare
323	Adrian Dwi Atmaja La'a	Pare-Pare
324	Melky Tandir	Pare-Pare
325	Delfi Paluaran	Pare-Pare
326	Nathania Emauela David	Pare-pare
327	Yustriel Sulo	Piongan Denpiku
328	Emeil Saruran Patiung	Piongan Denpiku
329	Oktovianus Matasak	Piongan Denpiku
330	Herlita Bato' Sesa	Piongan Denpiku
331	Septian Mangesak	Piongan Denpiku
332	Michael Arkos T	Pulau Jawa
333	Resky Yulius	Pulau Jawa
334	Alfiotra Pangloli	Pulau Jawa
335	Dian Hermanto	Pulau Jawa
336	Elton Charisjunio Rammang	Pulau Jawa
337	Gorby Matongan	Pulau Jawa

NO	NAMA	KLASIS
338	Kezia Andretti Batti	Pulau Jawa
339	Belka Datto	Rano
340	Lesli Ganna	Rano
341	Yosep rendi	Rano
342	Debora Mince	Rano
343	Murni Dewi Palondongan	Rano
344	Flexi Heris Touver	Rantebua
345	Aryadi Tangdiongan	Rantebua
346	Harpan Purwanto	Rantebua
347	Paris Panggalo	Rantebua
348	Evriyani Lambang Mandi'	Rantebua
349	Yuga Mangambe	Rantepao
350	Eka Suryokta Wardania Taruklimbong	Rantepao
351	Marsel Herwanto	Rantepao
352	Desy Natalia	Rantepao
353	Harpin	Rantepao
354	Hendrik Lulun	Rantepao Barat
355	Medianto Tangkela'bi	Rantepao Barat
356	Sindra Toding Seru	Rantepao Barat
357	Evan Metus Ambagau'	Rantepao Barat
358	Jupri Pakan	Rantepao Barat
359	Novita Mangallo	Rembon
360	Ronaldinno Zet	Rembon
361	Atalaris Rongre Lebang	Rembon
362	Septiani Ma'tang Saranga'	Rembon
363	Srihelda Junierti Tulak	Rembon
364	Ariyanto Toyang	Rembon Sado'ko'
365	Mikael Rambu Langi'	Rembon Sado'ko'
366	Pdt. Yulius Nelson	Rembon sado'ko'
367	Marinus Rotto	Rembon Sado'ko'
368	Roy Allo	Rembon Sado'ko'
369	Jhon Panglaa	Rembon Sado'ko'
370	Herlina Gres	Rongkong Sabbang Baebunta
371	Igor Ivagor	Rongkong Sabbang Baebunta
372	Nugie Pagesongan	Rongkong Sabbang Baebunta
373	Virgo De Molo	Rongkong Sabbang Baebunta
374	Pdt. Mirsan Syam Sitta, S.Th.	Rongkong Sabbang Baebunta
375	Sarliani Paulus	Rongkong Sabbang Baebunta

NO	NAMA	KLASIS
376	Ferdi Lembang	Sa'dan
377	Enos Moya Simbong	Sa'dan
378	Ardianto Paliling	Sa'dan
379	Prop. Audi H Lebang	Sa'dan
380	Mely Tayo	Sa'dan
381	Pdt. Meilin Rudi	Sa'dan
382	Winda Adreal Timang	Sa'dan Matallo
383	Rika Batebanderda	Sa'dan Matallo
384	Siceng Prakarsa raya	Sa'dan Matallo
385	Julma Yohanis	Sa'dan Matallo
386	Randi Ina Pasomba	Sa'dan Matallo
387	Pdt. Darmita David Yohanis	Sa'dan Ulusalu
388	Fendi Pauma Patawang	Sa'dan Ulusalu
389	Dila Matira	Sa'dan Ulusalu
390	Martinus Matta'	Sa'dan Ulusalu
391	Devi Patimang	Sa'dan Ulusalu
392	Edianus Paliling	Sa'dan Ulusalu
393	Imatius Joni Mambela	Sanggalla'
394	Frederik Rongre	Sanggalla'
395	Stepanus Rombe	Sanggalla'
396	Desti Rongre	Sanggalla'
397	Josua Sakti Panggalo	Sanggalla'
398	lin Manggao	Sanggalla'
399	Lias Dampang	Sanggalla'
400	Ivan	Sanggalla' Barat
401	Indah Sari	Sanggalla' Barat
402	Meldianto	Sanggalla' Barat
403	Aji Restu Sauran	Sanggalla' Barat
404	Kornelius Pabiaran	Sanggalla' Barat
405	Julius Tammu	Sanggalla' Barat
406	Ajeng Kartin Paramma'	Sanggalla' Selatan
407	Joist Rama Karuru	Sanggalla' Selatan
408	Livia B. Pangala'	Sanggalla' Selatan
409	Teofilus Alman	Sanggalla' Selatan
410	Agung Palondan	Sanggalla' Selatan
411	Edlin Purwanti Paramma'	Sanggalla' Selatan
412	Citrayanti Sarangnga	Sangbua lambe'
413	Markus Bongga	Sangbua Lambe'

NO	NAMA	KLASIS
414	Arnoldi Yazchial	Sangbua Lambe'
415	Leonard Qaves Garay	Sangbua Lambe'
416	Theofelix Mondi	Sangbua Lambe'
417	Betris Devita Rinding	Sangbua Lambe'
418	Aldi	Sangbua Lambe'
419	Rahel Wahyuni	Sangbua Lambe'
420	Delianto Toban Pabida	Sasi
421	Darwinus Sanda Lalong	Sasi
422	Nicklas Demos Tube'	Sasi
423	Elsehyria Rura Tandipare	Sasi
424	Kety Rina Paembonan	Sasi
425	Mutiara Apriani	Sasi Utara
426	Semuel Tangnga	Sasi Utara
427	Vernando Feldis Layuk Pirade	Sasi Utara
428	Hendra Mato	Sasi Utara
429	Prop. David Irwanto	Sasi Utara
430	Yosua Seti Mallisa	Sasi Utara
431	Oktavianti Grace Pagalo	Sasi Utara
432	Pdt. Darius Lapu, S.Th.	Seko Embonanata
433	Gusti Agustinus, S.IP.	Seko Embonatana
434	Toni Pradana, S.IP.	Seko Embonatana
435	Daniel S.Si.	Seko Embonatana
436	Fidel Lada'	Seko Embonatana
437	Karnedi	Seko Lemo
438	Pdt. Hendi Rinaldi	Seko Lemo
439	Rusdianto	Seko Lemo
440	Pdt. Yusvhan	Seko Lemo
441	Omasio Lase	Seko Lemo
442	Vince Krisnawati	Seko Padang
443	Yogi Sonda	Seko Padang
444	Dalton	Seko Padang
445	Andres Syanjaya, S.Theol.	Seriti
446	Esra	Seriti
447	Linda Rezkhy Gatti	Seriti
448	Herman Trafolta Tuhehay	Seriti
449	Surya Biri	Seriti
450	Dian Permatasari	Seriti
451	Selvika Ba'tan	Seriti

NO	NAMA	KLASIS
452	Adriana Barrang Tangsore	Sesean
453	Nehemia Rombe Patiung	Sesean
454	Prop. Junita Sarira	Sesean
455	Matius Duma	Sesean
456	Novianti Bangapadang, M.Th.	Sesean
457	Pdt. Linkan Trigahayu Sarphan, S.Th.	Sesean
458	Oktovianus	Sesean
459	Pnt. Alexander Pongtanan	Sesean
460	Daniel Lele	Sesean
461	Rina Tambing	Sigi Lore
462	Sarina	Sigi Lore
463	Erlin Tudang Killa'allo	Sigi Lore
464	Friady Permenas Rante	Sigi Lore
465	Yohanes Pakiding	Sigi Lore
466	Jufrianus Sambara	Sigi Lore
467	Agrym Saputra	Sillanan
468	Risky Andi	Sillanan
469	Astriani Ratu Langi'	Sillanan
470	Purwanti Hardjo	Sillanan
471	Theo Darmawan	Sillanan
472	Ariel	Sillanan
473	Maurice Mercy Ra'bang	Sillanan
474	Ramba Langi'	Simbuang
475	Alfrida Lembang Bulawan	Simbuang
476	Jhon lallo Deri	Simbuang
477	Crisna Lidiana Timbayo	Sukamaju
478	Trisna Feby Sugiarti R	Sukamaju
479	Aprianus	Sukamaju
480	Angelicha Valentin	Sukamaju
481	Evilia Sirenteng	Sukamaju
482	Firman Subagyo	Sukamaju
483	Kristianti Toding	Sukamaju
484	Ekawati	Sulawesi Barat
485	Novianti Parada	Sulawesi Barat
486	Ezer Tanggulungan	Sulawesi Barat
487	Lulun Toto	Sulawesi Barat
488	Mirayani Bara' Pakambanan	Sulawesi Barat
489	Ademonika W. Paluru	Sulawesi Tengah

NO	NAMA	KLASIS
490	Gusta Putra	Sulawesi Tengah
491	Erlangga Ere	Sulawesi Tengah
492	Malan Haryanto	Sulawesi Tengah
493	Agnes M. Sombolinggi'	Sulawesi Tengah
494	Henny Violita Sitto	Sulawesi Tengah
495	Niel Maupa	Sulawesi Tengah Timur
496	Karsaria B. Patiung	Sulawesi Tengah Timur
497	Meldiono Rante	Sulawesi Tengah Timur
498	Pdt. Astuti Tangdikanan, S.Th.	Sulawesi Tengah Timur
499	Pdt. Yenita Markus	Sulawesi Tengah Timur
500	Misi Tandi	Sulawesi Tengah Timur
501	Barto Madao	Sulbar Mateng Pasangkayu
502	Yuspin Sirenden	Sulbar Mateng Pasangkayu
503	Elsap Patta Pasulu	Tallunglipu
504	Ikky Hizkya Ramma'	Tallunglipu
505	Yonathan Tandigau'. A.Md.	Tallunglipu
506	Aprilia Sullu	Tallunglipu
507	Aril Maryogi Tulak	Tallunglipu
508	Hera Bunga Lembang	Tapparan Rantetayo
509	Owen Danette Parante	Tapparan Rantetayo
510	Handri Amanto Rawis	Tapparan Rantetayo
511	Rufinus Ambalinggi'	Tapparan Rantetayo
512	Aris Pangiman	Tapparan Rantetayo
513	Febi Te'dang	Tapparan Rantetayo
514	Astuti Karrang Bu'tu	Tikala
515	Yospina Karrang Karangan	Tikala
516	Herman Agus Syukur	Tikala
517	Prop. Jessica Sari Putri	Tikala
518	Alfy Sagitaria Nugraha Pareang	Tikala
519	Apriantho	Tikala
520	Mardi Palungan	Tikala
521	Grace Moni P.	Tondon
522	Ester Yusuf	Tondon
523	Setti Lenong	Tondon
524	Rikki Anto	Tondon
525	Minggu	Tondon
526	Yulfriska M. Pembonan	Tondon
527	Herianto Tabi Parura	Tondon

NO	NAMA	KLASIS
528	Budi Radda Saritabang	Ulusalu
529	Suswanti Almardota	Ulusalu
530	Melsi	Ulusalu
531	Dina Datu Paongan	Ulusalu
532	Yansen Sambo Sirenden	Ulusalu
533	Wisal	Walenrang
534	Yesron	Walenrang
535	Robin	Walenrang
536	Irianto Sirande	Walenrang
537	Willy Saputra	Walenrang
538	Indirwan Sumule Mangenda	Walenrang
539	Naldes Sappe	Walenrang
540	Irene Kristi	Walenrang
541	Junita Pabunta	Walenrang
542	Yelsi Afni	Walenrang Timur
543	Karlos Parajangan	Walenrang Timur
544	Pedianto Rerung	Walenrang Timur
545	Peltala Paranta	Walenrang Timur
546	Andriani Noviary T.	Walenrang Timur
547	Pdt. Krisien Wiwin Sanggaria, S.Th.	Wotu
548	Seprilin Sepang Manapa, S.Th.	Wotu
549	Yoriyelsa	Wotu
550	Boby Tumanan	Wotu
551	Siswanto	Wotu
552	Umid Salwybong, M.Pd.	Wotu

PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2018-2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Pnt. Jery Parimba, S.T. M.Ag.	Ketua Umum
2	Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.	Sekretaris Umum
3	Eunike Golorya Pasa, S.E	Bendahara Umum
4	Michael Kendek, S.Pd	Wakil Bendahara Umum
5	Pdt. Richard Reynol Mapandin, S.Si, M.Theol	Kabid Pengakaran Ajaran
6	Apt. Eltuin, S.Si	Kabid Organisasi
7	Pdt. Demma T. Allo Linggi, S.Th	Kabid Karakter & Spiritualitas
8	Pdt. Tri Sandy, S.Th	Kabid SDM, Profesi & Keminatan
9	Widianto Hendra, S.Pd	Kabid Sosial & Lingkungan Hidup
10	Pdt. Sari Bunga Butungan, S.Th	Sekfung Pengakaran Ajaran

NO	NAMA	JABATAN
11	Malvin, S.Pd, M.Pd	Sekfung Organisasi
12	Selvrianus Rumpak	Sekfung Karakter & Spiritualitas
13	Alfrianti Endang	Sekfung SDM, Profesi & Keminatan
14	Yusky Tangki' R., S.Pd.K.	Sekfung Sosial
15	Ferdiana, S.Pd	Korwil Luwu Utara
16	Pdt. Kornelius Kondong, S.Th	Korwil Seko
17	Herianto Limbu	Korwil Palopo
18	Alfrianto Tiku Rapa' Paerunan, S.T.	Korwil Toraja Utara
19	Pdt. Prederik P. Paluttu, M.Th	Korwil Toraja Utara Timur
20	Yunus Sovian, S.Pd.K.	Korwil Toraja Utara Barat
21	Markus, S.Pd.	Korwil Toraja Barat I
22	Sukardi Kombong Kila'	Korwil Toraja Barat II
23	Haristyono Kiding Allo, S.Ag.	Korwil Tallulembangna
24	Lewi, SH	Korwil Makassar dan Sekitarnya
25	Joni Pareang, S.T.	Korwil Pulau Jawa dan Sekitarnya
26	Trianti T. Lamba, A.Pt.	Korwil V Kalimantan
27	Yudhi Christian Tandi Abang	Korwil VI Sultengbar

**BPS GEREJA TORAJA, PANITIA PELAKSANA,
PANITIA PENGARAH, DAN UNDANGAN**

NO	NAMA	JABATAN
1	Pdt. Yusuf Paliling, M.Th.	Ketua 5 BPS Gereja Toraja Bidang OIG
2	Pdt. Suleman Allolinggi', M.Si	Ketua 1 BPS Gereja Toraja
3	Dkn. Yunus Buana Patiku, S.Km	Wakil Sekretaris Umum BPS Gereja Toraja
4	Dkn. Hesrom Pakidi, MM	Sekretaris Badan Verifikasi Gereja Toraja
5	Pnt. Alexander Mangoting	Sekretaris Umum PP PKBGT
6	Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th	Ketua Panitia Pengarah
7	Pdt. Richard Reynold Mapandin, M.Theol	Sekretaris Panitia Pengarah
8	Pdt. Yusuf Paliling, M.Th	Anggota Panitia Pengarah
9	Pdt. Simon Palamba', S.Th., M.Ag	Anggota Panitia Pengarah
10	Pdt. Fery Hendra, S.Th	Anggota Panitia Pengarah
11	Pdt. Marga Sisong, M.Fil	Anggota Panitia Pengarah
12	Pdt. Stefanus Ammai Bungaran, M.Th	Anggota Panitia Pengarah
13	Pdt. Frans Pangrante, M.Hum	Anggota Panitia Pengarah
14	Pdt. Supriadi Mei Mahendra, M.Th	Anggota Panitia Pengarah
15	Pdt. Tomy Suprianto, M.Th.	Anggota Panitia Pengarah
16	Pdt. Sherly, S.Th	Anggota Panitia Pengarah

NO	NAMA	JABATAN
17	Prop. Rappan Paledung, M.Th	Anggota Panitia Pengarah
18	Pnt. Jery Parimba, S.T., M.Ag.	Anggota Panitia Pengarah
19	Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.	Anggota Panitia Pengarah
20	Pnt. Ir. Soni Budi Pandin	Ketua Umum Panitia
21	Pnt. Markus Sattu, S.Pd	Ketua Harian Panitia
22	Pnt. Dr. Ir. Yusuf Limbongan, MS	Sekretaris Umum Panitia
23	Pnt. Mardi Palungan	Wakil Sekretaris Panitia
24	Dkn. Junita Lisu Rambung, S.KM.	Bendahara Umum Panitia
25	Pdt. Luther Gaya T. Padang, S.Th.	Ketua BPK Tikala
26	Pdt. Esti Podang Sakkung, S.Th.	Ketua PMG Jemaat Tikala
27	Pdt. Sherly, S.Th.	Pendeta Pemuda Klasis Rantepao
28	Pdt. Elieser Palondongan, S.Th.	Pendeta Pemuda Klasis Makassar Timur



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.03.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
JADWAL ACARA KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

- Menimbang* : Bahwa untuk terselenggaranya Kongres XV dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka Kongres XV PPGT perlu menetapkan Jadwal Acara.
- Mengingat* : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Pengurus Pusat PPGT Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022 tentang Panitia Kongres XV PPGT Tahun 2023.
- Memperhatikan* : 1. Rancangan Jadwal Acara Kongres XV PPGT yang disusun dan diajukan oleh Panitia Pengarah;
2. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 25 September 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan* : **Jadwal Acara Kongres XV PPGT.**
- Pertama : Jadwal acara Kongres XV PPGT tanggal 25-29 September 2023 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan surat keputusan ini.
- Kedua : Jadwal acara sebagaimana dimaksud dalam lampiran surat keputusan ini dapat diubah atas persetujuan Rapat Pleno Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala
Tanggal : 26 September 2023

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Panitia,



Pnt. Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, MS

Panitia,



Mardi Palungan

Pengurus Pusat PPGT



Eltuin, S.Si.Apt.

Sekretaris Fungsional,



Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

LAMPIRAN PENETAPAN JADWAL ACARA KONGRES XV PPGT**Nomor : 15.KEP.03.KONGRES.PPGT.09.2023****Tanggal : 26 September 2023****JADWAL ACARA KONGRES XV PPGT
JEMAAT TIKALA – KLASIS TIKALA, 25-26 SEPTEMBER 2023**

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
Minggu, 24 September 2023		
14.00- Selesai	Registrasi Ulang Peserta Kongres	Panitia
19.00 – Selesai	Pra Kongres "Pemahaman bersama Rancangan Panitia Pengarah"	Panitia Pengarah
Senin, 25 September 2023		
07.00-08.00	MCK & Sarapan	Semua
08.00-09.00	Persiapan Ibadah Pembukaan	To Ma'parapa'
09.00-12.00	1. Ibadah Pembukaan	Pdt. Tomy Suprianto, M.Th.
	2. Acara Nasional:	
	2.1. Menyanyi Lagu Kebangsaan: Indonesia Raya (Berdiri)	Dirigen
	2.2. Mengheningkan Cipta (Berdiri)	Ketua Umum PP PPGT
	3. Acara Organisasi:	
	3.1. Menyanyi: Mars PPGT (Berdiri)	Dirigen
	3.2. Pembacaan Pembukaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT (Duduk)	Sekretaris Umum PP PPGT
	3.3. Menyanyi: Hymne PPGT	Dirigen
	4. Laporan Ketua Panitia	Pnt. Ir. Soni Budi Pandin, MM.
	5. Sambutan & Ucapan Selamat:	
	5.1. Ketua Umum Pengurus Pusat PPGT	Pnt. Jery Parimba, ST., M.Ag.
	5.2. Pemerintah Kabupaten Toraja Utara	Bupati Toraja Utara
	5.3. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja	Bupati Tana Toraja
13.00-14.00	Ramah Tamah (Makan siang)	Sie Konsumsi
14.00-16.00	Konperensi Studi: Materi I "Wawasan Kebangsaan Partisipatif"	Pemateri: Dr. H. Muhammad Nurzaman Moderator: Pdt. Sufriadi Mei Suhendra, M.Th.
16.00-16.20	Coffee Break	Sie Konsumsi
16.20-18.00	Konperensi Studi:	Pemateri: Sahat Marthin

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
	Materi II "Wawasan Kebangsaan Partisipatif"	Philips Sinurat, S.T., M.T. Moderator: Pnt. Widiyanto Hendra, S.Pd.
18.00-19.00	Makan Malam/Istirahat	Sie Konsumsi
19.00-22.00	Konperensi Studi: Materi III "Spiritualitas Keugaharian dalam Keseharian"	Pemateri Pdt. Stefanus Christian Haryono, MACF, Ph.D. Moderator: Yuda Nugraha, M.Si. Teol.
22.00	Doa Malam	Sie Ibadah
Selasa, 26 September 2023		
06.00-06.30	Saat Teduh & MCK	Di pondok masing-masing
06.30-07.30	Sarapan Pagi	Sie Konsumsi
07.30-08.00	Ibadah Pagi	Sie Ibadah
08.00-11.00	Konperensi Studi: Materi IV "Kedudukan OIG dalam Gereja Toraja Berdasarkan Eklesiologi Gereja Toraja"	Pemateri: Pdt. Dr. Sulaiman Manguling, M.Th. Moderator: Alfrianti Endang, S.Pd.
11.00-11.30	Snack/istirahat	Sie. Konsumsi
11.30-13.00	Sidang Pleno 1: Pengesahan dan Penetapan Kongres	Pimpinan Sidang Sementara
	Sidang Pleno 2: Penetapan Peserta	
	Sidang Pleno 3: Penetapan Jadwal Acara	
13.00-14.00	Makan Siang/Istirahat	Sie Konsumsi
14.00-16.00	Sidang Pleno 4: Penetapan Tata Tertib	Pimpinan Sidang Sementara
16.00-16.30	Snack/Istirahat	Sie Konsumsi
16.30-18.00	Sidang Pleno 5: Pemilihan dan Penetapan Majelis Pimpinan Sidang	Pimpinan Sidang Sementara
	Sidang Pleno 6: Penetapan Penasihat Kongres	Majelis Pimpinan Sidang
18.00-19.00	Makan Malam/Istirahat	Sie Konsumsi
19.00-22.00	Sidang Pleno 7: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023	Majelis Pimpinan Sidang
22.00-	Doa Malam	Sie Ibadah
Rabu, 27 September 2023		
06.00-06.30	Saat Teduh & MCK	Di pondok masing-masing

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
06.30-07.30	Sarapan Pagi	Sie Konsumsi
07.30-08.00	Ibadah Pagi	Sie Ibadah
08.00-09.00	Lanjutan Sidang Pleno 7: Pemandangan Umum Terhadap Laporan Pertanggungjawaban PP PPGT Periode 2018- 2023.	Majelis Pimpinan Sidang
09.00-10.00	Lanjutan Sidang Pleno 7: Tanggapan PP PPGT atas Pemandangan Umum Peserta Kongres.	
10.00-10.30	Snack/Istirahat	Sie Konsumsi
10.30-12.30	Sidang Pleno 8: Penetapan Usul-usul	Majelis Pimpinan Sidang
12.30-13.30	Makan Siang/Istirahat	Sie Konsumsi
13.30-15.30	Sidang Pleno 9: Komisi: 1. Garis-Garis Besar Program Pengembangan PPGT; 2. Amandemen AD dan ART 3. Struktur dan Nominasi	Majelis Pimpinan Sidang
	Sidang Pleno 10: Pemilihan dan Penetapan Pimpinan Komisi	
15.30-16.00	Snack/Istirahat	Sie Konsumsi
16.00-18.30	Sidang Komisi	Pimpinan Komisi
18.30-19.30	Makan Malam/istirahat	Sie Konsumsi
19.30-22.00	Lanjutan Sidang Komisi	Pimpinan Komisi
22.00 -	Doa malam	Sie Ibadah
Kamis, 28 September 2023		
06.00-06.30	Saat Teduh & MCK	Di pondok masing-masing
06.30-07.30	Sarapan Pagi	Sie Konsumsi
07.30-08.00	Ibadah Pagi	Sie Ibadah
08.00-10.00	Lanjutan Sidang Komisi	Pimpinan Komisi
10.00-10.30	Snack/Istirahat	Sie Konsumsi
10.30-12.30	Sidang Pleno 11: Penetapan Garis-garis Besar Program Pengembangan PPGT	Majelis Pimpinan Sidang
12.30-13.00	Makan Siang/Istirahat	Sie Konsumsi
13.00 -15.30	Sidang Pleno 12: Penetapan Amandemen AD dan ART PPGT	Majelis Pimpinan Sidang
15.30-16.00	Snack/Istirahat	Sie Konsumsi
16.00-18.00	Sidang Pleno 13: Penetapan Struktur dan Nominasi	Majelis Pimpinan Sidang

WAKTU	ACARA	PELAKSANA
18.00-19.00	Makam Malam/Istirahat	Sie Konsumsi
19.00-21.30	Malam Puji-Pujian/Malam Hiburan	Sie Acara dan Ibadah
21.30-22.00	Doa malam	Semua
22.00 -	Istirahat	Sie Ibadah
Jumat, 29 September 2023		
06.00-06.30	Saat Teduh & MCK	Di pondok masing-masing
06.30-07.30	Sarapan Pagi	Sie Konsumsi
07.30-08.00	Ibadah Pagi	Sie Ibadah
08.00-10.00	Sidang Pleno 14: Pemilihan Ketua Umum dan Sekretaris Umum Pengurus Pusat PPGT	Majelis Pimpinan Sidang
10.00-10.30	Snack/Istirahat	Sie Konsumsi
10.30-12.30	Lanjutan Sidang Pleno 14: Pemilihan Bendahara Umum Pengurus Pusat PPGT dan penetapan Ketua, Sekretaris dan Bendahara Umum Pengurus Pusat PPGT	Majelis Pimpinan Sidang
12.30-13.30	Makan Siang/Istirahat	Sie Konsumsi
13.30-14.00	Sidang Pleno 15: Penetapan Tim Formatur	Majelis Pimpinan Sidang
14.00-15.00	Rapat Tim Formatur	Tim Formatur
15.00-15.30	Snack/Istirahat (Persiapan ibadah penutupan)	
15.30-17.00	Sidang Pleno 16: Penetapan Komposisi dan Personalia Pengurus Pusat PPGT Sidang Pleno 17: Penetapan Penghimpun Kongres XVI PPGT Sidang Pleno 18: Penutupan Kongres XV PPGT	Majelis Pimpinan Sidang
17.00-18.30	Ibadah Penutupan: Pdt. Yusuf Paliling, M.Th.	Sie Ibadah
18.30-19.00	Kesan dan Pesan: 1. Panitia Pelaksana 2. Pengurus Terpilih 3. BPS Gereja Toraja sekaligus menutup seluruh rangkaian kegiatan	Sie. Acara/Ibadah
19.00-20.00	Ramah tamah (makan malam)	Sie Konsumsi
20.00...	SAYONARA!	Semua



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
TATA TERTIB KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

- Menimbang* : Bahwa untuk terselenggaranya Kongres XV dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka Kongres XV PPGT perlu menetapkan Tata Tertib Kongres.
- Mengingat* : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Pengurus Pusat PPGT Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022 tentang Panitia Kongres XV PPGT Tahun 2023.
- Memperhatikan* : a. Rancangan Tata Tertib Kongres XV PPGT yang diajukan oleh Panitia Pengarah, yang merupakan Tata Tertib Kongres XV PPGT;
b. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 26 September 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan* : **Tata Tertib Kongres XV PPGT.**
- Pertama* : Tata Tertib Kongres XV PPGT adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dengan surat keputusan ini.
- Kedua* : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala

Tanggal : 26 September 2023

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Panitia,



Pnt. Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, MS

Panitia,



Mardi Palungan

Pengurus Pusat PPGT



Eltuin, S.Si.Apt.

Sekretaris Fungsional,



Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

LAMPIRAN PENETAPAN TATA TERTIB KONGRES XV PPGT

Nomor : 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023

Tanggal : 26 September 2023

TATA TERTIB KONGRES XV PPGT

BAB I ATURAN UMUM

Pasal 1 Pengertian Dasar

Dalam tata tertib ini, yang dimaksud dengan:

1. Kongres adalah Kongres XV PPGT tahun 2023, yang dilaksanakan di Jemaat Tikala-Klasis Tikala.
2. BPS adalah Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja.
3. BPSW adalah Badan Pekerja Sinode Wilyah 1-6 Gereja Toraja
4. BVGT adalah Badan Verifikasi Gereja Toraja.
5. MPGT adalah Majelis Pertimbangan Gereja Toraja.
6. Pengurus Pusat OIG
7. BPK adalah Badan Pekerja Klasis
8. BVK adalah Badan Verifikasi Klasis
9. Majelis Gereja adalah Pendeta, Penatua dan Diaken.
10. Pengurus Pusat adalah Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023
11. Panitia Pelaksana dan Panitia Pengarah adalah panitia yang dibentuk oleh Pengurus Pusat PPGT yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan.

BAB II TUGAS DAN WEWENANG KONGRES

Pasal 2 Tugas dan Wewenang Kongres

Tugas dan Wewenang Kongres sebagaimana diatur dalam ART Pasal 12 ayat 8, yakni:

1. Mengevaluasi perjalanan organisasi selama satu periode;
2. Menilai laporan Pengurus Pusat dalam melaksanakan keputusan Kongres dan keputusan-keputusan lainnya;
3. Menetapkan Garis-Garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT;
4. Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT;
5. Membahas usul dan aspirasi yang muncul dari Klasis-klasis;
6. Membahas isu-isu global yang sedang hangat diperbincangkan;
7. Membahas keputusan-keputusan persidangan yang lebih luas;
8. Membahas usul-usul dan rekomendasi ke persidangan yang lebih luas;
9. Menetapkan Pengurus Pusat.

BAB III PESERTA

Pasal 3 Jenis Peserta

Peserta Kongres terdiri dari:

1. Utusan Klasis
2. Pengurus Pusat PPGT
3. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
4. Majelis Pertimbangan Gereja Toraja
5. Badan Verifikasi Gereja Toraja
6. Badan Pekerja Sinode Wilayah 1-6
7. Pengurus Pusat OIG
8. Badan Pekerja Klasis Tikala dan Badan Verifikasi Klasis Tikala
9. Ketua Pimpinan Majelis Gereja Jemaat Tikala
10. Panitia Pelaksana
11. Panitia Pengarah
12. Undangan

Pasal 4 Utusan

Peserta utusan sebanyak kuota klasis sebagaimana diatur dalam ART PPGT Pasal 12, yaitu peserta yang namanya terdaftar dalam registrasi panitia dengan kredensi lengkap yang ditandatangani Pengurus Klasis dan diketahui Badan Pekerja Klasis.

Pasal 5 Pengurus Pusat

Pengurus Pusat secara otomatis menjadi peserta yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan utusan klasis, kecuali hak memilih.

Pasal 6 Penasihat

Penasihat Kongres terdiri dari:

1. MPGT
2. BVGT
3. BPS Gereja Toraja
4. BPSW 1-6
5. Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum PP PPGT setelah dinyatakan Demisioner
6. Pengurus Pusat OIG
7. BPK dan BVK Tikala
8. Ketua Umum, Ketua Harian, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum Panitia Kongres XV PPGT
9. Panitia Pengarah

10. Ketua Pimpinan Majelis Gereja Jemaat Tikala
11. Undangan lainnya, setelah disahkan oleh Persidangan

BAB IV HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 7 Hak Peserta

1. Utusan klasis mempunyai hak bicara, hak memilih, dan hak dipilih
2. Pengurus Pusat mempunyai hak bicara dan hak dipilih
3. Penasihat memiliki hak bicara untuk memberikan nasihat, diminta atau tidak diminta.
4. Peserta lainnya memiliki hak bicara.
5. Penggunaan hak-hak peserta di bawah pengaturan Majelis Pimpinan Sidang

Pasal 8 Kewajiban Peserta

1. Setiap Peserta wajib mentaati Tata Tertib dan ketentuan lain yang ditetapkan oleh Majelis Pimpinan Sidang;
2. Setiap peserta tidak diperkenankan meninggalkan persidangan tanpa seizin Majelis Pimpinan Sidang;
3. Setiap peserta wajib memakai tanda peserta yang disiapkan panitia selama Kongres berlangsung;
4. Setiap peserta wajib hadir dalam setiap persidangan tepat pada waktu yang ditentukan. Apabila berhalangan peserta wajib menyampaikan secara tertulis kepada Majelis Pimpinan Sidang.
5. Setiap peserta berpakaian rapih dan sopan.

BAB V PERSIDANGAN

Pasal 9 Materi Sidang

Materi sidang terdiri atas:

1. Usul-usul dari Klasik yang telah diolah oleh Panitia Pengarah dalam bentuk Amandemen AD-ART, GBPP serta Struktur & Nominasi
2. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023
3. Pemandangan Umum atas Laporan Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023 dari setiap Klasik.
4. Ibadah, Penelaan Alkitab, Refleksi, Sambutan-sambutan, dan Materi Konperensi Studi.

Pasal 10 Mekanisme Laporan Pertanggungjawaban PP PPGT

1. Tanggapan terhadap laporan PP PPGT dilaksanakan dalam bentuk pemandangan umum.

2. Pemandangan umum bersifat kualitatif terhadap semua laporan PP PPGT, disampaikan secara tertulis dan dibacakan serta diserahkan ke Majelis Pimpinan Sidang untuk menjadi salah satu materi dalam persidangan.
3. Pemandangan Umum disampaikan dalam durasi waktu 3 menit.

Pasal 11

Bentuk Sidang

1. Kongres dilaksanakan dalam bentuk Sidang Pleno dan Sidang Komisi
2. Sidang Pleno adalah sidang yang dihadiri oleh semua Peserta Kongres
3. Sidang Komisi adalah sidang untuk membahas rancangan-rancangan keputusan tentang materi-materi yang diajukan oleh Panitia Pangarah Kongres XV PPGT, untuk ditetapkan menjadi keputusan dalam Sidang Pleno.
4. Sidang Pleno diadakan untuk:
 - a. Pengesahan dan Penetapan Kongres
 - b. Penetapan Peserta Kongres;
 - c. Penetapan Jadwal Acara Kongres;
 - d. Penetapan Tata Tertib Kongres;
 - e. Penetapan Majelis Pimpinan Sidang;
 - f. Penetapan Penasihat Kongres;
 - g. Penyampaian Pandangan umum dan Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023;
 - h. Penetapan usul-usul
 - i. Pembentukan Komisi
 - j. Pemilihan Pimpinan Komisi
 - k. Penetapan GBPP
 - l. Penetapan Amandemen AD-ART PPGT
 - m. Penetapan Struktur dan Nominasi
 - n. Pemilihan dan Penetapan Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum Pengurus Pusat PPGT.
 - o. Penetapan Tim Formatur
 - p. Penetapan Komposisi dan Personalia Pengurus Pusat PPGT
 - q. Penetapan Penghimpun Kongres XVI PPGT
 - r. Penutupan Kongres XV PPGT
5. Sidang Pleno dipimpin oleh Majelis Pimpinan Sidang
6. Sidang komisi terdiri dari:
 - a. Komisi A membahas Garis-garis Besar Program Pengembangan
 - b. Komisi B membahas Amandemen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT
 - c. Komisi C membahas Struktur dan Nominasi
7. Pimpinan komisi terdiri dari 1 orang Ketua, 1 orang wakil ketua dan 1 orang Sekretaris dibentuk dari dan oleh peserta komisi dan disahkan dalam Sidang Pleno.

Pasal 12

Majelis Pimpinan Sidang

1. Sebelum terbentuknya Pimpinan Sidang, Kongres dipimpin oleh 3 (tiga) orang Pimpinan Sidang Sementara yang terdiri dari 1 (satu) orang Pengurus Pusat PPGT dan 2 (dua) orang Panitia Pelaksana.
2. Sekretaris Pengurus Pusat secara otomatis menjadi sekretaris sidang.
3. Majelis Pimpinan Sidang terdiri dari 5 orang yang bersifat kolektif kolegial, dengan komposisi 4 orang dari utusan dan 1 orang dari Pengurus Pusat PPGT.

BAB VI

TATA CARA BERBICARA DAN TATA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pasal 13

Tata Cara Berbicara

1. Setiap peserta yang ingin berbicara melalui dan seizin Majelis Pimpinan Sidang.
2. Setiap peserta diberikan waktu maksimal 2 menit 30 detik untuk berbicara, karena itu hendaknya langsung pada pokok persoalan serta disampaikan secara singkat dan jelas.
3. Dalam pengambilan keputusan setiap peserta memakai kartu yang telah disiapkan panitia.
4. Kegunaan kartu:
 - 1) Kartu Biru tanda tidak setuju
 - 2) Orange tanda setuju
5. Setiap peserta yang akan berbicara mengangkat kartu biru dan mengambil posisi didepan mic setelah mendapat izin dari Majelis Pimpinan Sidang.
6. Setiap Peserta dapat menyampaikan interupsi dengan mengangkat kartu biru dan kartu orange secara bersilangan. Setelah mendapat izin dari Majelis Pimpinan Sidang, peserta mengambil posisi di depan mic untuk berbicara.
7. Setiap peserta dapat mengangkat kedua kartu, jika pembicara dianggap bertele-tele.

Pasal 14

Tata Cara Pengambilan Keputusan

1. Sidang Pleno dinyatakan quorum mengambil keputusan apabila dihadiri oleh Majelis Pimpinan Sidang dan dihadiri sekurang-kurangnya setengah ditambah satu dari jumlah utusan dan mewakili semua klasis.
2. Sidang Komisi dinyatakan quorum mengambil keputusan apabila dihadiri oleh Pimpinan Komisi (Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris) dan dihadiri setengah ditambah satu dari jumlah peserta komisi dan mewakili semua klasis.
3. Keputusan sedapat-dapatnya diambil dengan musyawarah mufakat.
4. Apabila keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara terbanyak setengah ditambah satu.
5. Jika pemungutan suara dilaksanakan dua kali berturut-turut tetapi masih tetap sama, maka keputusan diambil oleh Majelis Pimpinan Sidang setelah berkonsultasi dengan Penasihat Kongres.
6. Keputusan yang menyangkut orang dilakukan secara tertulis.

7. Hasil sidang Komisi dinyatakan mutlak, diplenokan dalam Sidang Pleno dan hanya menerima usulan untuk perbaikan redaksi.
8. Perubahan substansi dimungkinkan jika keputusan komisi bertantangan dengan keputusan yang lebih luas dalam lingkup Gereja Toraja
9. Apabila dipandang perlu, Kongres dapat membentuk Panitia Khusus untuk membahas hal-hal tertentu dengan tugas dan target alokasi waktu yang ditentukan oleh Sidang Pleno.

BAB VII

ATURAN PERALIHAN

Pasal 15

Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur dan ditetapkan oleh Majelis Pimpinan Sidang bersama Penasihat dengan memperhatikan AD-ART PPGT.



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.05.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
MAJELIS PIMPINAN SIDANG KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : Bahwa untuk terselenggaranya Kongres XV dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka Kongres XV PPGT perlu menetapkan Majelis Pimpinan Sidang Kongres.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT.

Memperhatikan : 1. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT tanggal 26 September 2023;
2. Keputusan tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT;
3. Hasil pemilihan Majelis Pimpinan Sidang Kongres XV PPGT oleh para utusan yang merupakan keterwakilan dari keenam Wilayah dan Wakil Pengurus Pusat PPGT pada tanggal 26 September 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Majelis Pimpinan Sidang Kongres XV PPGT.

Pertama : Majelis Pimpinan Sidang Kongres XV PPGT adalah sebagai berikut:

1. Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.
2. Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.
3. Abraham Saleh, S.Kom.
4. Dian Hermanto, S.H.
5. Meldiono Rante, S.Pd.K.

- Kedua* : Majelis Pimpinan Sidang Kongres XV PPGT adalah satu kesatuan pimpinan yang kolektif.
- Ketiga* : Majelis Pimpinan Sidang Kongres XV PPGT bertanggung jawab atas kelangsungan Kongres XV PPGT.
- Keempat* : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala
Tanggal : 26 September 2023

PIMPINAN SIDANG SEMENTARA

Panitia,



Pnt. Dr. Ir. Yusuf L. Limbongan, MS

Panitia,



Mardi Palungan

Pengurus Pusat PPGT



Eltuin, S.Si.Apt.

Sekretaris Fungsional,



Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.06.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENASIHAT KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

- Menimbang* : a. Bahwa dalam penyelenggaraan Kongres XV PPGT dibutuhkan Penasihat;
b. Bahwa perlu adanya keputusan tentang Penasihat Kongres XV PPGT.
- Mengingat* : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT.
- Memperhatikan* : Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam Sidang Pleno Kongres XV PPGT tanggal 26 September 2023.

MEMUTUSKAN

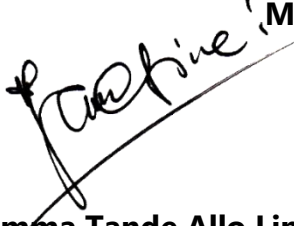
- Menetapkan* : **Penasihat Kongres XV PPGT.**
- Pertama* : Penasihat Kongres XV PPGT adalah sebagai berikut:
1. MPGT
 2. BVGT
 3. BPS Gereja Toraja
 4. BPSW 1-6
 5. Pengurus Pusat PPGT setelah dinyatakan Demisioner
 6. Pengurus Pusat OIG
 7. BPK dan BVK Tikala
 8. Ketua Umum, Ketua Harian, Sekretaris Umum, dan Bendahara Umum Panitia Kongres XV PPGT
 9. Panitia Pengarah
 10. Ketua Pimpinan Majelis Gereja Jemaat Tikala

11. Pendeta Pemuda Klasis Rantepao
12. Pendeta Pemuda Klasis Makassar Timur

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

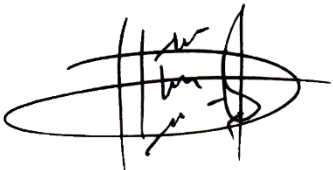
Ditetapkan di : Tikala
Tanggal : 26 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.07.KONGRES XV.PPGT.09.2023
TENTANG
LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA
PERIODE 2018-2023**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : a. Bahwa Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023 berkewajiban menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban kepada Kongres XV PPGT;
b. Bahwa menjadi tugas Kongres XV PPGT, untuk menilai dan menetapkan Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT.

Memperhatikan : 1. Pandangan umum, tanggapan, usul dan saran-saran yang muncul dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT terhadap Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pusat PPGT;
2. Penjelasan Pengurus Pusat PPGT tentang laporannya;
3. Pertimbangan dan nasihat dari Penasihat Persidangan Kongres XV PPGT.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Periode 2018-2023.

Pertama : Menerima Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023 dengan catatan setelah mendapat perbaikan

berdasarkan saran dan usul serta nasihat dari peserta Kongres XV PPGT.

- Kedua* : Hal-hal yang merupakan perbaikan, saran dan catatan dari peserta menjadi lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Ketiga* : Menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023 atas hasil kerja yang maksimal telah dicapai, selanjutnya Pengurus Pusat PPGT Periode 2018-2023 dinyatakan *Demisioner* dan sekaligus menjadi Penasihat Kongres XV PPGT.
- Keempat* : Pandangan umum dari klasifikasi terhadap laporan dan tanggapan dari Pengurus Pusat PPGT ditetapkan dan dibahas dalam Sidang Komisi.
- Kelima* : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

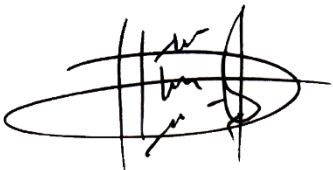
Ditetapkan di : Tikala
Tanggal : 27 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.08.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENETAPAN USUL-USUL**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : Bahwa dalam sambutan-sambutan pada acara Pembukaan Kongres XV PPGT, Ibadah dan PA, Konperensi Studi, Pandangan Umum dan Tanggapan terhadap Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat PPGT dan daftar usul-usul dari setiap Klasis, telah muncul masalah-masalah yang dipandang penting untuk menjadi usul yang perlu dibahas lebih lanjut dalam Kongres XV PPGT.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT.

Memperhatikan : 1. Usul-usul yang disampaikan oleh setiap Klasis;
2. Sambutan-sambutan pada acara pembukaan Konperensi Study dan Kongres XV PPGT;
3. Pandangan umum dan tanggapan yang muncul dan berkembang dalam Ibadah, PA, dan Konperensi Study;
4. Tema dan sub tema Konperensi Study dan Kongres XV PPGT;
5. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Usul-usul yang akan dibahas dalam Komisi-komisi pada Kongres XV PPGT.

Pertama : Usul-usul yang akan dibahas dalam sidang komisi pada Kongres XV PPGT adalah sebagai berikut:
1. Usul-usul dari Klasis

2. Usul-usul dari Pengurus Pusat PPGT
3. Usul-usul yang muncul dalam sambutan, Ibadah/PA, Konperensi Studi, Pemandangan Umum dan tanggapan terhadap Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Pusat PPGT.

Kedua : Usul-usul yang didistribusikan kepada komisi yang relevan dengan isinya.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

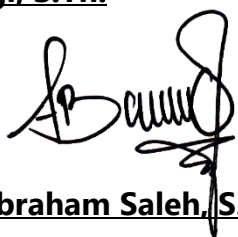
Ditetapkan di : Tikala

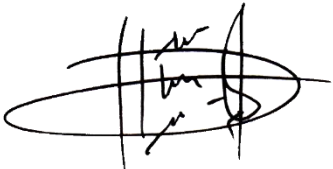
Tanggal : 27 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

Sekretaris Fungsional

LAMPIRAN PENETAPAN USUL – USUL

Nomor : 15.KEP.08.KONGRES.PPGT.09.2023

Tanggal : 27 September 2023

USUL-USUL

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
1	Teknis lepas sambut anggota PPGT/PAB	Hal ini muncul karena banyaknya jemaat-jemaat dalam lingkup klasis yang ingin melaksanakan kegiatan tersebut akan tetapi mereka tidak paham teknisnya bagaimana.	Bertambahnya jumlah anggota di setiap jemaat di iringi dengan kegiatan katekisasi/sidi, maka Pengurus Jemaat harus melaksanakan penyambutan dengan harapan diseragamkan dengan panduan teknis dari PP.PPGT.	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk merancang teknis panduan pelaksanaan kegiatan lepas sambut anggota PPGT/PAB.	Lamasi
2	Teknis dalam memimpin rapat kerja (harus KSB atau ada teknis lain?)	Usul ini muncul karena pada saat kami melaksanakan rapat kerja, kami pengurus klasis kebingungan apakah yang memimpin rapat kerja ini harus KSB atau ada teknis yang lain yang bisa digunakan.	Pengurus dan anggota PPGT dapat mengetahui teknis dalam memimpin rapat-rapat dan seluruh anggota PPGT bisa dalam memimpin rapat.	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk mengatur dan memperjelas lebih lagi masalah teknis dalam memimpin rapat/sidang.	Lamasi

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
3	Baju untuk seluruh anggota PPGT (selain PDH)	Usul ini muncul dilatar belakangi oleh adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh Klasis yang mengharuskan semua peserta memakai baju kebesarannya masing-masing. (Contohnya: SMGT memakai baju PINK, PWGT memakai baju Hijau Tosca dan begitupun dengan PKBGT memakai baju kebesarannya/wajibnya)	Banyak dari anggota PPGT yang mengikuti kegiatan yang mengharuskan memakai baju kebesaran/wajibnya masing-masing, akan tetapi mereka diluar dari pengurus PPGT.	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk membuat design pakaian kebesaran/wajib untuk seluruh anggota PPGT. (Selain PDH)	Lamasi
4	Mempertimbangkan perubahan kelas/kategori	Dalam hal ini Klasis Masamba kesulitan terhadap dana iuran dikarenakan rata-rata anggota PPGT Klasis Masamba sekitar 60% sudah berpindah domisili untuk mencari kerja.	Klasis Masamba dapat memenuhi kebutuhan dana dan pembayaran hutang sesuai dengan kemampuan SDM yang ada	Penyesuaian kelas/kategori Klasis Masamba dari kelas A menjadi kelas B	Masamba
5	Perkunjungan PP.PPGT ke-Klasis-klasis	Menyapa dan saling mengenal situasi PPGT Klasis serta menjalin keakraban.	Saling berbagi informasi antara pengurus Klasis dan sebaliknya	Memprogramkan perkunjungan yang terjadwal ke-Klasis-Klasis	Masamba
6	Memperjelas tugas dan wewenang Koordinator Wilayah	Tugas dan wewenang koordinator wilayah belum jelas	Koordinator wilayah adalah pengurus pusat yang selalu melakukan	Memperjelas wewenang koordinator wilayah	Sangbua Lambe'

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
			pendampingan terhadap pengurus Klasis		
7	Program kerja Pengurus Pusat merata di masing-masing wilayah	Program kerja selalu berpusat di wilayah tertentu sehingga perlu ada yang dibuat dan dilaksanakan di masing-masing wilayah	Masing-masing wilayah memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memadai	Pemerataan Pengurus Pusat yang dilaksanakan di setiap wilayah	Sangbua Lambe'
8	Penulisan Konperensi Menjadi Konferensi	Dalam KBBI Konperensi adalah bentuk tidak baku dari Konferensi sehingga penulisan yang baku adalah Konferensi.	Sebagai bentuk pengembangan dalam berbahasa Indonesia yang benar.	Pengembangan penataan Bahasa dalam AD/ART.	Seriti
9	Status Keanggotaan PPGT Agar Dipertegas	Pada Konperensi Klasis Seriti Ke XV ditemukan fenomena Sebagian besar jemaat dalam klasis seriti mempertanyakan perihal kriteria status anggota PPGT.	1. Modal untuk pembaruan AD/ART 2. Sebagai tolak ukur pembentukan kepengurusan kedepannya jika nantinya diterima dalam pembaruan AD/ART	Pembaruan AD/ART	Seriti
10	Penyambutan Anggota Baru	Perlu adanya penyambutan anggota baru agar anak remaja yang akan menuju PPGT dapat mengetahui identitasnya	Sebagai tolak ukur bagi anak remaja jika nantinya sudah beralih status ke anggota PPGT.	Pembaruan AD/ART.	Walenrang Timur

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
11	Kurikulum Pembinaan	Kurikulum Pembinaan PPGT belum dipahami dan dimanfaatkan secara masif dan sustainable	PPGT memiliki kurikulum pembinaan dan Sumber Daya Pembina yang berkapasitas dan memadai.	Sosialisasi dan penggunaan Kurikulum Pembinaan PPGT sebagai instrumen pemuridan secara maksimal dan sustainable.	Walenrang Timur
12	Juknis GBPP	GBPP hasil kongres yang akan dipedomani menjadi GBPP di lingkup klasis dan jemaat terlalu kompleks. Bahkan, tidak ada petunjuk teknis untuk disederhanakan ke dalam konteks klasis atau jemaat yang lebih mudah dipahami, sehingga implementasi GBPP di lingkup klasis dan jemaat terkendala dan tidak sesuai dengan karakter PPGT sebagai generasi milenial yang kurang tertarik dengan kompleksitas	PPGT mampu melakukan penyederhanaan dan penyusunan petunjuk teknis GBPP untuk lingkup klasis dan jemaat	Penyusunan Petunjuk Teknis GBPP untuk diimplementasikan di tingkat klasis dan jemaat	Wotu
13	Pemberantasan Penyakit Sosial (Judi/Sabung Ayam & Adu Kerbau)	Maraknya judi yang melibatkan generasi muda (PPGT).	PPGT diarahkan untuk kegiatan positif.	(1) Menugaskan pengurus PPGT pada tiap lingkup untuk mengeluarkan seruan penolakan terhadap perjudian.	Bastem

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				2. Mendorong pengurus PPGT untuk menciptakan kegiatan yang lebih positif dan menarik minat generasi muda.	
14	LISA (Lihat Sampah Ambil).	Kesadaran pemuda untuk mencintai lingkungan	PPGT dapat dilibatkan secara aktif dan berkesinambungan dalam gerakan cinta lingkungan.	Menugaskan pengurus untuk membuat program berbasis kepedulian terhadap lingkungan (alam sekitar).	Bastem
15	Perkunjungan ke Pengurus Klasis secara khusus yang ada di kampung	agar mengetahui konteks/keadaan di klasis secara khusus di pedesaan			Awan
16	Pemerataan Pelayanan di PPGT tingkat Klasis.	Adanya Klasis yang PPGTnya mengalami kemandekan karena kurangnya jangkauan dari Pengurus Pusat sehingga tidak mengalami kemajuan, sehingga dipandang perlu adanya perhatian khusus untuk Klasis-klasis yang mengalami kemandekan.	Dengan adanya perhatian khusus bagi Klasis-klasis yang mengalami kemandekan maka diharapkan PPGT kembali bangkit dan mewujudkan Visi dan Misinya.	Pengurus pusat membangun koordinasi yang baik dan pelayanan yang merata/secara seimbang, khususnya bagi Klasis-klasis yang jauh dari kota	Baruppu
17	Pendalaman Alkitab (PA) dan GCA Kelas Online	Perlunya Generasi muda dilengkapi pemahaman yang ebnar akan firman	Dengan adanya ruang Pendalaman Alkitab (PA) dan GCA yang bisa	Pengurus pusat dapat berkoordinasi dengan BPS atau para hamba Tuhan	Baruppu

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		Tuhan dalam menghadapi tantangan zaman di Era Milenial melalui Media Sosial.	diakses melalui Media Sosial maka pemuda-pemuda semakin memiliki pemahaman yang benar terhadap Firman Tuhan sesuai dengan konteks zaman di era milenial	yang berkompeten untuk memnfasilitasi kemungkinan adanya ruang Pendalama Alkitab (PA) dan GCA yang mudah diakses dengan Media sosial yang ada	
18	Lokasi strategis untuk kegiatan PRAYA	Kondisi dan lokasi Praya seperti di Bittuang dipandang kurang strategis sehingga para peserta Praya kurang terlibat aktif secara maksimal dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan melihat lokasi penginapan jauh dari lokasi kegiatan, membuat para peserta Praya menikmati suasana Praya	Dengan adanya lokasi yang strategis yang memungkinkan untuk Praya yang dapat menumbuhksn semangat spritualitas dan menumbuhkan rasa kekeluargaan antar PPGT.	Pengurus Pusat/Panitia Pengara dapat meninjau lokasi yang memungkinkan kegiatan akbar seperti Praya dengan memilih lokasi yang lebih strategis.	Baruppu
19	Pengadaan buku untuk materi pembinaan kurikulum PPGT	Menjadi pegangan bagi setiap peserta, agar materi yang disampaikan tidak berlalu begitu saja	Setiap peserta dapat mempedomani materi dari buku tersebut saat mengikuti kurikulum	Agar materi pembinaan yang diberikan sewaktu-waktu dapat dilihat, dipelajari dan dijadikan refleksi bagi anggota PPGT yang telah mengikuti kurikulum	Buntao'

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
20	Perkunjungan pengurus Pusat ke klasis-klasis	Menjalin komunikasi pengurus pusat dan pengurus Klasis dalam membahas permasalahan yang ada dalam masing-masing klasis	Agar pengurus Pusat dapat mengetahui keadaan dan situasi di setiap kasis-klasis	Saling berbagi pengalaman dan gagasan-gagasan untuk membangun organisai PPGT dalam Klasis	Buntao'
21	Penggunaan kembali gedung pemuda	(1) Banyak kegiatan yang dilakukan PPGT dan selalu menggunakan bangunan yang lain, padahal ada gedung PPGT. (2) Meringankan dari segi biaya	Gedung pemuda dirancang untuk kegiatan pemuda	Memaksimalkan penggunaan Gedung A.A van de Loosdrecht untuk kegiatan PPGT	Dende' Denpiku
22	Perubahan kata "kader" menjadi "murid"	(1) Kata "murid" memiliki makna teologis yang lebih dalam. (2) Kata "murid" lebih indentik dan lebih khas dalam Gereja. (3) Menggunakan kata "kader" lebih menonjoklan organisasi sedangkan kata "murid" menunjukkan PPGT dalam makna "Persekutuan".	Gereja Toraja memiliki konsep Eklesiologi yang jelas.	Semboyan "Kader Siap Utus" menjadi "Murid Kristus Siap Utus"	Dende' Denpiku
23	Perubahan penggunaan istilah "Kongres" dan "Konperensi"	(1) Penggunaan kata Kongres (lingkup sinode) dan Konperensi (lingkup klasis) sebagai sidang Am PPGT, terkesan lebih menunjukkan	(1) Gereja Toraja memiliki konsep Eklesiologi yang jelas. (2) Konsep pelayanan Gereja Toraja menggunakan istilah	Perubahan istilah: - Kongres PPGT menjadi Sidang AM PPGT - Konperensi menjadi Sidang Klasis	Dende' Denpiku

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		bahwa PPGT Jemaat, Klasis dan Sinode terkesan sebagai OIG yang memiliki tingkatan. Hal ini tidak sejalan dengan konsep pelayanan Gereja Toraja yang menggunakan "Lingkup" bukan "Tingkat". (2) Sedangkan kata "Sidang" sangat khas dengan Alkitab yaitu "Sidang Yerusalem". (3) Dari ke empat OIG dalam Gereja Toraja, hanya PPGT yang memakai istilah yang berbeda untuk menyebut Sidang/Pertemuannya. Jadi terkesan seolah PPGT "berbeda" dengan OIG lain.	"Lingkup" bukan "Tingkat" (3) PPGT adalah salah satu unsur dari OIG yang merupakan bagian integral dari Gereja.	- Dan penggunaan istilah Sidang Jemaat untuk rapat PPGT di lingkup jemaat.	
24	Perubahan AD/ART	(1) Penggunaan kata AD/ART seakan-akan menunjukkan bahwa PPGT berdiri sendiri dan berbeda dengan OIG lain. (2) OIG lain dalam Gereja Toraja menggunakan istilah "Tata Kerja"	PPGT adalah salah satu unsur dari OIG yang merupakan bagian integral dari Gereja.	Perubahan istilah "AD/ART" menjadi "Tata Kerja PPGT"	Dende' Denpiku
25	Penerapan konsep "keugaharian"	Banyak yang salah paham dengan konsep "ugahari".	PPGT sudah menggemborkan	Pemahaman tentang "Keugaharian" semakin	Dende' Denpiku

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		Padahal kata keugaharian berbicara tentang berani mengatakan cukup serta bisa membedakan mana kebutuhan dan keinginan	Keugaharian dalam konsep pelayanannya	dipertajam dalam perjalanan pelayanan PPGT secara khusus dan Gereja Toraja secara lebih luas.	
26	Pemanfaatan Website PPGT	Website merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi /mendapatkan informasi yang valid dan menampilkan kegiatan-kegiatan seputar PPGT	PPGT mendapatkan informasi yang valid dari sumber terpercaya	Tersedianya media website sebagai sarana untuk pelayanan PPGT.	Kesu' La'bo'
27	Kurikulum pembinaan Kepemimpinan PPGT	Kurikulum Pembinaan PPGT belum dipahami dan pengaplikasiannya belum maksimal	PPGT memiliki kurikulum pembinaan dan penerapan / Pembina yang memiliki kapasitas tinggi	Sosialisasi dan penggunaan Kurikulum Pembinaan PPGT sebagai instrumen yang dapat menjadikan pemuda sebagai calon pemimpin masa depan	Kesu' La'bo'
28	Struktur dan aturan dalam PPGT diselaraskan dengan struktur dan aturan dalam Gereja Toraja.	(1.) Struktur PPGT membuat bias sistem presbiterial sinodal. (2) Keputusan SSA XXV pasal 23. (3) Memori Penjelasan AD-ART PPGT, Pembukaan poin 1 (4) AD-ART PPGT Pasal 9 menyalahi bunyi TGT BAB I Pasal 8 poin	PPGT memiliki SDM yang mampu melakukan kajian terkait penyesuaian AD-ART dan TGT	1. Penyesuaian AD-ART dengan TGT 2. Membentuk TIM Penyesuaian AD-ART dengan TGT dan dilaporkan dalam Rapat Kerja untuk ditetapkan 3. Istilah tingkat diubah	Kurra Denpiku

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		2 (5) Tata Gereja BAB VIII Pasal 65 Poin 2		menjadi lingkup 4. Lingkup persidangan dan struktur organisasi diselaraskan dengan lingkup dalam Gereja Toraja (Jemaat, Klasis, Wilayah, dan Am).	
29	Penyederhanaan dan pemilahan aturan-aturan organisasi	(1) Ribet! (2) Tumpang tindih AD-ART dengan Peraturan Organisasi (3) PO dan ART sama-sama menjadi petunjuk pelaksanaan kegiatan organisasi (4) Penjelasan dan petunjuk pelaksanaan dari Anggaran Dasar harusnya sudah tercakup seluruhnya dalam ART sehingga tidak perlu lagi memori penjelasan. (5) PO telah merangkum aturan Tata Kerja pengurus yang sebaiknya ditiadakan dan dipilah mengenai tata kerja pada setiap lingkup	PPGT memiliki SDM yang mampu melakukan penyederhanaan AD-ART dan PO	1. Memori penjelasan dan petunjuk pelaksanaan kegiatan organisasi disatukan dalam ART 2. ART dan Peraturan organisasi dilebur menjadi satu. 3. Pembuatan dan pemilahan Tata Kerja untuk setiap lingkup pengurus PPGT.	Kurra Denpiku

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
30	Waktu Pelaksanaan Persidangan PPGT (Kongres)	Waktu pelaksanaan persidangan PPGT memiliki jarak waktu yang jauh dari waktu SSA. Akibatnya Visi dan Misi 5 Tahunan Gereja Toraja baru akan dibahas beberapa tahun setelah SSA	PPGT dapat melakukan perubahan waktu pelaksanaan sidang di setiap lingkup	Sidang PPGT (Kongres) dilaksanakan paling lambat 1 tahun setelah SSA; Sidang Klasis 3 bulan setelah kongres; Sidang Jemaat 3 bulan setelah sidang Klasis.	Kurra Denpiku
31	Periode Kepengurusan	(1) Periode kepengurusan PPGT di semua lingkup disamakan sehingga ada kesinambungan progker 5 tahunan di setiap lingkup. (2) Terlalu sering dilakukan pemilihan pengurus di lingkup klasis dan Jemaat, namun yang terpilih sebagian besar orang yang sama.	(1) PPGT Mampu mengemban tugas menjadi pengurus selama 5 tahun. (2) PAW menjadi hal yang wajar untuk mengganti pengurus yang berhalangan tetap (ART Pasal 13 & PO Bab IV pasal 18-19)	Periode Kepengurusan PPGT di setiap lingkup menjadi 5 tahun.	Kurra Denpiku
32	Kriteria Umur Pengurus PPGT	Kriteria umur pengurus PPGT setiap lingkup perlu dipertimbangkan berbeda dengan kriteria umur anggota.	Anggota luar biasa masih banyak yang memiliki semangat tinggi untuk mengurus PPGT	Kriteria umur pengurus PPGT tidak dibatasi bagi anggota luar biasa.	Kurra Denpiku
33	Kejelasan mengenai sejarah PPGT	Belum ada kesepahaman mengenai sejarah PPGT yang sebenarnya	Pentingnya bagi setiap anggota untuk mengetahui dan	Sejarah PPGT yang diterbitkan oleh tim di pusat disesuaikan dengan sejarah yang sudah	Madandan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
			memahami sejarah PPGT yang sebenarnya	diterbitkan oleh PPGT Klasis Eks-Nonongan Madandan (NO-MA)	
34	Pendampingan Pengurus pusat melalui korwil ke kegiatan klasis	Selama ini pendampingan pengurus pusat melalui korwil khususnya dalam kegiatan di klasis Madandan belum maksimal	Perlunya peningkatan pendampingan ke klasis	Kegiatan klasis yang membutuhkan pendampingan agar didampingi dengan maksimal atau memandatkan kepada pengurus pusat yang lain jika berhalangan	Madandan
35	Baju PDH untuk semua anggota PPGT	Belum ada baju seragam PDH untuk semua anggota PPGT	Sebaiknya anggota PPGT juga memiliki baju seragam PDH	Pengadaan baju PDH untuk semua anggota PPGT yang didesain berbeda dengan PDH pengurus	Madandan
36	Kriteria Domisili Pengurus PPGT (Sekretaris dan koordinator bidang)	Jarak antara kantor pusat dan tempat domisili pengurus terasa jauh. Berada di lokasi yang berjauhan dengan kantor pusat, kurang mengefektifkan pelayanan	Banyak anggota PPGT yang domisilinya berdekatan dengan kantor pusat dan memiliki potensi.	Sekretaris dan koordinator bidang berdomisili di 2 kabupaten, yaitu Toraja Utara dan Tana Toraja	Pangala' Utara
37	Kerja sama dengan OIG lain (SMGT, PWGT dan PKBGT)	Jadwal pelaksanaan kegiatan dalam satu tahun yang bertepatan dengan kegiatan	PPGT mampu mengefisienkan waktu dan bekerja sama dengan OIG lainnya.	Pengurus Pusat PPGT berkoordinasi dengan pengurus OIG lainnya.	Pangala' Utara

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		OIG lain, membuat setiap kegiatan tidak efesien.			
38	Umur pengurus dan keanggotaan PPGT	Dimana Kriteria dalam pengurus PPGT Masih Kurang Memperhatikan keanggotaan dalam PPGT	Masih Banyak Anggota Luar Biasa yang memiliki semangat dan minat yang tinggi untuk menjadi bagian dari pengurus sedangkan kita membutuhkan kader.	Perlu ada pembatasan umur di dalam kepengurusan supaya lahir kader kader yang baru untuk mewujudkan kader siap utus (umur 15-35 Tahun).	Pangala'
39	Fungsi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah anugerah Tuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memuliakan Tuhan dan menjadi sumber informasi bahkan Pendidikan untuk masa depan yang lebih baik.	PPGT memiliki skill dalam mencipta dan memanfaatkan Tik untuk pemberitaan Injil bagi kemuliaan Tuhan, bukan untuk pemanfaatan yang bersifat negatif.	PPGT memaksimalkan media Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pelayanan PPGT yg sesungguhnya supaya tidak berdampak negatif.	Pangala'
40	Kurikulum pembinaan anggota PPGT	Kurikulum Pembinaan PPGT sangat belum di pahami dengan baik oleh anggota PPGT	PPGT memiliki kurikulum pembinaan dan Sumber Daya Pembina yang berkapasitas dan memadai	Perlu adanya pendekatan kurikulum PPGT dengan melakukan sosialisasi.	Pangala'
41	Bina Muda	Bina muda di sesuai dengan tema gereja Toraja	Bina Muda membahas Tema mingguan gereja	Penulisan, Isi dari Bina muda di disesuaikan dengan Tema, yang lebih terarah	Parandangan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
			Toraja yang lebih terarah ke konteks Pemuda	ke tema Mingguan Gereja Toraja, dan sasarannya langsung ke kondisi/ tantangan pemuda saat ini. Dan juga cepat dikirim ke jemat ² untuk dijadikan bahan dalam ibadah PPGT.	
42	Tenaga Full time	Adanya tenaga full time PPGT yang menangani administrasi dan pembinaan-pembinaan	Memudahkan koordinasi antara PP dan PK lewat administrasi dan kebutuhan-kebutuhan Mis. Pembinaan dan lain-lain	Dengan adanya tenaga khusus (full time), maka manajemen dan pembinaan-pembinaan PPGT Ke klasis dan jemaat akan mudah terjangkau	Parandangan
43	Kurikulum Pembinaan PPGT	Kurikulum Pembinaan PPGT yang disusun dalam beberapa Kompetensi dan Tahapan perlu untuk disederhanakan dan memiliki target waktu tertentu untuk diselesaikan (jangka panjang). Pelaksanaannya pun seharusnya tidak dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/pembinaan beberapa hari dan kemudian dikatakan selesai satu tahap	Anggota PPGT lebih mudah memahami sesuatu yang dilaksanakan secara berkelanjutan	Sederhanakan kurikulum sesuai target yang ditentukan dan pelaksanaannya tidak dalam bentuk pelatihan beberapa hari saja	Rantepao Barat

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		tapi perlu dilaksanakan sepanjang tahun agar benar-benar bisa dikatakan menyelesaikan kurikulum.			
44	ART Pasal 7 dan 8: Penetapan Periode Pengurus Klasis dan Jemaat	Masa bakti atau periode kepengurusan di tingkat jemaat dan klasis perlu ditetapkan secara tegas. Aturan yang ada terkesan memberikan peluang atau celah kepada Pengurus untuk menentukan periode 2 atau 3 tahun. Harusnya perlu ada ketegasan mengenai periode. 3 tahun menjadi waktu yang tepatm karena 2 tahun terlalu singkat (tahun pertama digunakan untuk belajar dan adaptasi, tahun kedua untuk mulai memahami, tahun ketiga untuk memaksimalkan)	Anggota PPGT akan lebih maksimal jika diberikan kesempatan 3 tahun periode kepengurusan	Periode Kepengurusan Jemaat dan Klasis ditetapkan menjadi 3 tahun (tanpa berikan pilihan 2 tahun)	Rantepao Barat
45	ART Pasal 7 dan 8: Kriteria Pengurus PPGT Jemaat dan Klasis harus merupakan anggota	Kriteria Pengurus Jemaat dan Klasis perlu ditegaskan merupakan anggota sidi. Hal ini karena melalui Katekisasi PPGT akan mendapatkan	Pengurus PPGT yang merupakan anggota sidi tentu sudah melewati tahap awal / pengenalan	Kriteria Pengurus PPGT Jemaat dan Klasis harus merupakan anggota sidi	Rantepao Barat

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	sidi harus ditetapkan dalam aturan	bekal atau ilmu sebelum menjadi Pengurus sehingga akan lebih mendalami perannya sebagai Pengurus PPGT.	mengenai pelayanan melalui Katekisasi		
46	ART Pasal 10: Pengurus Pusat bukan Pendeta Jemaat	Hal ini bertujuan untuk menolong para pendeta agar lebih fokus untuk membimbing jemaat dengan segala tantangan yang ada, kecuali Jika Pendeta tersebut ditugaskan secara khusus untuk menjadi Pengurus PPGT (full-timer). Tentu juga akan membuat program-program pusat terkendala karena tentu para Pendeta akan mendahulukan pelayanan di jemaat	Pengurus Pusat bisa lebih fokus kepada tugas tanggungjawabnya dan semua program akan maksimal	Kriteria Pengurus Pusat: Tidak sedang bertugas sebagai Pendeta Jemaat, atau bersedia mengajukan cuti atau menjadi Pendeta tugas khusus	Rantepao Barat
47	Tugas dan tanggung jawab Korwil dan kegiatan pelaksanaan kegiatan di Wilayah	Koordinator Wilayah perlu melakukan kegiatan atau pertemuan secara khusus dalam wilayah penempatannya, dan jika bisa perlu melakukan kegiatan-	Tiap wilayah memiliki hal-hal tertentu yang dapat dikembangkan dan tidak perlu menunggu kegiatan akbar seperti Praya, Raker, dan Kongres untuk saling menjalin	Perlu ada kegiatan di tingkat Wilayah	Rantepao Barat

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		kegiatan di tingkat wilayah seperti Rayon SMGT	komunikasi tapi juga bisa dilakukan dalam tingkat wilayah		
48	Pengkajian Ulang mengenai istilah "Kader Siap Utus"	Kader Siap Utus memberikan kesan bahwa setiap anggota PPGT 'langsung' menjadi Kader Siap Utus sedangkan anggota baru tentu baru akan dipersiapkan, dan ini memberikan beban moral bagi PPGT.	Masih banyak istilah lain yang lebih Alkitabiah	Pengkajian Ulang mengenai istilah "Kader Siap Utus"	Rantepao Barat
49	Pengkajian Ulang Pembukaan AD/ART	Dari segi usia, SMGT lebih 'tua' dibandingkan PPGT, tapi dalam Pembukaan AD ART PPGT dikatakan bahwa PPGT '...sebagai OIG yang pertama dalam Gereja Toraja.'	Keselarasan dengan OIG yang lain	Pengkajian Ulang Pembukaan AD/ART atau penelusuran kembali mengenai PPGT sebagai OIG pertama dalam Gereja Toraja	Rantepao Barat
50	Buku Sejarah PPGT	Banyak anggota PPGT tidak tahu sejarah rinci mengenai perjalanan organisasi PPGT. Sehingga perlu dibuat dalam bentuk tulisan atau buku yang bukan hanya berisi tentang waktu tapi juga berisi informasi-informasi mengenai perjuangan dalam	Dengan semangat jiwa yang masih muda, penelusuran Buku Sejarah PPGT dapat selesai dengan cepat dan melibatkan perwakilan tiap wilayah	Bentuk Tim Buku Sejarah PPGT dengan perwakilan dari tiap wilayah dan berikan deadline	Rantepao Barat

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		membangun dan mempertahankan eksistensi PPGT sampai saat ini. Selain itu, anggota Tim Buku Sejarah perlu perwakilan tiap wilayah agar lebih mudah dijangkau			
51	Pelaksanaan PRAYA PPGT	PRAYA XI PPGT memberikan kesan yang kurang baik atau menarik. Tema bagus tentang pluralisme. Akan tetapi, konsep tidak sesuai dengan realita seperti tema pluralisme tapi dalam pelaksanaannya tidak menyentuh pluralisme. Selanjutnya, Pemuda sangat erat kaitannya dengan jiwa kompetitif. Persaingan yang kadangkala berakhir dengan perselisihan justru tidak boleh dijadikan alasan menghilangkan lomba tapi harusnya perlu dipikirkan teknis pelaksanaannya untuk meminimalisir perselisihan sehingga dapat menjadi	Anggota PPGT memiliki banyak bakat dan minat sehingga PPGT perlu untuk mewadahi itu, dan akan memberikan semangat jika dibuat dalam bentuk kompetisi	Praya XII dibuat dalam bentuk kompetisi dan semua peserta dalam lokasi yang sama	Rantepao Barat

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		contoh bagi kompetisi di luar gereja. Selain itu, lokasi harus di tempat yang sama untuk saling mengenal antar klasis. Karena Praya XI membuat semua anggota hanya berada di dalam klasisnya, tidak ada kesan yang lain.			
52	Menetapkan Keikutsertaan Pengurus PPGT dalam Politik	PPGT secara khusus perlu membuat ini menjadi sebuah keputusan atau aturan mengenai aturan menjadi Pengurus Jemaat, Klasis dan Pusat bahwa tidak sedang terlibat dalam partai politik dan politik praktis. Aturan ini bukan tentang larangan PPGT terlibat dalam anggota politik tapi jika ingin terlibat harus bersedia mengundurkan diri dari Pengurus.	PPGT akan lebih maksimal jika memilih antara menjadi Pengurus PPGT atau terlibat dalam partai politik	Pengurus PPGT bukan merupakan anggota partai politik dan tidak terlibat dalam politik praktis	Rantepao Barat
53	Periodisasi kepengurusan ditingkat jemaat dan klasis	Periode pengurus dalam waktu 2 tahun dinilai sangat singkat, kemudian dalam AD ART masih diberikan pilihan 2 atau 3 tahun. Kata "atau"	(1) Anggota PPGT disetiap jemaat (2) - Dukungan dari MG	Periode Pengurus Jemaat dan Pengurus Klasis adalah 3 tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali. (ART pasal 6 dan 8)	Rantepao

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		membuat tidak konsisten pengurus di setiap jemaat maupun klasis dalam masa periode setiap kepengurusan			
54	Kurikulum Pembinaan PPGT sebagai unit kerja	Kurang dipahaminya penerapan kurikulum PPGT	(1) Adanya kurikulum PPGT (2) Tersedianya Fasilitator	PP yang terpilih agar mensosialisasikan secara rutin (terjadwal) terkait dengan penerapan kurikulum Pembinaan PPGT sebagai unit kerja	Rantepao
55	PDH PPGT	Kerinduan dari anggota PPGT agar adanya PDH yang sama di semua jemaat, klasis dan pusat.	Antusias Anggota PPGT	PDH yang "sama" (seragam) untuk semua anggota PPGT	Rantepao
56	PORSENI PPGT	Dengan paradigma Praya yang semakin berkembang sehingga membuat kurangnya kegiatan-kegiatan olahraga dan seni untuk mengaktualisasikan minat dan bakat anggota PPGT	Antusias pelaksanan Camp ataupun Porseni ditingkat Klasis	PORSENI PPGT sebagai tindak lanjut dari kegiatan-kegiatan CAMP PPGT ataupun PORSENI PPGT ditingkat klasis.	Rantepao
57	Penggunaan Kata Sidang dalam Persidangan PPGT	Penyelarasan Penamaan Sidang di lingkup Gereja Toraja	Antusias Anggota PPGT	Penamaan Sidang PPGT Jemaat untuk lingkup Jemaat, Sidang PPGT Klasis untuk lingkup Klasis dan	Rantepao

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				Sidang PPGT Pusat untuk lingkup Pusat	
58	Penggunaan Gedung A.A van de Loosdrecht di maksimalkan	Gedung A.A van de Loosdrecht merupakan harta milik PPGT yang perlu di kelolah dengan baik. Beberapa kegiatan telah memanfaatkan Gedung tersebut tetapi sangat sedikit Klasis-klasis yang memanfaatkan Gedung tersebut.	Gedung tersebut dapat di maksimalkan Pengurus Pusat dengan Pengurus Klasis atau Pengurus Jemaat	Menyerukan kepada Klasis-klasis supaya memanfaatkan gedung A.A van de Loosdrecht untuk kegiatan-kegiatan Klasis atau lingkup jemaat	Sa'dan Ulusalu
59	Kehadiran Pengurus Pusat dalam kegiatan Klasis	PPGT dalam setiap Klasis semakin bertambah jumlahnya, dan tidak semua mereka memahami setiap lingkup pelayanan PPGT (Pusat, Klasis dan Jemaat). Ketika Pengurus Pusat hadir dalam kegiatan Klasis maka mereka dapat mengenal pengurus dan memahami lingkup pelayanan PPGT		Pengurus Pusat yang terpilih mengupayakan untuk menghadiri undangan setiap kegiatan dalam lingkup Klasis tidak hanya ketika di minta untuk membawakan materi.	Sa'dan Ulusalu
60	Memperbanyak Kegiatan Bersama dalam Lingkup Wilayah	Kurangnya keakraban dari PPGT yang ada dalam satu lingkup wilayah yang sama	PPGT dapat saling mengenal dan membangun keakraban	Kamp Wilayah	Sa'dan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
61	GBPP PPGT Klasis dan Jemaat	GBPP PPGT Klasis dan Jemaat belum dipahami dan dikembangkan sesuai tujuan GBPP.	PPGT akan mampu menyusun program sesuai dengan SDM yang ada di klasis dan jemaat.	Perlu adanya sosialisasi pemahaman tentang GBPP.	Sasi Utara
62	Struktur Korwil	Jarak antar Pengurus Pusat dengan Pengurus Klasis dan Jemaat terasa jauh dikarenakan satu orang korwil kurang mampu memfasilitasi relasi Pengurus Pusat dengan Klasis dan Jemaat.	Banyaknya anggota PPGT yang berpotensi menjadi korwil	Perlu penambahan 3 personil korwil.	Sasi Utara
63	Kejelasan tentang kepengurusan di cabang kebaktian atau tempat kebaktian	Dalam ART belum mencantumkan dengan jelas tentang kepengurusan apa saja yang perlu dibentuk dalam lingkup cabang kebaktian.	Agar PPGT mampu memahami struktur kepengurusan yang baik dan benar dalam lingkup cabang kebaktian dan cabang kebaktian.	Penambahan pasal pada ART atau penambahan poin pada pasal 6 ART.	Sasi Utara
64	Baju resmi Pengurus PPGT tidak menggunakan kata identitas Pengurus Lingkup di bagian belakang baju	Penggunaan atribut (PDH) tidak secara maksimal.	(1) Pengurus PPGT terpilih (dengan jabatan yang berbeda) mampu memberdayakan atribut yang sudah ada (PDH) secara maksimal. (2) Dana untuk pengadaan PDH bisa dialokasikan	1. Tulisan pada belakang baju resmi Pengurus PPGT menggunakan tulisan "PENGURUS PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA) 2. Untuk membedakan PP, PK atau PJ dapat menggunakan name tag	Sasi

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
			untuk pelaksanaan program lainnya	pasang-lepas pada dada sebelah kiri PDH. (Gold untuk PP, white untuk PK, dan Navy Blue untuk PJ) atau menggunakan name tag dengan memasang kain tambahan.	
65	Struktur Korwil	Jarak antara pengurus Pusat dengan Pengurus Klasis dan jemaat terasa jauh. Satu orang korwil kurang mampu memfasilitasi relasi pengurus Pusat dengan Klasis dan Jemaat. Pelaksanaan kegiatan di beberapa Klasis dalam waktu bersamaan membuat salah satu/beberapa Klasis tidak didampingi oleh korwil atau PP	(1) Banyak Anggota PPGT yang berkapasitas menjadi Korwil (2) Korwil lebih dari satu orang mampu memfasilitasi Klasis yang berkegiatan.	Perlu penambahan personil Koordinator Wilayah (Disesuaikan jumlah Klasis tiap wilayah)	Sasi
66	Pedoman PAB PPGT	Pengurus PPGT dan Pengurus SMGT (Klasis & Jemaat) dilema akan prosedur dan waktu pelaksanaannya. (PPGT fokus pada umur dan SMGT merujuk pada pedoman SMC)	Pengurus PPGT dan SMGT (Klasis & Jemaat) dapat bekerja sama untuk melaksanakan PAB secara maksimal	Sinkronisasi PP PPGT dengan PP SMGT dalam penyusunan Pedoman PAB	Sasi

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
67	Peninjauan nama konperensi	Konperensi XI Klasis Mengkendek Timur melihat bahwa kata "konperensi" tidak lagi sesuai dengan EYD	PPGT adalah pemuda bangsa Indonesia yang diikat oleh bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia	Mengubah kata konperensi menjadi konferensi atau sidang PPGT	Mengkendek Timur
68	Peninjauan ulang periode kepengurusan pengurus Klasis	Masa jabatan pengurus Klasis kurang maksimal jika hanya 3 tahun. Selain itu, dalam rentang waktu 3 tahun proses kaderisasi belum mencapai tahap yang maksimal.	PPGT mampu mengemban pelayanan selama 5 tahun. Selain itu, SSA dan Kongres mengamanatkan periode kepengurusan pengurus PPGT selama 5 tahun	Periodisasi pengurus Klasis diubah dari 3 tahun menjadi 5 tahun.	Mengkendek Timur
69	PP bekerjasama dengan Pemerintah untuk aktif melaksanakan kegiatan Kepemudaan	Kurangnya kegiatan PPGT membuat hampir semua kader PPGT lebih aktif dalam KPTS			Mengkendek Utara
70	Menetapkan Sekretariat/Gedung PPGT	Sampai sekarang belum ada kepastian tentang Sekret/Gedung PPGT yang Khusus memang milik seutuhnya PPGT			Mengkendek Utara
71	Kegiatan PPGT se-Wilayah	Kurangnya pertemuan anggota PPGT antar wilayah pelayanan Gereja Toraja	Diharapkan kegiatan di wilayah menumbuhkan	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk melaksanakan	Mengkendek

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
			persekutuan di lingkup wilayah	kegiatan PPGT di wilayah Pelayanan Gereja Toraja	
72	Meninjau kembali Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga	Masih banyak pasal-pasal yang tidak relevan dengan konteks PPGT sekarang	Penyelarasan AD & ART PPGT mengacu pada Tata Gereja Toraja terbaru	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk melakukan penyelarasan AD/ART	Mengkendek
73	Pendampingan terhadap anggota PPGT yang tersandung masalah sosial	Kurangnya pendampingan PPGT terhadap anggota yang mengalami masalah sosial	Diharapkan langkah kongkrit dari pengurus terpilih untuk melakukan pendampingan	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk melakukan pendampingan terhadap anggota PPGT yang tersandung masalah sosial	Mengkendek
74	Peninjauan kembali mekanisme Kurikulum 5B	Kurangnya implementasi kurikulum ini sehingga kegiatan ini tidak jelas mekanismenya	Diharapkan untuk ditinjau kembali mekanisme kurikulum ini sehingga terlaksana di lingkup pelayanan Gereja Toraja	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk meninjau kembali mekanisme kurikulum 5B	Mengkendek
75	Peninjauan kembali aplikasi SISFO PPGT	Pendataan dilakukan secara masif oleh Pengurus Jemaat namun aplikasi yang dibuat mengalami hambatan sehingga pendataan ini menjadi terhambat	Peninjauan ulang terhadap aplikasi SISFO PPGT	Merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk melakukan peninjauan sekaitan dengan SISFO PPGT Demikian	Mengkendek
76	Pembinaan Kurikulum PPGT	Masih banyak anggota PPGT yang belum memahami tentang kurikulum PPGT	PPGT memiliki Kurikulum dan sumber daya sebagai pemateri yang memadai	Mengadakan pembinaan dan mensosialisasikan	Sangalla' Barat

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				penggunaan Kurikulum PPGT	
77	Pembagian Wilayah menjadi beberapa Rayon	Cakupan Wilayah kerja Koorwil yang terlalu luas sehingga kinerja Korwil tidak terlalu maksimal dalam memfasilitasi relasi PP dengan Pengurus Klasis	Banyak anggota PPGT yang memiliki potensi menjadi kooryon	Perubahan Wilayah menjadi Rayon	Sanggalla' Barat
78	Menjangkau anak muda melalui teknologi	Banyaknya anak muda yang senang dengan Media sosial namun tidak berdampak bagi kerohanian mereka	Gereja Toraja memiliki media TS Channel. Pengurus Pusat dapat bersinergi dengan TS Channle membuat program podcast dengna mengangkat tema-tema yang sedang hangat di masa sekarang.	Adanya Pengurus PPGT Pusat yang Jeli melihat isu-isu yang muncul dikalangan pemuda	Makale Utara
79	TOF LKPD Ketersediaan	Ketersediaan fasilitator LKPD di klasis sebagai perpanjangan tangan pengurus pusat.	Banyak pengurus klasis yang berpotensi untuk menjadi fasilitator		Makale Utara
80	Menolak Periode Kepengurus PJ selama 5 tahun	Agar regenerasi terus tercipta		Tetapkan aturan yang lalu saja	Bone

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
81	Menjadwalkan Perkunjungan PP ke Klasis Bone	Sebagai Klasis yang jarang tersentuh dengan organisasi ini bisa mendapat semangat melalui perkunjungan dari pengurus pusat.		Perkunjungan ke Klasis Bone 2x dalam 1 periode Kepengurusan Pengurus Pusat yang terpilih	Bone
82	AD-ART PPGT dan Pengaturan Organisasi	Dokumen peraturan AD-ART dan Peraturan Organisasi terlalu ribet dengan adanya aturan yang terpisah.	PPGT mampu Peraturan Organisasi terlalu ribet dengan adanya aturan yang terpisah.	AD-ART dan Peraturan Organisasi digabung dalam satu file untuk memudahkan	Pare-pare
83	Rapat Rapat PPGT	Tidak adanya aturan mengenai jenis-jenis dan mekanisme rapat.	PPGT mampu memahami jenis-jenis dan mekanisme rapat	Jenis dan mekanisme rapat dimuat dalam aturan AD-ART	Pare-pare
84	Kriteria Umur Pengurus PPGT	Anggota PPGT setelah lulus SMA melanjutkan studi tidak lagi di daerah pelayanan.	Beberapa anggota luar biasa masih memberi diri untuk mengurus PPGT	Kriteria umur anggota biasa PPGT maksimal umur 40 tahun.	Pare-pare
85	Program Kerja yang mempertemukan klasis-klasis di lingkup wilayah	Tidak ada program kerja yang mempertemukan klasis-klasis dalam lingkup wilayah 4	Membangun relasi antar anggota PPGT Klasis lingkup `wilayah	Membuat program kerja dalam bentuk ibadah bersama atau porseni atau bakti sosial	Pare-pare
86	Kurikulum pembinaan (pemuridan) PPGT	Kurikulum Pembinaan PPGT belum dipahami dan dimanfaatkan secara masif dan sustainable	PPGT memiliki kurikulum pembinaan dan Sumber Daya Pembina yang berkapasitas dan memadai	Sosialisasi dan penggunaan Kurikulum Pembinaan PPGT sebagai instrumen pemuridan secara maksimal dan sustainable.	Pare-pare

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
87	Mengganti misi PPGT menjadi "Murid Siap Utus"	Misi yang ada saat ini pada hakekatnya kurang mendukung pencapaian visi. Kata "kader" lebih banyak menitikberatkan pada pemahaman orang-orang yang disiapkan melanjutkan estafet pelayanan sebagai pengurus. Kata 'discipline' juga berasal dari akar kata yang sama dengan 'disciple' atau murid/pengikut. Untuk menjadi seorang murid, atau pengikut, seseorang harus paham betul alasan mengapa mereka mengikuti suatu aliran atau ajaran tertentu, sehingga motivasi yang terbangun adalah motivasi intrinsik, bukan ekstrinsik. Kemudian, Yesus memerintahkan jadikan semua bangsa murid-Ku (Matius 28:19-20). Bukan cuma sekadar kader.	Dengan kata "murid", para insan PPGT akan memahami dirinya sebagai murid Kristus yang mau memuridkan. PPGT memahami di dalam pemuridan secara otomatis terjadi kaderisasi. Karena pemuridan itu bersifat holistik.	Misi PPGT yang sebelumnya "Kader Siap Utus" menjadi "Murid Siap Utus"	Pulau Jawa

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
88	Penyederhanaan pada atribut PDH	Informasi pada PDH membuat keterbatasan dalam penggunaannya, contohnya pada saat seorang pengurus jemaat dipilih menjadi pengurus dalam lingkup lebih luas, PDH perlu dibuat lagi, karena PDH pada lingkup jemaat tidak relevan lagi digunakan dalam lingkup lebih luas. Hal ini menghambat semangat PPGT dalam menumbuhkan semangat keugaharian dalam menjalankan pelayanannya	1. PDH PPGT dapat digunakan secara berkelanjutan baik oleh pemiliknya ataupun jika diwariskan kepada pengurus selanjutnya. 2. PPGT makin diperkaya dalam memahami keugaharian mulai dari hal terkecil yang digunakan	Tidak banyak emblem yang dipasang pada PDH. Adapun jika menyatakan suatu jabatan, pengenalan pribadi dsb, bisa menggunakan PIN atau Velcro patch tambahan atau bahan lainnya.	Pulau Jawa
89	Anggaran Rumah Tangga pasal 6 ayat 10 tentang Pengurus Jemaat.	Belum ada aturan terkait pembentukan pengurus di Cabang Kebaktian dan Tempat Kebaktian serta kewenangan yang dimiliki oleh pengurus tersebut. Sedangkan di dalam memori penjelasan diminta agar diatur tata cara pembentukan	PPGT memiliki pemahaman dan konsistensi dalam tata cara pembentukan pengurus serta kewenangan yang dimiliki.	(1)Tata cara pembentukan pengurus Cabang Kebaktian dan Tempat Kebaktian diatur dalam Peraturan Organisasi (2) Kewenangan pengurus Cabang Kebaktian dan pengurus Tempat Kebaktian diatur dalam anggaran rumah tangga.	Pulau Jawa

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
90	Koordinator wilayah	Jarak setiap klasis yang berjauhan membuat pendampingan kurang efisien	Banyaknya potensi PPGT kader siap utus	Perlunya penambahan korwil khususnya di wilayah Kalimantan	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
91	Membuat kegiatan turunan dari pusat ke tingkat wilayah (seperti praya PPGT di pusat dan porseni ditiap wilayah)	Jiwa pemuda adalah jiwa berkompetisi dan dimana potensi PPGT diberberapa daerah selalu menjadi keterwakilan dari daerah masing-masing diajang apapun, sehingga kita pun perlu memfasilitasi hal tersebut	Tersedianya kegiatan yang dapat menunjang potensi PPGT di setiap wilayah	Membuat kegiatan seperti porseni wilayah untuk mempersiapkan kegiatan praya PPGT	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
92	Kurikulum pembinaan PPGT	Perlu adanya wadah pembinaan yang terprogram untuk mendukung PPGT		Pembuatan dan pembagian kurikulum PPGT untuk skala siswa, mahasiswa dan pekerja	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
93	Seragam anggota PPGT	Seringnya kegiatan yang mewajibkan anggota PPGT memakai seragamnya, namun yang memakai hanya Pengurus	PPGT mampu menyelaraskan seragamnya sebagai anggota Gereja Toraja	Pengadaan baju seragam khusus anggota PPGT	Bontang Kutai Kaltim
94	Kegiatan di setiap wilayah	Karena melihat kegiatan Praya yang selama ini dilaksanakan tidak efektif sehingga perlu dilaksanakan		Melaksanakan Porseni di setiap Wilayah	Bontang Kutai Kaltim

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		kegiatan yang berjenjang di setiap wilayah (olahraga & seni)			
95	Meninjau kembali penggunaan huruf "P" pada kata Konperensi disesuaikan dengan PUEBI	Tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Mampu memahami pengejaan tata bahasa sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	Dari kata tidak baku Konperensi menjadi kata baku yaitu Konferensi	Kaltara Berau
96	Meninjau kembali kejelasan aturan struktur kelembagaan di tingkat Cabang dan tempat kebaktian ART pasal 6 ayat 10	Kejelasan mengenai posisi pengurus cabang kebaktian dalam struktur kepengurusan PPGT Jemaat (Induknya)	PPGT cabang kebaktian mampu mengambil keputusan sesuai kedudukan struktur dalam jemaat	Memberikan kejelasan di PO mengenai struktur kepengurusan baik cabang maupun tempat kebaktian	Kaltara Berau
97	Peraturan mengenai perpindahan keanggotaan dari Gereja Toraja ke Gereja lain	Melihat banyaknya kasus mengenai perpindahan keanggotaan PPGT ke Gereja lain, diharapkan adanya peraturan agar mudah dalam menentukan pelayanan dan tidak terjadi perselisihan antar pihak Gereja yang satu dengan Gereja lainnya	Perlu adanya peraturan mengenai administrasi perpindahan keanggotaan PPGT	Membuat peraturan perpindahan keanggotaan PPGT	Kaltara

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
98	Penyeragaman pakaian keseluruhan anggota PPGT (desain dari Pengurus Pusat kemudian diteruskan ke klasis dan jemaat)	Melihat dari OIG yang ada di Gereja Toraja memiliki keseragaman mengenai pakaian, sedangkan di PPGT sendiri hanya pengurus yang mempunyai baju yang seragam	Adanya anggota PPGT se-Gereja Toraja	Menugaskan pengurus terpilih untuk mengatur pembuatan desain baju anggota PPGT se-Gereja Toraja yang berharap untuk menggunakan pakaian yang seragam	Kaltim Balikpapan
99	Amandemen PO Pasal 18 tentang Alasan PAW, menambahkan point "Sedang menjalani Disiplin Gerejawi" sebagai alasan pengurus perlu dilakukan PAW	Sesuai dengan bunyi Tata Gereja Toraja Pasal 26, maka seseorang yang sedang menjalani Disiplin Gerejawi mestinya dilakukan PAW	Mengacu pada Tata Gereja Toraja yang menjadi petunjuk pelaksanaan setiap kegiatan	PAW dilaksanakan terhadap pengurus yang tidak dapat menjalankan tugas karena sedang menjalani Disiplin Gerejawi	Kaltim Balikpapan
100	Laporan Keuangan Pengurus Pusat ke tiap Klasis	Klasis tidak pernah mengetahui laporan keuangan Pengurus Pusat	(1) Tersedianya fasilitas yang cukup memadai (2) Dukungan perkembangan teknologi	Menugaskan pengurus terpilih untuk mengirim daftar tunggakan kepada Pengurus Klasis melalui persuratan minimal per triwulan yang ditembuskan kepada BPK dan membuat aplikasi yang	Kaltim Balikpapan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				memungkinkan untuk mengirim laporan keuangan PP yang bisa diakses oleh Pengurus Klasis secara periodic	
101	Waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di tingkat sinode (misalnya Praya PPGT), sedapat mungkin tidak bersamaan dalam 1 tahun dengan waktu pelaksanaan kegiatan besar OIG lainnya (Jambore Nasional SMGT, Pesparawi PWGT, Praya PKBGT)	Pada dasarnya, waktu pelaksanaan kegiatan Praya dalam kurun waktu 5 tahun sudah ideal, hanya perlu komunikasi dan pengaturan waktu dengan OIG lain agar kegiatan tersebut tidak dilaksanakan dalam tahun yang sama, berhubung pencarian dana sangat berat apalagi untuk klasis yang jauh	(1) Memaksimalkan koordinasi Pengurus OIG dan Badan Pekerja di setiap jenjang (2) Adanya pengurus OIG di lingkup sinode (3) Adanya struktur Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja yang membidangi Pelayanan Kategorial	Menugaskan pengurus terpilih untuk berkoordinasi dengan Pengurus OIG di lingkup sinode dan Ketua V BPS Gereja Toraja terkait kemungkinan adanya kegiatan di tingkat sinode yang jatuh pada tahun yang sama.	Kaltim Balikpapan
102	Ketua Umum PPGT tidak sedang menjabat sebagai Pendeta Jemaat	Profesi Pendeta Jemaat terikat dengan jemaat yang dilayaninya, sehingga akan ada ketergantungan dengan jemaat tersebut	Tersedianya kader PPGT yang tidak berlatar belakang Pendeta yang memungkinkan untuk menjadi Ketua Umum	Ketua Umum terpilih PP PPGT tidak sedang menjabat sebagai Pendeta Jemaat	Kaltim Balikpapan
103	Pengelolaan Gedung Pemuda	(1) Gedung AAVDL telah diserahkan sepenuhnya oleh	(1) Tersedianya gedung pelayanan PPGT (2)	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk	Kaltim Balikpapan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	AAVDL agar dikelola secara professional dan mandiri berdasarkan misi PPGT	BPS Gereja Toraja kepada Pengurus Pusat PPGT (2) Pihak Pengelola Gedung semestinya membuat plan market untuk bisa bekerja sama dengan pelaku usaha lainnya dan dipublikasikan di media sosial	Tersedianya fasilitas yang cukup memadai (3) Dukungan perkembangan teknologi (4) Tersedianya pelaku usaha yang bisa untuk membangun Kerjasama	mengelola Gedung Pemuda AAVDL secara profesional dan mandiri berdasarkan misi PPGT dengan membuat SOP terkait pengelolaan gedung dan membuat plan market untuk bekerja sama dengan pelaku usaha lainnya	
104	Penerbitan Bina Muda sebaiknya dilakukan bersamaan dengan penerbitan buku Membangun Jemaat	(1) Agar buku Bina Muda dapat digunakan tepat waktu karena diterbitkan bersamaan dengan membangun jemaat (2) Administrasi buku Bina Muda dapat terprogram dan ditanggung oleh PMG masing-masing jemaat	Adanya buku Membangun Jemaat yang bisa menjadi referensi setiap pelayanan PPGT	Menugaskan kepada pengurus terpilih agar penerbitan buku Bina Muda dilaksanakan bersamaan dengan penerbitan Membangun Jemaat	Kaltim Balikpapan
105	Pembuatan Website PPGT & Media Sosial	Agar informasi seputar PPGT mudah diakses dan terintegrasi termasuk aplikasi SISFO, sejarah PPGT dan berbagai kegiatan PPGT	Dukungan perkembangan teknologi	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk membuat website PPGT sebagai salah satu media informasi dan komunikasi kegiatan-kegiatan PPGT	Kaltim Balikpapan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
106	Diskusi interaktif dari PPGT di luar wilayah Toraja yang dapat dilakukan secara online (jajak aspirasi PPGT di tengah-tengah gereja terkait isu-isu global maupun lokal seperti politik, sosial, budaya, HAM, spiritualitas dan lingkungan hidup) karena PPGT bukan hanya ada di Toraja	Optimalisasi channel youtube sebagai wadah pembentukan kompetensi	(1) Bekerja sama dengan TS Channel Gereja Toraja untuk mendukung perkembangan teknologi (2) Tersedianya Lembaga yang bergerak dalam pembentukan kompetensi yang bisa untuk membangun Kerjasama (3) Tersedianya yayasan di gereja Toraja yang bergerak dalam bidang lingkungan hidup dan pemberdayaan Masyarakat	Menugaskan pengurus terpilih untuk mengadakan diskusi interaktif dari PPGT di luar wilayah Toraja yang dapat dilakukan secara online dalam bentuk jajak aspirasi PPGT di tengah-tengah gereja terkait isu-isu global maupun lokal seperti politik, sosial, budaya, HAM, spiritualitas dan lingkungan hidup	Kaltim Balikpapan
107	Pendampingan PPGT terhadap penyakit sosial dan bullying	Maraknya penyakit sosial di kalangan PPGT contohnya bullying, judi, sabung ayam, adu kerbau, dll	Banyaknya anggota PPGT yang terlibat dalam penyakit sosial ini	Menugaskan kepada pengurus terpilih untuk bekerja sama dengan lembaga lembaga sosial dan instansi terkait untuk melawan semakin menyebarnya penyakit sosial, dengan cara melakukan pembinaan dan pastoral konselling pada	Kaltim Balikpapan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				setiap jenjang PPGT yang ada di Gereja Toraja	
108	Amandemen AD/ART Pasal 14 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga tentang luran Anggota, berubah menjadi "luran Anggota dan Jumlah luran Anggota ditetapkan dalam Rapat Anggota	Pada dasarnya kondisi Keuangan atau Perbendaharaan disetiap PPGT Jemaat berbeda	Adanya iuran PPGT yang bersifat wajib dalam AD/ART Pasal 14 ayat 1	luran Anggota tidak bersifat wajib (menyesuaikan kondisi PPGT Jemaat) apabila dianggap perlu, maka luran Anggota dan Jumlah luran Anggota ditetapkan dalam Rapat Anggota	Kaltim Balikpapan
109	Penetapan Status Anggota PPGT (Menikah / Belum Menikah)	Ketidak selarasan aturan dasar PKBGT, PWGT, dan PPGT sekaitan dengan status (sudah menikah / belum menikah)	Melihat adanya anggota PPGT berstatus Anggota Biasa	Memperjelas Status Keanggotaan PPGT didalam AD/ART	Kaltim Balikpapan
110	Program yang menciptakan Lapangan Pekerjaan atau Entreprenuer PPGT	Masih banyaknya anggota PPGT yang belum mendapatkan pekerjaan.	1. Banyaknya anggota PPGT yang yang sudah memiliki Ijazah SMK bahkan Sarjana. 2. Banyaknya talenta yang dimiliki anggota PPGT.	1. Pengurus Pusat merancang Program kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan entrepreuner atau menciptakan lapangan pekerjaan. 2. Pengurus Pusat membangun	Kaltim Kalsel

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				konektivitas atau relasi dengan pihak swasta atau instansi lainnya.	
111	Perubahan Kode Klasis Kaltimssel dari semula KTS menjadi KKS.	Keseragaman administrasi dalam lingkup PPGT di Klasis Kaltimssel.		Kode Klasis Kaltimssel menjadi KKS.	Kaltimssel
112	Kegiatan Praya tidak lagi menjadi Kegiatan Kompetisi, tetapi mengarah kepada Aksi Sosial atau Gerakan Sosial.	Mengajak kepada Klasis-klasis dapat melakukan aksi sosial kemasyarakatan yang memberikan dampak positif bagi tempat pelaksanaan Praya.	Agar PPGT dapat di kenal dan dikenang sebagai organisasi yang melakukan gerakan nyata mulai dari aksi sosial bagi masyarakat dan lingkungan.	Pengurus Pusat PPGT lebih mengoptimalkan kegiatan di tingkat Praya lebih mengarah kepada kegiatan sosial daripada kompetisi.	Kaltimssel
113	Amandemen ART pasal 14 point 1 mengenai luran PPGT	Pengurus PPGT ditingkat jemaat mengalami kesulitan dalam menginventarisir anggota-anggota PPGT diaspora yang hanya datang singgah dalam jemaat.	Mengarah kepada anggota PPGT memberikan Persembahan dalam bentuk lainnya, selain daripada luran.	Amandemen ART Pasal 14 point 1.	Kaltimssel
114	Mewadai Penyambutan Anggota baru PPGT.	Adanya keseragaman atau panduan kegiatan yang dilakukan dalam penyambutan anggota baru PPGT.	Peningkatan jumlah dan peran anggota PPGT.	Adanya Pedoman atau Panduan dalam menyambut anggota baru PPGT.	Kaltimssel

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
115	Penegasan oleh Pengurus Pusat mengenai keseragaman warna Pakaian Dinas Harian Pengurus	Masih adanya perbedaan warna pada Pakaian Dinas Harian Pengurus baik di Klasis maupun di Jemaat.	Adanya keseragaman warna PDH	Keseragaman warna PDH.	Kaltimssel
116	Baju Seragam PPGT	Sebagai OIG pertama yang terbentuk di Gereja Toraja dan sampai sekarang belum mempunyai seragam yang bisa dipakai oleh semua anggota PPGT.	Digunakan oleh semua anggota PPGT.	Merekomendasikan kepada Pengurus terpilih untuk segera menentukan warna baju atau seragam yang dapat digunakan oleh semua anggota PPGT.	Kaltimssel
117	Peninjauan Kembali konsep PRAYA	Klasis yang memiliki jarak lumayan jauh membutuhkan dana yang sangat besar untuk mengikuti kegiatan PRAYA, tetapi output dari kegiatan tidak memberi dampak yang signifikan dan dirasa kurang efektif dari segi pembinaan maupun pelatihan yang dibuat saat kegiatan.	Tersedianya kegiatan yang menunjang potensi kader siap utus	Perlunya persiapan yang matang dalam menentukan konsep yang sesuai dengan kebutuhan anak muda, baik dari segi kegiatan yang mengasah potensi maupun kegiatan yang melibatkan kebersamaan antar klasis. (Pelatihan UMKM yang melibatkan pemateri/pembina yang expert dalam bidang tsb.)	Kaltingtem

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
118	Pelaksanaan program yang dirancang oleh Pengurus Pusat yang dapat dirasakan oleh klasis di luar pulau Sulawesi (Tim Bencana Alam)	Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang memiliki tingkat kepedulian yang tinggi untuk membantu satu sama lain, tetapi alangkah indahnya bila kepedulian tersebut dapat dirasakan oleh Klasis yang memiliki jarak cukup jauh (di luar pulau Sulawesi) khususnya wil V yang sering terkena dampak bencana alam.	Membangkitkan jika solidaritas kader siap utus	Menyediakan fasilitas dan kader perwakilan untuk membantu Klasis dalam menangani hal tersebut.	Kaltingtem
119	Manajemen media sosial Pengurus Pusat agar setiap Klasis dapat melihat kegiatan yang diadakan Pengurus Pusat.	Di era teknologi yang semakin canggih seperti saat ini, banyak manusia menggunakannya sebagai media berkomunikasi maupun menyampaikan informasi. Alangkah sangat baik bila Pengurus Pusat memanfaatkan teknologi tersebut untuk memberikan informasi maupun menyampaikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh	Saling membagikan informasi antar PP dan Klasis	Menggunakan/memanfaatkan platform media sosial yang ada sebagai penunjang penyampaian informasi kegiatan Pengurus Pusat (membuat konten di channel youtube atau reels di Instagram)	Kaltingtem

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		Pengurus Pusat kepada Klasis-klasis			
120	Transparansi dalam penentuan target untuk seluruh Klasis.	Penyampaian dalam hal yang mendasari perhitungan target agar dijelaskan, baik dari segi penggunaan anggaran belanja dari Pengurus Pusat		Menjelaskan secara transparansi dalam perhitungan target tiap Klasis, agar Klasis dapat mengetahui anggaran penerimaan maupun pengeluaran dari Pengurus Pusat.	Kaltingtem
121	Pesparawi Nasional PPGT	PPGT adalah anak muda penerus bangsa yang memiliki segudang potensi, salah satunya dalam bidang tarik suara. Akan sangat baik jika potensi itu diasah dan diberikan fasilitas dalam mengembangkan hal tersebut, dan menjadi kebanggaan tersendiri bila dapat menjadi perwakilan dari tiap daerahnya	Mengasah talenta kader siap utus	Mengadakan kegiatan seni Rohani melalui Pesparawi Nasional PPGT	Kaltingtem
122	Format LPJ Pengurus & Kepanitiaan	Tanggapan terhadap laporan pertanggung jawaban pengurus atau kepanitiaan sering menjadi pertanyaan	Adanya format laporan pertanggung jawaban yang baik dan benar akan memudahkan setiap	Membuat format LPJ pengurus dan kepanitiaan untuk dipedomani PPGT	Kutai Timur

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		tentang bagaimana format laporan pertanggung jawaban yang baik dan benar. Adakah format yang dibuat khusus untuk PPGT dalam menyampaikan Laporan pertanggung jawaban.	pengurus dan panitia dalam dalam membuat laporan pertanggung jawaban secara baik dan benar.	dalam menyampaikan LPJnya	
123	Baju Seragam Nasional PPGT	Baju seragam tidak hanya untuk pengurus, sebaiknya diadakan dan dibuat juga design baju seragam nasional PPGT untuk anggota	Semangat dan keakraban di antara sesama anggota akan tercipta	Membuat design baju seragam Nasional PPGT untuk di pedomani dalam pembuatan baju seragam nasional PPGT di lingkup PPGT Jemaat	Kutai Timur
124	Perkunjungan Pengurus Pusat Ke Klasis-klasis	Perkunjungan pengurus pusat ke klasis -klasis sekaligus untuk mensosialisasikan AD/ART dan keputusan di tingkat pusat		Pengurus Pusat sekali selama periode kepengurusan melakukan perkunjungan ke klasis	Kutai Timur
125	Periode Pengurus Pusat PPGT yakni 3 tahun	PPGT adalah organisasi kader sehingga proses kaderisasi dan regenerasi harus berjalan cepat, 5 tahun waktu yang cukup lama sehingga proses kaderisasi lambat	PPGT memiliki kader yang sangat banyak & SDM yang berkompeten sehingga perlu diberdayakan dan diberi kesempatan untuk menjadi pengurus di tingkatan yang lebih luas		Kutai Timur

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
126	Jargon PPGT tetap kader siap utus	Kader siap utus sudah melekat menjadi jargon dan semangat PPGT selama ini jadi tidak perlu dirubah			Kutai Timur
127	Batas Umur Anggota biasa PPGT cukup 35 Tahun	Rentang umur ini sudah menjadi rentang umur ideal bagi sebuah organisasi pemuda.			Kutai Timur
128	Sebaiknya di masing-masing klasis dibentuk Tim khusus yang menjadi pemateri dalam setiap kegiatan yg di adakan seperti LKPD dan LKPL sehingga memudahkan untuk mencari pemateri setiap akan melakukan pembinaan.	Masing - masing klasis punya potensi sehingga perlu diberdayakan	Tersedia SDM yg kompeten di masing - masing klasis		Kutai Timur
129	Visitasi Pengurus Pusat	Kurang adanya pemantauan kinerja dari Pengurus Klasis, sehingga dalam jalannya kepengurusan terdapat	Pengurus Klasis merupakan kader PPGT dan merupakan perpanjangan dari	Pelaksanaan Visitasi oleh Pengurus Pusat PPGT	Sulawesi Barat Mamuju

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		kegiatan-kegiatan / mekanisme organisasi yang tidak terlaksana.	Pengurus Pusat dalam mengontrol kegiatan dan mekanisme organisasi dalam Jemaat.		
130	Memaksimalkan kegiatan praya sehingga mempunyai output kegiatan yang terukur dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar Contoh konkrit: Pembinaan dan pembentukan UMKM masyarakat sekitar, pembangunan / perbaikan fasilitas umum	Dalam hal Pasca kegiatan Praya PPGT, selaku pelaksana kegiatan, kita belum meninggalkan sesuatu hal untuk daerah/tempat kegiatan tersebut dilaksanakan.	Pertumbuhan ekonomi melalui UMKM dan penataan salah satu area fasilitas umum desa/dusun tempat kegiatan.	Pra/Pasca Praya (Kegiatan baksos)	Sulawesi Barat Mamuju
131	Rekomendasi ke SSA/Rapat kerja BPS terkait program evaluasi/monitoring kinerja Pendeta , untuk lebih	Adanya mekanisme yang berbeda-beda dalam pelaksanaan beberapa pelayanan pendeta di jemaat.	Keselarsan dalam melaksanakan tata Gereja dan pelayanan gerejawi (katekisasi sidi, katekisasi pernikahan dll)	Program evaluasi/monitoring Pendeta	Sulawesi Barat Mamuju

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	memantau pelaksanaan tata gereja dll sdh diberlakukan dengan baik oleh pendeta gereja toraja. Teknis pelaksanaan di laksanakan oleh Wilayah.				
132	Rekomendasi kepada BPS untuk melakukan klasifikasi kemampuan Jemat-jemaat, dari hasil tersebut akan teridentifikasi/tersor tir Jemaat-jemaat yang mampu. Dengan harapan bahwa jemaat-jemaat yang mampu tersebut dapat membantu pelayanan/pembang	Terjadi ketimpangan perkembangan antara jemaat di kota dan pelosok, baik dari segi sarana maupun prasarana ibadah.	Pertumbuhan pelayanan Gereja Toraja di pelosok/daerah.	Daftar list Klasifikasi Jemaat	Sulawesi Barat Mamuju

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	unan sarana penunjang ibadah di jemaat-jemaat lain yang membutuhkan.				
133	Penambahan/ Pemekaran wilayah pelayanan khusus Wilayah VI (sultengbar)	Luasnya jangkauan pelayanan yang meliputi 2 provinsi (sulteng-sulbar) sedikit menjadi kendala kurang efektifnya Pengurus Pusat (Korwil) melakukan kunjungan dalam lingkup Pelayanan	Setelah pemekaran klasis di wilayah Sulbar saat ini terdapat 5 Klasis dalam wilayah pelayanan VI	Membagi wilayah pelayanan menjadi 2 yakni wilayah wilayah Sulbar 2 Klasis dan Wilayah sulteng 3 Klasis.	Sultengtim
134	Mempertegas AD/ART pasal 6 ayat 10, mengenai Pembentukan Pengurus PPGT pada Cabang Kebaktian	Kurangnya penjelasan ketentuan pembentukan pengurus di cabang kebaktian, melahirkan tafsiran yang beragam termasuk soal rapat anggota di cab. Kebaktian	Beberapa jemaat dalam lingkup gereja Toraja, cabang kebaktian memiliki SDM yang mumpuni dalam berorganisasi.	Membuat memori penjelasan tentang aturan pembentukan pengurus cabang kebaktian dan teknis lainnya.	Sultengtim
135	Penggunaan Bahasa dalam Bina Muda lebih mudah dipahami. Bahasa	Banyak jemaat yang tidak mampu mencerna/memahami beberapa isitilah atau bahasa yang ada dalam tulisan Bina muda	PPGT mampu mengelolah tulisan dengan baik dan dapat dipahami khalayak umum.	Mengadakan pelatihan khusus bagi penulis Bina muda baik dari segi konten khotbah maupun segi penggunaan bahasa dalam tulisan.	Sultengtim

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
136	Optimalisasi pembinaan Kurikulum PPGT	Pembinaan kurikulum belum di manfaatkan secara maksimal karena terkendala fasilitator.	PPGT memiliki SDM untuk memaksimalkan dan kurikulum PPGT.	Mengadakan pelatihan dan peningkatan kapasitas fasilitator kurikulum PPGT	Sultengtim
137	AD-ART, Pasal 9, Bentuk dan Susunan, Istilah Lingkup Pusat	Bentuk Gereja Toraja adalah "Presbiterial Sinodal. Presbiterial sinodal mengusung makna BERJALAN BERSAMA pada lingkup yang lebih luas (Klasis, Wilayah, Sinode), dan tidak Hirarkis	PPGT mampu memahami hakikatnya sebagai organisasi yang tidak hirarkis tapi setara dengan setiap lingkupnya.	Penggunaan istilah LINGKUP dalam rumusan AD-ART dalam pada alat kelengkapan organisasi, baik kepengurusan maupun istilah persidangan. Lingkup pelayanan PPGT adalah Jemaat, Klasis, Wilayah, dan Am.	Gandangbatu
138	Pelaksanaan Praya XII di Seko	Memberikan kesempatan kepada Klasis diluar Toraja untuk menjadi tuan rumah pelaksanaan Praya	Jika terdapat kegiatan Nasional wilayah Seko memiliki potensi untuk mendapat perhatian lebih dari pemerintah	Pelaksanaan Praya XII di Seko	Gandangbatu
139	Mempertahankan tagline/ visi Kader Siap Utus		Sudah dikenal di kalangan luas dan terdapat dalam GBPP	Tidak mengubah tagline PPGT Kader Siap Utus.	Gandangbatu
140	Berkoordinasi dengan OIG lainnya dan menyampaikan	Pelaksanaan kegiatan OIG yang berdekatan			Sigi Lore

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	ke BPS agar sedapat mungkin tidak melaksanakan agenda besar dalam tahun yang sama	memberatkan pengumpulan dana ditingkat jemaat			
141	ART pasal 3, sedapat mungkin menekankan secara jelas status PPGT biasa (15-35 th) namun sudah memilih berkeluarga	Umur masih di ppgt tapi OIG lain sudah menarik karena status yang berkeluarga sehingga anggota PPGT sangat berkurang			Sigi Lore
142	Penyaluran bina Muda	Pembagian file bina muda sebisa mungkin dipercepat			
143	Mengusulkan Penggunaan kata "KONPERENSI" sebaiknya di ubah ke kata "KONFERENSI".	Penggunaan kata yang tepat dan sesuai dengan aturan KBBI, sehingga kata dapat di pahami.	Penggunaan kata yang tidak tepat dan benar, dapat menimbulkan perdebatan yang panjang atau kesalahpahaman dalam pengartian dan pemahaman.	Dengan menjadi perhatian, agar mengikuti kata yang sesuai dengan KBBI.	Makale
144	Mengusulkan agar dimuat dalam AD/ART dan PO PPGT pengaturan khusus tata cara	Ketukan palu dalam persidangan harus jelas dan agar menjadi pedoman bagi pimpinan sidang. Karena palu sidang merupakan suatu hal	Ketukan palu dalam persidangan menjadi penanda suatu keputusan dalam sidang, maka harus di perjelas agar tidak	Memperjelas atau mewajibkan untuk penggunaan ketukan palu dalam persidangan.	Makale

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	ketukan palu dalam persidangan.	yang sakral dalam persidangan.	menimbulkan arti yang berbeda dan pemahaman yang berbeda.		
145	Keseragaman struktur organisasi dalam lingkup Jemaat dan Klasis.	Adanya perbedaan struktur organisasi baik dalam lingkup jemaat maupun klasis.	Struktur organisasi dalam suatu kepengurusan perlu adanya keseragaman, khususnya dalam lingkup pelayanan di jemaat dan klasis.	Mensosialisasikan serta diharapkan kepada pengurus pusat untuk memberi ketetapan atau aturan terkait struktur organisasi.	Makale
146	Pembinaan berkelanjutan	Untuk memperlengkapi pengetahuan dan menumbuh-kembangkan kecintaan setiap jiwa PPGT terhadap persekutuan.	PPGT senantiasa mengasah dan memahami setiap pembinaan yang ada.	PP Mengadakan kegiatan Pembinaan Berkelanjutan ditingkat Klasis untuk semakin memperdalam kecintaan PPGT terhadap persekutuan.	Nanggala Karre
147	Pengkaderan Melalui Minat dan Bakat	Kurangnya wadah bagi PPGT untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap PPGT.	PPGT Membutuhkan wadah untuk mengembangkan minat dan bakatnya.	Perhatian lebih ke PPGT agar diberikan wadah atau ruang untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.	Nanggala Karre
148	Kunjungan Pengurus Pusat ke Klasis-klasis	Kunjungan PP PPGT ke klasis-klasis merupakan langkah penting dalam memperkuat hubungan antara pengurus pusat dengan anggota di tingkat klasis. Klasis-klasis	Kunjungan ini dapat memotivasi anggota Klasis untuk lebih aktif dalam kegiatan organisasi, seperti pertemuan, pelatihan,	(1) Menjadwalkan kunjungan rutin oleh PP ke Klasis-klasis secara berkala. (2) Menyusun agenda kunjungan yang mencakup pertemuan dengan	Nanggala Karre

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		merupakan unit terkecil dalam struktur organisasi dan sering menjadi tempat yang langsung berinteraksi dengan anggota. Melalui kunjungan tersebut, Pengurus Pusat dapat memahami kebutuhan dan aspirasi anggota, memperkuat komunikasi, serta membangun rasa kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, kunjungan ini juga dapat memperkuat kemitraan antara PP PPGT dan PK PPGT.	dan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan. Dalam kunjungan ini juga, PP dapat secara langsung mendengarkan aspirasi, masalah, dan kebutuhan anggota di tingkat klasis. Hal ini akan membantu PP dalam merancang kebijakan dan program yang lebih sesuai kebutuhan anggota.	anggota klasis, diskusi kelompok. (3) Mengirimkan tim pengurus pusat yang terdiri dari beberapa anggota yang memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan klasis. (4) Menggunakan kunjungan sebagai kesempatan untuk komunikasi, mendengarkan dan diskusi dengan anggota klasis mengenai isu-isu terkini, tantangan serta harapan mereka terhadap organisasi.	
149	Optimalisasi BLK Gereja Toraja	Banyaknya anggota PPGT yang putus sekolah dan tidak mempunyai keterampilan	Mudahnya anggota PPGT terjerumus ke dalam circle yang bertentangan dengan ajaran Gereja Toraja.	Perhatian lebih untuk generasi muda dengan mewadahi pengembangan keterampilan	Makale Selatan
150	ART pasal 9, istilah Konperensi	Istilah Konperensi tidak baku menurut Kamus Besar Bahasa Inonesia	PPGT mampu menggunakan kaidah bahasa dengan baik dan benar.	Istilah Konperensi diubah menjadi Konferensi	Sanggalla' Selatan

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
151	ART pasal 9, Ayat 10, Jumlah utusan dan utusan cadangan ke Konperensi	Kurang efisiennya utusan cadangan dalam kegiatan konperensi serta adanya perbedaan hak bagi setiap peserta.	PPGT mampu mengkader tanpa adanya batasan-batasan hak dalam kegiatan konperensi	Jumlah utusan dalam konperensi 5 orang perjemaat dan menghilangkan istilah utusan cadangan.	Sangalla' Selatan
152	Tata Gereja Toraja dan AD-ART PPGT dan Peraturan Organisasi	Dokumen peraturan AD-ART dan Peraturan Organisasi terlalu kompleks. Bahkan, AD-ART masing-masing memiliki memori penjelasan. Hal ini tidak menjawab konteks PPGT yang berkarakter milenial yang kurang tertarik dengan kompleksitas.	PPGT mampu melakukan penyederhanaan AD-ART dan Peraturan Organisasi	(1) AD-ART dirumuskan konsisten dengan pengertiannya. Memori Penjelasan dimasukkan ke dalam ART. (2) Peraturan Organisasi masuk dalam ART (3) Bentuk peraturan yang dibutuhkan selain AD-ART adalah Tata Kerja Pengurus yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengurus pada masing-masing lingkup pelayanan.	Sangalla' Selatan
153	Kejelasan mengenai pelaksanaan konperensi dan kongres dalam tahun yang sama	Sering menjadi persoalan bahwa mana yang harus didahulukan pelaksanaannya, apakah konperensi didahulukan sebelum kongres atau sebaliknya.	Pengurus Klasis, BPK dan Panitia dapat menentukan waktu pelaksanaan yang sesuai	Perlu ada penjelasan khusus dalam AD/ART atau PO PPGT terkait hal ini	Sillanan
154	Menindak lanjuti dampak buruk dari	Dengan adanya Tedong Silaga banyak generasi muda	Pengurus PPGT Pusat diharapkan dapat	Jika diarena Tedon Silaga kembali dilaksanakan	Sa'dan Matallo

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	pengadaan Arena Tedong Silaga	terlibat dalam judi, narkoba, perkelaian,dan seks bebas.	bekerjasama dengan sinode pemerintah dan tokoh adat. Untuk menanggulangi tentang dampak buruk adanya pelaksanaan adu kerbau.	seperti semula yang dibentuk oleh tua-tua adat, pada awal mula tedong silaga diterapkan dalam adat rambu solo. Maka pemuda-pemudi Toraja utara dan Tana toraja tidak terjun pada pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kristiani.	
155	Nilai dan norma dari adat kebudayaan Toraja kepada Generasi muda.	Karena pandangan masyarakat kepada Generasi muda banyak yang sudah melupakan nilai-nilai kebudayaan adat Toraja karena sudah dipengaruhi Alat-alat teknologi, dan budaya luar toraja.	P.PPGT Pusat bisa mensosialisasikan nilai-nilai budaya adat toraja dengan bekerja sama dengan pemerintah dan tokoh-tokoh adat setiap dasa.	Diharapkan dengan adanya usulan tersebut Generasi muda mampu mengenal dan memahami serta menerapkan nilai-nilai dan norma kebudayaan Toraja dalam kehidupan masyarakat.	Sa'dan Matallo
156	Evaluasi PRAYA	(1) Seperti kegiatan PRAYA yang telah terlaksana di Bittuang tidak terfokus pada satu tempat dan tempat pelaksanaan kegiatan dengan kegiatan yang lain terlalu berjauhan, begitupun dengan penginapan para peserta	(1) Kegiatan PRAYA harus lebih berfokus di satu tempat atau lokasi kegiatan yang berdekatan. (2) - Kegiatan PORSENI sedapatnya dilaksanakan di hari yang berbeda dengan	(1) Pelaksanaan PRAYA PPGT cukup dilaksanakan pada satu lokasi saja. (2) Kegiatan PORSENI dilaksanakan secara terpisah dengan kegiatan pembinaan (waktu dan tempat).	Kesu Tallulolo

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		yang jauh dari lokasi kegiatan. Hal ini menimbulkan ketidakteraturan kegiatan seperti waktu yang molor karena terkendala di transportasi peserta. Akibatnya banyak peserta yang jatuh sakit karena kecapekan. (2) - Kegiatan pembinaan dan PORSENI yang waktu pelaksanaannya bersamaan meskipun di lokasi berbeda, mengakibatkan peserta hanya berfokus pada satu kegiatan saja seperti PORSENI sementara pembinaan tidak.	pembinaan agar peserta fokus dan mengikuti kegiatan dengan baik serta tidak menyulitkan panitia lokal dalam mengatur keikutsertaan para peserta.		
157	Sejarah PPGT	Perlu mengetahui dengan jelas asal usul terbentuknya wadah PPGT (5W+1H)	Mengetahui jejak sejarah terbentuknya PPGT	Sejarah PPGT (5W+1H) harus ditelusuri dan di dokumentasikan dalam sebuah tulisan	Kesu Tallulolo
158	Kejelasan SISFO dan SIGET	Gereja Toraja telah melakukan pendataan melalui SIGET, sehingga penggunaan SISFO kurang efektif dan	Pendataan anggota PPGT terfokus pada satu sistem, cukup dengan SIGET.	Hanya ada satu sistem yang digunakan dalam pendataan anggota PPGT.	Kesu Tallulolo

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		masih banyak yang belum memahami sekalipun telah dilakukan sosialisasi. SIGET dan SISFO menyebabkan tumpang tindih dalam jemaat.			
159	Staf khusus administrasi di kantor pusat PPGT (diluar struktur pengurus pusat PPGT)	Agar pengurus pusat PPGT lebih fokus dalam menjalankan kepengurusan serta memudahkan administrasi di kantor pusat PPGT.	Administrasi yang teratur dan tidak mengganggu kepengurusan.	Mengangkat 1 (satu) orang untuk menjadi staf khusus administrasi di kantor pusat PPGT (diluar struktur pengurus pusat PPGT).	Kesu Tallulolo
160	Kurikulum PPGT	Kurikulum yang ada saat ini belum dimaksimalkan, sehingga belum menjawab tantangan zaman yang dihadapi PPGT.	Kurikulum PPGT yang relevan serta yang menjawab tantangan zaman.	Pengimplementasian kurikulum PPGT harus lebih serius dilaksanakan.	Kesu Tallulolo
161	Pendistribusian BINA MUDA	Keterlambatan dalam pendistribusian BINA MUDA	Pendistribusian BINA MUDA dilakukan lebih awal atau dapat bersamaan dengan pendistribusian Membangun Jemaat.	Pendistribusian BINA MUDA dilaksanakan lebih awal (mengikuti pendistribusian Membangun Jemaat).	Kesu Tallulolo
162	Kriteria menjadi PENGURUS PUSAT adalah pernah	PPGT adalah organisasi kader karena itu Pengurus Pusat wajib melalui proses	Banyak anggota PPGT yang pernah menjadi Pengurus Jemaat dan	Kongres XV menetapkan Kriteria Pengurus Pusat	Ulusalu

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	menjadi Pengurus Klasis dan Pengurus Jemaat	kaderisasi berjenjang agar memiliki bekal kepengurusan di Sinode	Pengurus Klasis yang memiliki kemampuan mengisi struktur kepengurusan di lingkup sinode	adalah Pengurus Jemaat dan Pengurus Klasis	
163	Transparansi Keuangan Pengurus Pusat PPGT	Tidak ada Laporan Keuangan Pengurus Pusat PPGT secara berkala	Tersedianya media untuk publikasi Laporan Keuangan	Laporan Keuangan dilaporkan secara berkala sesuai PO Pasal 30 Poin 3	Ulusalu
164	Kejelasan tugas dan wewenang Koordinator Wilayah	Belum jelas tugas dan wewenang Koordinator Wilayah	Koordinator wilayah adalah garda terdepan dalam pendampingan di wilayah	Membuat aturan dan memperjelas tugas wewenang koordinator wilayah	Ulusalu
165	Pengembangan SISFO	Perlunya pengembangan SISFO sebagai salah media informasi PPGT	Tersedianya SISFO	Pengurus Pusat PPGT mengembangkan SISFO PPGT	Ulusalu
166	Revitalisasi Seni dan Budaya Toraja	Krisis identitas sebagai orang Toraja dan menurunnya pemahaman kaum muda terhadap adat istiadat dan budaya Toraja	Toraja kaya budaya, adat istiadat, sumber daya alam yang bisa dikembangkan	PPGT melakukan kerjasama dengan pemerintah dan pihak terkait untuk melakukan Revitalisasi Seni dan Budaya Toraja	Ulusalu
167	Pembentukan Tim Konseling PPGT	Maraknya penyakit sosial dan masalah mental pemuda	Banyaknya anggota PPGT yang merupakan lulusan dari jurusan Pastoral Konseling, Bimbingan Konseling, dan Psikologi.	Pengurus Pusat membentuk Tim Konseling	Ulusalu

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
168	Memaksimalkan Kurikulum PPGT	Sebagian Klasis belum maksimal dalam menerapkan kurikulum PPGT	SDM PPGT yang banyak dan mumpuni membutuhkan pembinaan	Memaksimalkan Kurikulum PPGT	Ulusalu
169	Gerakan Sayang Bumi	Pemanasan global yang semakin meningkat	SDM PPGT yang banyak	PPGT melakukan kegiatan Gerakan Sayang Bumi	Ulusalu
170	Ketersedian tenaga pembina atau fasilitator untuk kegiatan pembinaan PPGT di Seko.	Agar PPGT di seko memiliki wawasan pengetahuan serta keterampilan.	Terdapat SDM PPGT yang bias di bekali jadi Pembina atau fasilitator di Seko.	Pengurus Pusat PPGT yang terpilih agar memfasilitasi untuk menghadirkan tenaga Pembina atau fasilitator dalam kegiatan pembinaan di Seko.	Seko Embonatana
171	Pembagian Wilayah agar diperkecil	Memudahkan koordinasi antar klasis	Banyak kegiatan yang lebih aktraktif dalam kegiatan PPGT	pembagian wilayah diperkecil	Tikala
172	Melakukan kegiatan di Setiap Wilayah	Lebih mempererat Klasis di setiap Wilayah	Kekerabatan setiap klasis yang berdekatan	Memperkecil wilayah	Tikala
173	Melakukan "Pembaharuan istilah" terhadap istilah Rapat Anggota, Konferensi Klasis, Kongres menjadi Persidangan dalam lingkup tertentu	PPGT adalah Gereja Toraja, sehingga implementasi keputusan SSA berlaku menjadi Konsensus bersama dalam lingkup Gereja Toraja, sehingga perlu melakukan pembaharuan istilah- istilah tersebut sesuai dengan Tata Gereja Toraja	PPGT mengetahui keputusan SSA yang merupakan konsensus bersama yang harus dijalankan bersama-sama	Mengubah Istilah Rapat Anggota, Konferensi Klasis dan Kongres Menjadi "Persidangan PPGT Jemaat, Klasis dan dalam lingkup yang lebih luas sesuai Tata Gereja Toraja	Tikala

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
	sesuai Tata Gereja Toraja				
174	Meninjau Penggunaan Kata "Pusat" sesuai dengan sistem Organisasi Gereja Toraja yaitu "Presbiterial Sinodal"	Sebagai Gereja yang menganut sistem Organisasi Presbiterial Sinodal penggunaan kata "Pusat" kurang tepat, karena dalam sistem PS kita mengenal Lingkup.	PPGT mengetahui sistem organisasi yang dianut oleh Gereja Toraja yaitu "Presbiterial Sinodal" yang harus terus disosialisasikan.	Mengubah Penggunaan Pengurus Pusat menjadi Pengurus Sinode PPGT atau mencarikan istilah yang lebih tetap sesuai dengan sistem organisasi yang di anut oleh Gereja Toraja	Tikala
175	Pelaksanaan Praya XII di Seko	Memberikan kesempatan kepada Klasis diluar Toraja untuk menjadi tuan rumah pelaksanaan Praya.	Melihat wilayah Seko memiliki potensi untuk mendapat perhatian lebih dari pemerintah, jika terdapat kegiatan nasional.	Pelaksanaan Praya XII di Seko	Makassar
176	Melaksanakan Kongres XVI di Makassar	Perlunya kesetaraan dalam hal pelaksanaan kegiatan tersebut	Makassar memiliki potensi yang cukup untuk menjadi pelaksana.	Pelaksanaan Kongres XVI di Makassar Raya	Makassar
177	Memaksimalkan pengelolaan media PPGT	Memudahkan penyebaran Informasi	Banyak anggota PPGT yang memiliki potensi dalam penggunaan teknologi	Memaksimalkan pengelolaan media PPGT dengan membentuk tim khusus untuk mengelola media PPGT.	Makassar

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
178	Pemerataan pembinaan di semua lingkup	Pentingnya pembinaan di semua lingkup.	Adanya kurikulum pembinaan dan sumber daya yang memadai.	Menugaskan kepada pengurus pusat untuk memikirkan pembinaan di semua lingkup sesuai kebutuhan.	Makassar
179	Mempertahankan tagline/ visi Kader Siap Utus	Kader siap utus sudah menjiwai semangat Pelayanan PPGT selama ini dan telah membawa dampak yang positif	Sudah dikenal di kalangan luas dan terdapat dalam GBPP.	Tidak mengubah tagline PPGT Kader Siap Utus.	Makassar
180	Penerbitan Buku Sejarah PPGT	Karena kurangnya pemahaman PPGT tentang sejarah awal terbentuknya organisasi PPGT	Menimbulkan kecintaan dan pemahaman kepada generasi penerus dari PPGT.	Menggandakan buku sejarah PPGT	Kapala Pitu
181	Pemahaman Adat dan Budaya Toraja, dalam hal ini tentang Ma'pasilaga Tedong dan Ma'sipara' Manuk	Melihat anak-anak PPGT searang yang lebih mengutamakan acara ma'pasilaga tedong dan ma'pasipara' manuk yang identik dengan judi/tangga'	Memberikan pemahaman kepada PPGT generasi zaman milenial tentang makna budaya ma'pasilaga tedong dan ma'pasipara' manuk tanpa adanya judi.	Pemahaman makna awal dari budaya ma'pasilaga tedong dan ma'pasipara' manuk	Kapala Pitu
182	Membangun Budaya literasi Digital	Melihat kehidupan saat ini tidak terlepas dari era digital yang dapat memberikan informasi yang baik dan buruk.	PPGT mampu memanfaatkan era digital lebih kreatif untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri.	Menerapkan budaya literasi digital.	Kapala Pitu

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
183	Membentuk Geraka Lingkungan Pemuda Gereja Toraja	Pada saat ini lebih cenderung hidup instan tidak memperhatikan lingkungan. Karena itu perlunya menumbukan kembali rasa cinta lingkungan dan memanfaatkan bahan alami yang ada di lingkungan.	Pemuda mampu melibatkan diri dalam pemanfaatan alam dengan baik dan juga menjaganya.	Terbentuknya gerakan lingkungan pemuda Gereja Toraja.	Kapala Pitu
184	Penggunaan kata KONPERENSI diganti menjadi KONFERENSI	Penggunaan adalah bentuk kata yang tidak baku di KBBI	Penggunaan bahasa baku.	Penggunaan kata baku dengan tepat.	Kapala Pitu
185	Penyegaran Iman Pemuda	Pada masa sekarang pemuda kerap kali menjauhi persekutuan karena kurangnya kreativitas dalam menata ibadah, sementara banyak potensi yang dapat dikembangkan dalam jemaat yang kemudian dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan di tingkat Klasis maupun Jemaat.	Pemuda memerlukan kebaktian yang dapat menolong mereka mengalami dan merasakan hadirat Tuhan, juga mengalami kebersamaan untuk membina kebersamaan dalam persekutuan pemuda Gereja Toraja dan tentunya dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki	Melaksanakan KPI (Kebaktian Penyegaran Imana) dengan melibatkan pemuda dna pemudi yang memiliki bakat dan talenta untuk menghidupkan ibadah.	Nonongan Salu

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
			khususnya dalam pelayanan ibadah.		
186	Sejarah PPGT	PPGT masih belum mengetahui dan memahami secara pasti seperti apa sejarah PPGT yang sebenarnya.	Perlunya keselarasan antara sejarah yang telah dipersiapkan oleh tim sejarah PPGT pusat dengan sejarah yang telah ada di masing-masing klasis termasuk sejarah yang telah dikeluarkan oleh PPGT Klasis Nonongan Salu dan Klasis Madandan sehingga sejarah yang nantinya akan diterbitkan akan berkesinambungan.	Sejarah PPGT perlu diselaraskan dengan sejarah yang telah diterbitkan oleh PPGT Klasis Nonongan Salu dan Klasis Madandan	Nonongan Salu
187	Amandemen Pembukaan AD-ART	Dalam pembukaan AD-ART terdapat pernyataan yang kontra dengan salah satu OIG dalam Gereja Toraja.	Perlu penjelasan secara rinci dalam OIG, khususnya PPGT sehingga tidak menimbulkan kebingungan.	Pembukaan AD-ART perlu diselaraskan dengan OIG lainnya dalam Gereja Toraja.	Nonongan Salu
188	Penyediaan Layanan Konseling "PPGT CARING"	Kurangnya pemahaman diri dalam mengenal potensi atau kelemahan yang ada pada diri masing-masing sehingga ini yang membuat penyakit	PPGT memiliki banyak kader lulusan dari jurusan Pastoral Konseling, Konseling Psikologi, Bimbingan dan Konseling,	Pengurus Pusat bersamam dengan Pengurus Klasis menyediakan wadah konseling bekerjasama dengan Organisasi	Ampang Batu Balepe'

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		sosial dan masalah mental pada kalangan pemuda dan remaja terus ada bahkan hampir di setiap daerah sehingga dianggap perlu adanya wadah atau media untuk memberikan layanan konseling kepada mereka sehingga mereka tidak merasa kesepian, membantu mereka untuk mencari jalan keluar di setiap masalah; sebagai salah satu bentuk kepekaan kita kepada sesama.	dan jurusan lainnya yang dapat dijadikan sebagai SDM untuk dalam menangani masalah maraknya penyakit sosial dan masalah mental khususnya di kalangan remaja dan pemuda.	pemberi layanan konseling yang ada dan bahkan pihak sekolah dan kampus.	
189	Koordinator wilayah	Mengenai tugas dan wewenang Koordinator wilayah yang belum jelas kami rasan sebagai klasis tertingal. Pendampingan Koordinator Wilayah masih kurang maksimal, hal ini juga dikarenakan jarak antara Koordinator Wilayah yang sangat jauh dengan wilayah pendampingannya.	Koordinator Wilayah merupakan bagian dari Pengurus Pusat PPGT yang sekaligus juga merupakan pendamping di wilayah masing-masing.	Membuat aturan yang jelas mengenai tugas dan wewenang koordinator wilayah yang sesungguhnya; mempertimbangkan jarak koordinator wilayah yang akan terpilih dengan wilayah pendampingannya.	Ampang Batu Balepe'

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
190	Publikasi Laporan Keuangan PP PPGT	Masih kurangnya informasi yang diterima oleh pengurus klasis dengan keuangan	Umum	memaksimalkan publikasikan laporan keuangan	Malimbong
191	Perkunjungan PP ke Pengurus Klasis	agar PP bisa mengetahui masalah yang dihadapi di pengurus klasis	Umum	memaksimalkan perkunjungan ke pengurus Klasis	Malimbong
192	Pelatihan ekonomi kreatif	Banyak anggota PPGT yang menganggur	SDM	Memberikan pelatihan yang bisa membentuk kreativitas seorang pemuda.	Malimbong
193	Pendampingan PP dalam hal kegiatan Konperensi kurang maksimal	Perlunya pendampingan dari PP untuk memberikan pandangan umum dan nasehat.	Umum	Memaksimalkan pendampingan terutama di pelaksanaan Konperensi	Malimbong
194	Pedoman - Panduan - Silabus selain dalam bentuk file juga diprintout	Selain untuk memahami AD/ART dan PO sebagai pengurus maupun anggota juga kualitas buku tersebut sebab jika dalam bentuk file kadang tercecce.	Umum	Melakukan print out untuk pedomana - panduan - silabus PPGT	Malimbong
195	Penetapan Salam PPGT	Belum seragamnya pengucapan salam PPGT dalam setiap kegiatan PPGT	Salam PPGT dapat menjadi sebuah slogan dalam setiap kegiatan PPGT	Menetapkan salam PPGT agar dapat digunakan dalam setiap kegiatan-kegiatan PPGT	Sulteng
196	Pembuatan seragam PPGT	Belum adanya seragam PPGT yang dapat digunakan oleh	Dapat menjadi sebuah identitas tersendiri bagi	Membuat desain pakaian bagi seluruh anggota PPGT	Sulteng

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		semua anggota PPGT dalam setiap kegiatan PPGT	PPGT dan seragama ini dapat digunakan oleh semua anggota dalam setiap kegiatan PPGT		
197	Penyaregaman Format Laporan Pertanggung Jawaban Kepengurusan dan Kepanitiaan PPGT	Belum adanya format baku Laporan Pertanggung Jawaban yang dikeluarkan oleh PP PPGT sehingga ada perbedaan format laporan antar pengurus dan kepanitiaan	Dengan adanya Format baku yang dibuat sehingga ada penyeragaman laporan antara PP, Klasis, jemaat dan juga kepanitiaan.	Membuat format format baku laporan pertanggung jawaban kepengurusan, kepanitiaan PPGT	Sulteng
198	Pemerataan pembinaan di semua lingkup	Pembinaan (berjenjang) merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan dalam rangka membekali anggota melalui proses kaderisasi yang berkesinambungan.	Tersedianya kurikulum dan fasilitator yang berkompeten dalam lingkup Gereja Toraja	Menugaskan kepada PP dan PK untuk menjadikan pembinaan sebagai salah satu prioritas dalam program kerja.	Makassar Tengah
199	Pembuatan Buku Pedoman Kelompok Tumbuh bersama/Kelompok Kecil/Kelompok PA	Belum adanya pedoman KTB/Kelompok Kecil yang sifatnya resmi (terbitan PP) dalam lingkup PPGT yang dapat dijadikan sebagai pedoman.	(1) Kerinduan Anggota untuk bertumbuh dalam KTB/Kelompok Kecil (2) Tersedianya sumberdaya yang kompeten dalam menyusun bahan/pedoman KTB (Pendeta GT/Komisi PI)	Menugaskan kepada PP untuk menyusun Buku Pedoman KTB (dapat membentuk Komisi)	Makassar Tengah

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
200	Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi (SISFO) PPGT dan memaksimalkan fungsi media PPGT	Sistem Informasi (SISFO) PPGT merupakan saran informasi bagi pengurus dan anggota	(1) Tersedianya Sistem Informasi (SISFO) yang dapat dioptimalkan penggunaannya. (2) Tersedianya media PPGT yang dapat digunakan sebagai media informasi	Mengusulkan kepada PP untuk optimal dalam penggunaan Sistem Informasi (SISFO) PPGT	Makassar Tengah
201	Membuat pedoman pelaksanaan Bible Camp	Belum adanya pedoman pelaksanaan Bible Camp, sedangkan beberapa klasis telah memprograkan kegiatan tersebut.	(1) Adanya minat dan kerinduan anggota untuk melaksanakan Bible Camp (2) tersedianya SDM yang dapat menyusun Pedoman Pelaksanaan Bible Camp	Menugaskan PP untuk menyusun Pedoman Bible Camp	Makassar Tengah
202	Menambah ukuran Lencana PPGT	Ukuran atribut (lencana) saat ini terlalu kecil dan hampir tidak nampak jika digunakan sebagai atribut.		Menambah ukuran lencana PPGT menjadi 3cm atau 3.5 cm	Makassar Tengah
203	Membentuk wadah Konseling PPGT	(1) Belum adanya wadah bagi pemuda GT untuk menerima konseling (wadah resmi) (2) Perkembangan dunia yang semakin maju menimbulkan persoalan yang semakin kompleks dengan konseling dapat menjadi salah satu	(1) Gita Sahabat dapat bekerjasama dengan PPGT dalam pelaksanaan (2) Tersedianya fasilitator untuk melaksanakan konseling	(1) Menugaskan kepada PP untuk membentuk wadah konseling PPGT (bekerjasama dengan Gita Sahabat)	Makassar Tengah

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		wadah untuk menolong pemuda dalam menghadapi pergumulannya.			
204	Penambahan aturan tertulis tentang jenjang kaderisasi dalam Peraturan Organisasi	Saat ini belum diatur secara tertulis tentang jenjang Kaderisasi PPGT sebagai wadah pelayanan dan perlu ketaraturan dalam hal kaderisasi organisasi	Jenjang kaderisasi yang baik dapat meningkatkan militansi kader dan keteguhan dalam pelayanan	Penambahan aturan tentang jenjang kaderisasi	Makassar Tengah
205	Calon pengurus pusat lulus LKPL dan telah melalui proses yang berjenjang mulai dari jemaat-klasis	(1) Cakupan dan tanggung jawab pelayanan yang cukup luas, membuntuhkan pribadi yang benar-benar siap menjadi pengurus (2) Ada pengurus pusat yang tidak melalui proses yang berjenjang, sehingga pengalaman dan pengetahuan tentang dunia pelayanan di PPGT dinilai belum cukup menjadi bekal menjadi pengurus pusat.	(1) Pelatihan menjadi salah satu bentuk pembekalan bagi pengurus. Dengan lulus LKPL maka diharapkan seorang calon pengurus sudah memiliki kompetensi dalam hal kepemimpinan dan pelayanan (2) Pengalaman kepengurusan di jemaat dan klasis menjadi modal/bekal untuk pelayanan dalam lingkup yang lebih luas.	Memasukkan kriteria calon PP telah lulus LKPL dan telah melalui proses yang berjenjang (dibuktikan dengan keterangan administrasi)	Makassar Tengah

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
206	Mempertahankan Misi "Kader Siap utus"	(1) Relevan dengan keberadaan PPGT sebagai organisasi kader dan juga pelayanan (2) Merupakan hasil keputusan Kongres dan telah menjadi hal yang familiar.	"Kader Siap Utus" menjadi spirit dan semangat PPGT dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab pelayanan	Misi/tagline PPGT tetap: "Kader Siap Utus"	Makassar Tengah
207	Pelaksanaan Kongres XVI di Makassar	Perlunya pemerataan dalam pelaksanaan kegiatan pada tingkat pusat secara khusus Kongres	Makassar menjadi tempat yang strategis karena berada di pertengahan	Makassar Raya menjadi tuan rumah untuk pelaksanaan Kongres XVI	Makassar Tengah
208	Pelaksanaan Praya di Wilayah I dilaksanakan di Seko	Sebagia bentuk dukungan dan perhatian kepada rekan-rekan PPGT yang ada di Seko	Menjadi salah satu daerah potensial yang mendapat dukungan dan perhatian jika event nasional dilaksanakan di Seko	Pelaksanaan Praya XII di Seko	Makassar Tengah
209	Menambah Masa Kerja Tim Formatur	Masa kerja tim formatur sangat singkat sehingga dalam penentuan pengisian personil pengurus pusat tidak maksimal dan berpotensi tidak tepat dalam pengisian posisi kepengurusan	Dengan menambah masa kerja tim formatur maka penentuan pengisian personal PP mendapat kesempatan untuk menentukan pribadi yang benar-benar berkompeten memiliki pengalaman	Masa kerja tim formatur 14 hari setelah Kongres	Makassar Tengah

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
210	Materi serta komposisi Materi Pembinaan	Materi Pembinaan PPGT (LKPD, LKPL, dll) tidak kontekstual atau tidak disesuaikan dengan perkembangan	PPGT memiliki banyak SDM yang bisa menjadi pemateri; PPGT memiliki Kurikulum yang dapat dikembangkan ke dalam modul pembinaan sesuai kondisi	Setiap fasilitator/pemateri pembinaan sebaiknya mempersiapkan materi sesuai dengan konteks terkini generasi muda	Balusu
211	Kurikulum pembinaan (pemuridan) PPGT	Dalam kurikulum pembinaan PPGT belum dipahami dan belum dimanfaatkan secara massif dan sustainable	PPGT memiliki kurikulum pembinaan dan sumber daya Pembina yang berkapasitas dan memadai	Sosialisasi dengan kurikulum pembinaan PPGT Sebagai instrument pemuridan secara maksimal dan sustainable	Makale Tengah
212	Pembekalan Pengurus	Pengurus PPGT masih banyak yang kurang memahami tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dalam kepengurusan	Agar Pengurus memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam kepengurusan	Mensosialisasikan di setiap Klasis mengenai Materi-materi yang berkaitan dengan kepengurusan agar setiap pengurus bisa menjalankan tugas dan pelayanan dengan Maksimal	Makale Tengah
213	Pemanfaatan Teknologi informasi dan Komunikasi	Sebagaimana yang kita ketahui Teknologi informasi dan Komunikasi merupakan anugerah Tuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai alat	PPGT memiliki skil dalam menciptakan dan dapat memanfaatkan Teknologi informasi dan Komunikasi untuk pemberitaan injil	Memaksimalkan penggunaan media teknologi dan komunikasi sebagai wadah	Makale Tengah

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		yang dapat kita gunakan dalam pelayanan		pengembangan pelayanan di setiap wilayah	
214	Penerbitan Bina Muda	Lambatnya penerbitan Bina Muda yang Dishare kepada pengurus PPGT, berhubung bahwa bina muda merupakan salah satu referensi dalam pelayanan	Anggota Pemuda mampu memahami konsep materi pengajaran dalam lingkup kepemudaan khususnya PPGT	Penerbitan Bina Muda di awal tahun gerejawi,	Kesu Malenong
215	Evaluasi Penyelenggaraan Praya	Mengingat bahwa kegiatan pada saat praya kurang maksimal, kurang menjalin keakraban antara PPGT yang hadir dikarenakan tempat tinggal dan tempat tempat kegiatan yang sangat berjauhan, sehingga kegiatan praya yang diadakan tidak berdampak bagi seluruh peserta yang hadir.	Banyaknya harapan dari pemuda pemudi gereja Toraja agar menjalin komunikasi bahkan keakraban dalam kegiatan besar seperti ini.	Menentukan lokasi yang tepat dan luas untuk kegiatan Praya berikutnya	Kesu Malenong
216	Pelaksanaan PORSENI	Kegiatan yang dibutuhkan oleh para PPGT untuk meningkatkan SDM dalam bidang olahraga dan seni sangat jarang bahkan hanya di praya saja, justru kegiatan peningkatan SDM sangat	Melihat banyaknya potensi yang dimiliki oleh para Kader siap utus dalam meningkatkan kualitas SDM di bidang olahraga dan seni	Pelaksanaan Porseni bisa diadakan dengan menyesuaikan program Tingkat Pusat	Kesu Malenong

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		perlu guna melihat potensi potensi Para Kader Siap Utus dan juga kurangnya apresiasi bagi setiap kegiatan yang dilakukan PPGT guna menunjang semangat			
217	Pendampingan Pengurus Pusat dalam merumuskan GBPP di masing – masing Klasis dan cara untuk menentukan proker yang sesuai kebutuhan	Banyaknya pemahaman Pemuda yang mulai berkurang tentang Kajian – kajian isi alkitab dan khususnya Doktrin Gereja Toraja sehingga anak muda zaman ini sudah mulai dengan mudahnya pindah ke aliran lain	Harapan kami bahwa PP lebih fokus dalam pendampingan seperti ini agar Pemuda mendalami tentang Gereja Toraja	Pendampingan yang lebih terarah dari Pengurus Pusat	Kesu’ Malenong
218	Muda (i) lawan penyakit HIV/AIDS	Pengurus yang terpilih bekerjasama dengan Pemerintah setempat untuk melakukan Pembinaan dan pemeriksaan rutin mengenai HIV/AIDS di kalangan anak muda.			Tapparan Rantetayo
219	Mengubah nama Konperensi menjadi Persidangan	Menyeragamkan nama persidangan dengan OIG lainnya.		Konperensi menjadi Persidangan	Tapparan Rantetayo

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
220	Penggunaan dan Pembacaan Tanda Baca	Pengucapan tanda baca harus sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar Pengucapan tanda baca harus sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Sebagai bentuk pengucapan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar	Mengamandemen PO	Luwu
221	Identitas Organisasi di luar lingkaran stempel	Penulisan identitas organisasi yang berada di luar lingkaran stempel Kata "Pengurus" dihilangkan karena stempel bukan milik pengurus tapi milik organisasi	Sebagai tolak ukur dalam pembaharuan stempel kepadanya jika nantinya diterima dalam pembaruan PO	Mengamandemen PO pasal 4	Luwu
222	Kata "Konperensi " diubah menjadi "Konferensi"	Kata "Konperensi" tidak baku, yang baku adalah "Konferensi"	Sebagai bentuk pengembangan dalam berbahasa Indonesia yang benar.	Perubahan redaksi kata pada AD/ART	Luwu
223	Periodisasi Pengurus Pusat PPGT	Kaderisasi berjalan lambat karena masa kepengurusan yang terlampaui lama,	PPGT memiliki banyak kader (aktivis sekaligus Alumni pembinaan) yang dapat diproyeksikan	Periodisasi Kepengurusan di Tingkat Pusat/Sinode adalah 3 atau 4 tahun.	Balusu

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		berbeda dengan organisasi kepemudaan lainnya.	menjadi pengurus pusat		
224	Materi serta komposisi Materi Pembinaan	Materi Pembinaan PPGT (LKPD, LKPL, dll) tidak kontekstual atau tidak disesuaikan dengan perkembangan	PPGT memiliki banyak SDM yang bisa menjadi pemateri; PPGT memiliki Kurikulum yang dapat dikembangkan ke dalam modul pembinaan sesuai kondisi	Setiap fasilitator/pemateri pembinaan sebaiknya mempersiapkan materi sesuai dengan konteks terkini generasi muda	Balusu
225	Memaksimalkan kinerja Unit Kerja Kurikulum PPGT	Kinerja Unit Kerja Kurikulum tidak sesuai rekomendasi pada Kongres Kasimpo	SDM PPGT yang banyak dan membutuhkan pembinaan yang upgrade	Memaksimalkan kinerja Unit Kerja Kurikulum PPGT	Makassar Timur
226	Pembentukan Tim Konseling PPGT	Banyaknya terjadi penyakit sosial dan masalah mental pemuda	Tersedianya fasilitator yang memadai	PP PPGT membentuk Tim Konseling	Makassar Timur
228	Tata Gereja Toraja dan AD dan ART PPGT dan Peraturan Organisasi	Dokumen peraturan AD dan ART dan Peraturan Organisasi terlalu kompleks bahkan AD dan ART masing-masing memiliki memori penjelasan. Hal ini tidak menjawab konteks PPGT yang berkarakter milenial yang kurang tertarik dengan kompleksitas	PPGT mampu melakukan penyederhanaan AD dan ART serta Peraturan Organisasi PPGT	1. AD dan ART dirumuskan konsisten dengan pengertiannya. Memori penjelasan dimasukkan ke dalam ART 2. Peraturan Organisasi masuk dalam ART 3. Bentuk peraturan yang dibutuhkan selain AD dan ART adalah Tata	Palopo

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
				Kerja Pengurus yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengurus pada masing-masing lingkup pelayanan.	
229	AD dan ART, pasal 9, bentuk dan susunan, istilah lingkup pusat	Bentuk Gereja Toraja adalah "presbiterial sinodal". Presbiterial sinodal mengusung makna "berjalan bersama" pada lingkup yang lebih luas (Klasis, Wilayah, dan Sinode), dan tidak Hirarkis	PPGT mampu memahami hakikatnya sebagai organisasi yang tidak hirarkis tapi setara dengan setiap lingkungannya	Penggunaan istilah lingkup dalam rumasan AD dan ART pada alat kelengkapan organisasi, baik kepengurusan maupun istilah persidangan. Lingkup pelayanan PPGT adalah Jemaat, Klasis, dan Wilayah, dan Am.	Palopo
230	Kriteria Umur Pengurus PPGT	Kriteria umur pengurus PPGT kurang memperhatikan konteks keanggotaan PPGT dan saling tumpang tindih dalam aturan yang dibuat.	Anggota PPGT berusia 15-40 tahun yang memiliki semangat tinggi untuk mengurus PPGT	Kriteria umur pengurus PPGT berusia 15-40 tahun	Palopo
231	Pembentukan Pengurus Wilayah	Jarak antara Pengurus Pusat dengan Pengurus Klasis dan Jemaat terasa jauh. Satu orang korwil kurang mampu memfasilitasi relasi Pengurus Pusat dengan Kalsis dan	Banyak anggota PPGT yang berkapasitas menjadi pengurus wilayah	Perlu pembentukan pengurus wilayah	Palopo

No	Usul	Latar Belakang	Potensi	Rancangan Keputusan	Klasis Pengusul
		Jemaat maka dibentuk pengurus wilayah.			
232	Pesparawi Nasional PPGT/Porseni Nasional PPGT	Karena pada kegiatan Praya, kompetisi olahraga dan seni ditiadakan sehingga mengurangi semangat anggota PPGT untuk mengikuti kegiatan di Praya.	Banyak anggota PPGT yang memiliki potensi dalam bidang olahraga dan seni.	Membuat kegiatan Pesparawi Nasional atau Porseni Nasional PPGT.	Palopo

REKOMENDASI/ PESAN/ USUL DARI: SAMBUTAN, KHOTBAH, MATERI KONPERENSI STUDI, LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2018-2023 DAN TANGGAPAN ATAS LAPORAN

SAMBUTAN

1. Gaung suara kenabian PPGT bagi isu-isu kerusakan lingkungan hidup.
2. Peranan PPGT dalam menyukseskan PRPG.
3. Pembentukan Unit Kerja berbasis profesi dan keminatan.
4. Percepatan Proses Pematangan Kader bagi PPGT.

KHOTBAH

1. PPGT berziarah dan melayani dengan berpusat di dalam Kristus.
2. PPGT tangguh dalam perubahan zaman dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

MATERI WAWASAN KEBANGSAAN PARTISIPATIF (NUURZAMAN):

1. Camp Lintas Agama
2. Live Pesantren
3. Sinergi dengan Ansor dan Banser menjaga toleransi
4. PPGT mengakarkan Moderasi Beragama
5. PPGT menggunakan Sosial Media dalam memerangi Radikalisme
6. PPGT berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan wawasan kebangsaan

MATERI WAWASAN KEBANGSAAN PARTISIPATIF (SAHAT):

1. PPGT mendorong percepatan pariwisata berbasis budaya
2. PPGT mengoptimalkan gerakan literasi nilai-nilai budaya Toraja
3. PPGT membuat MOU dengan GAMKI untuk pengembangan pariwisata berbasis budaya dan pengembangan UMKM.
4. Pengembangan SDM (skill & soft skill) melalui pendidikan VOKASI
5. Sinergi program dengan GAMKI tentang beasiswa ke China.

MATERI SPIRITUALITAS KESEHARIAN (PDT. STEPANUS)

1. Mensosialisasikan pemahaman konsep spiritualitas keugaharian dalam keseharian bagi seluruh anggota PPGT.
2. Menjadikan konsep spiritualitas keugaharian dalam keseharian sebagai jiwa kegiatan dan pelayanan PPGT
3. Mengoptimalkan pemuridan PPGT sebagai Organisasi Gerejawi

MATERI KEDUDUKAN OIG DALAM GEREJA TORAJA (PDT. SOLEMAN MANGULING)

1. Mensosialisasikan pemahaman kedudukan OIG PPGT dalam Gereja Toraja
2. Membangun komitmen kelembagaan PPGT sebagai bagian integral dari Gereja Toraja

USUL/PESAN DARI LPJ DAN PEMANDANGAN UMUM

1. Keberadaan dan fungsi Korwil sangat strategis, karena itu kinerja korwil harus dioptimalkan dalam mendampingi Klasik-klasik.
2. Pembentukan Koryan untuk mengefektifkan sosialisasi amanat Kongres
3. Tetap 1 Korwil untuk wilayah 5, Kalimantan
4. Memperjelas posisi LKPD dan LKPL dalam Kurikulum PPGT, dan pembaharuan materi LKPD dan LKPL yang lebih relevan dengan konteks ini.
5. Perhatian pada program Lingkungan Hidup
6. Pemaksimalan kegiatan GCA dengan sistem pelaksanaannya yang sistematis dan holistik.
7. Pembentukan Kelompok PA KTB di setiap lingkup, khususnya di klasik dan jemaat
8. Mediasi konsep Murid Vs Kader
9. Persebaran kegiatan pelayanan secara merata pada setiap bidang
10. Menjejak sinergi SISFO dan SIGET
11. Perbaikan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan harus dibuktikan dengan data.
12. Penguatan pada program pengakaran ajaran: PGT dan Eklesiologi Gereja Toraja
13. Penulisan jejak Sejarah Kongres PPGT secara lengkap dalam Laporan Pengurus PP.
14. Penuntasan penulisan Sejarah PPGT dan disinkronkan dengan data Sejarah di pengurus PPGT Klasik
15. Melanjutkan pengkajian topik-topik krusial yang dihadapi PPGT.
16. Amanat Kongres harus sungguh-sungguh dikerjakan (PTP dan GBPP dan rekomendasi).
17. Membentuk Unit Kerja penegakan HAM (bentuk unit kerja "ADVOKAT MUDA GEREJA TORAJA")
18. Pembentukan Tim Pengelolaan Gedung van de Loosdrech yang bekerja secara Profesional
19. Monitoring pelaksanaan Program Kerja Anggaran Pengurus pada setiap lingkup.
20. Penekanan program minat dan profesi untuk lingkup jemaat
21. Pembentukan Unit SIGAP (Siaga Bencana PPGT) di semua wilayah
22. Optimalisasi Paraya sebagai tempat pertemuan PPGT dengan terlokalisasi.
23. Perhatian PP atas persuratan dari Pengurus Klasik
24. Agenda organisasi sosial tidak boleh masuk dalam agenda organisasi PPGT
25. Penekanan dan pelaksanaan program dan pelayanan berparadigma AI
26. Memperjelas konsep keugaharian secara konkret untuk menjiwai program
27. Tema kegiatan harus menjiwai kegiatan (sinkron)
28. Sinkronisasi GBPP hasil Kongres ke lingkup klasik dan jemaat
29. Pembentukan Tim Multimedia PPGT dan Pemanfaatan media informasi secara optimal untuk pelayanan
30. Persiapan PPGT menuju 100 Tahun Gereja "Petiram Terbaik"
31. Persiapan PPGT menuju Bonus Demografi Indonesia
32. Persiapan PPGT menyambut perpindahan Ibukota Negara Indonesia di Kalimantan
33. Persiapan PPGT menuju Sidang Raya PGI. PPGT menginventarisir isu-isu lokal yang dapat direkomendasikan pada Pertemuan Raya Pemuda Gereja dan Sidang Raya PGI.
34. Optimalisasi kegiatan Bible Camp dengan penekanan pada pemahaman Alkitab.

35. Pengoptimalan channel Youtube PPGT (KSU)
36. PPGT memiliki Call Center (Call Centre PPGT), dan Tim Pusat Data dan Kajian, serta Media



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.09.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENETAPAN KOMISI KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : Bahwa untuk terselenggaranya Kongres XV dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka Kongres XV PPGT perlu menetapkan Komisi-Komisi.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT.

Memperhatikan : 1. Hasil Rumusun Panitia Pengarah.
2. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT tanggal 27 September 2023;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Penetapan Komisi Kongres XV PPGT.**

Pertama : Komisi Kongres XV PPGT sebagai berikut:

1. Komisi A, membahas Garis-garis Besar Program Pengembangan PPGT;
2. Komisi B, membahas Amandemen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT;
3. Komisi C, membahas Struktur dan Nominasi.

Kedua : Setiap utusan dari klasis membagi diri ke dalam komisi yang sudah ditetapkan.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala

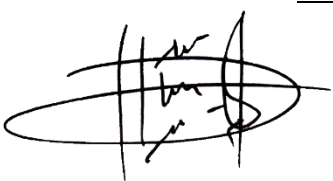
Tanggal : 27 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.10.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PIMPINAN DAN ANGGOTA KOMISI KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : Bahwa untuk terselenggaranya Kongres XV dengan santun, gerejawi, lancar, efektif dan efisien, maka Kongres XV PPGT perlu menetapkan Pimpinan Komisi.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT.

Memperhatikan : 1. Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam sidang Pleno Kongres XV PPGT tanggal 27 September 2023;
2. Hasil pemilihan Pimpinan Komisi-Komisi Kongres XV PPGT oleh para utusan yang merupakan keterwakilan dari 6 (enam) wilayah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Pimpinan dan Anggota Komisi Kongres XV PPGT.**

Pertama : Pimpinan Komisi Sidang Kongres XV PPGT adalah sebagai berikut:

KOMISI A

Ketua : Malan Haryanto
Wakil Ketua : Maryus Lapu'
Sekretaris : Fitin Buda Tasik

KOMISI B

Ketua : Marsel Herwanto, S.Pd. M.Pd.
Wakil Ketua : Matius Jaya
Sekretaris : Pdt. Grace Maya Panggau' S.Th.

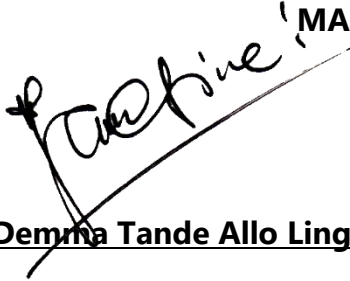
KOMISI C

Ketua : Kevind Viery Ratu
Wakil Ketua : Yunus Nelson
Sekretaris : Gusti Petra Arruan

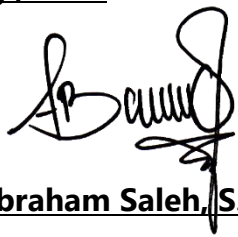
- Kedua* : Pimpinan Komisi Kongres XV PPGT adalah satu kesatuan pimpinan yang kolektif.
- Ketiga* : Pimpinan Komisi Kongres XV PPGT bertanggung jawab atas kelangsungan Rapat Komisi Kongres XV PPGT.
- Keempat* : Anggota Komisi-Komisi Kongres XV PPGT adalah sebagaimana terlampir yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan surat keputusan ini.
- Kelima* : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan jika ada kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

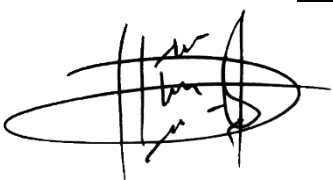
Ditetapkan di : Tikala
Tanggal : 27 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional

LAMPIRAN ANGGOTA KOMISI-KOMISI**Nomor : 15.KEP.10.KONGRES.PPGT.09.2023****Tanggal : 27 September 2023****ANGGOTA KOMISI-KOMISI****KOMISI A**

NO	NAMA	UNSUR
1	Sildawati Palayukan	Appang Batu Balepe'
2	Elfrin Tandisau	Awan
3	Yomel Misi'	Awan
4	Erika Ifanka	Baebunta Selatan
5	Suryani Paelongan	Balusu
6	Novita Herlina Rumsowek	Balusu
7	Arlin Palette	Balusu
8	Rianto S Langden	Baruppu'
9	Etrianto Burallo Patanden	Basse Sangtempe'
10	Demesti Rantesau'	Basse Sangtempe'
11	Yuliana Meti Kallungan	Bittuang
12	Amsal	Bittuang
13	Yogaste La'te Papalangi'	Bittuang
14	Marianto Pailan	Bittuang Se'seng
15	Mardika Gusmino	Bittuang Se'seng
16	Elsri Angkat	Bokin Pitung Penanian
17	Abigael Parinding	Bokin Pitung Penanian
18	Pririn Pasino	Bokin Pitung Penanian
19	Agung Jaya	Bone-bone
20	Misael Raja Zegen Takaliuang	Bontang Kutai Kaltim
21	Reza Evelin Utami	Bontang Kutai Kaltim
22	Harmastanto Ballung Kala'lembang	Buakayu
23	Veradita Rimma'	Buntao'
24	Kristina Siappa'	Buntao'
25	Marjuanto Tandi Bua	Dende Denpiku
26	Yan Tinus Lanik	Dende Denpiku
27	Fevriyensi Sanda Buli	Dende Denpiku
28	Norma Elga Saputri	Gandangbatu
169	Welly	Gandangbatu
29	Maryus Lapu	Kalaena
30	Nober Pantu	Kalaena
31	Santi Bella	Kalaena

NO	NAMA	UNSUR
41	Evita Sobon	Kalapa Pitu
33	Seftian Layuk Lembang	Kaltara
34	Tomi Patanggung	Kaltara Berau
35	Agil Setyanto	Kaltim Balikpapan
36	Ryan Raruk	Kaltim Balikpapan
37	Yofi Prigal	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
38	Caroline Novianty Dua Padang	Kaltimssel
39	Gita Natalia Cindra Kasih	Kaltimssel
32	Agustinus Derita	Kaltimteng
40	Andarias Mappa Lolo	Kapala Pitu
42	Gustian Tandi Lolong	Kapala Pitu
43	Elia Palullungan	Kesu' La'bo'
44	Grace Sapan Baturante	Kesu' La'bo'
45	Ezra Tumimba	Kesu' Malenong
46	Imanuel Sampe Toding	Kesu' Malenong
47	Eliezer Rante Linggi'	Kesu' Tallulolo
48	Afrianto Sarra'	Kesu' Tallulolo
49	Esar Sulle	Kota Palopo
50	Elky Prastyo Minggu	Kota Palopo
51	Yosua Darma Tiara Lomo	Kota Palopo
52	Fernando Sombo	Kurra denpiku
53	Friska Kiding Allo	Kurra Denpiku
54	Subiantoro	Kutai Timur
55	Alfrianus Padang	Lamasi
56	Alprians Yonatan	Lamasi
57	Pdt. Yulianti	Lamasi
58	Ryandi Habri Kadda	Luwu
59	Yansar Toban	Luwu
60	Novia Pata'dungan	Luwu
61	Leonardus Rante Kapa'	Madandan
172	Vikalis Devaski Rante Lande	Madandan
62	Ima Panggalo	Makale
63	Kristian Sambolayuk	Makale
64	Dedie Christian	Makale Kota
65	Refsi Lambe' Burapadang	Makale Kota
68	Marlina Kumuku	Makale Selatan
69	Selviani Palullungan	Makale Selatan
70	Perawati Patiung	Makale Tengah

NO	NAMA	UNSUR
71	Mikha Lestari	Makale Utara
72	Nanda Priscilia	Makale Utara
73	Edyson Sepnat Uriapadang	Makassar
74	Imelda Buntang	Makassar
75	Ardiyanto	Makassar Tengah
76	Ira Novia Fridayanti	Makassar Tengah
77	Denny Aprianto	Makassar Timur
78	Hestiana	Malangke'
79	Michael Tangke	Malangke'
80	Welly	Malili
81	Yudit Parakpak	Malili
82	Egyanto Poni Bali	Malimbong
83	Yemima Bala	Malimbong
66	Wiwin	Maranpa'
67	Yunial Riri'	Maranpa'
84	Syerly	Masamba
85	Fitin Buda Tasik	Masanda
86	Silas Buttu Karua	Masanda
87	Ben Azel Salu	Mengkendek
88	Natalia Tosuli	Mengkendek Timur
89	Novita Mamman Turu' Kuranden	Mengkendek Timur
90	Yandri Christianto Pasae	Mengkendek Timur
91	Rika Pakiding, S.Th	Mengkendek Utara
92	Sartika Rombe Allo	Mengkendek Utara
93	Abia Tandisole'	Nanggala Karre
94	Aren Sampe	Nanggala Karre
95	Meriyanti	Nonongan Salu
96	Oktavita Masembo	Nonongan Salu
97	Pdt. Armaya Mangeke	Pangala'
98	Yakobus Komura	Pangala'
99	Oetari Bidol	Pangala' Utara
100	Prop. Paul Cakra	Pangala' Utara
101	Herni Pabisa	Parandangan
102	Jemmi Lili' Kano	Parandangan
103	Oktovianus, S.Pd	Parandangan
104	Hendri Setiawan	Pare-Pare
105	Nevi Karisma David	Pare-Pare
106	Yustriel Sulo	Piongan Denpiku

NO	NAMA	UNSUR
107	Michael Arkos T	Pulau Jawa
108	Resky Yulius	Pulau Jawa
109	Flexi keris Touver	Rantebua
110	Yuga Mangambe	Rantepao
111	Hendrik Lulun	Rantepao Barat
112	Novita Mangallo	Rembon
113	Ronaldinno Zet	Rembon
114	Ariyanto Toyang	Rembon Sado'ko'
115	Michael Rambulangi'	Rembon Sado'ko'
116	Pdt. Mirsan Syam Sitta, S.Th	Rongkong Sabbang Baebunta
117	Sarliani Paulus	Rongkong Sabbang Baebunta
118	Ferdi Lembang	Sa'dan
119	Enos Moya Simbong	Sa'dan
120	Winda Adreal Timang	Sa'dan Matallo
171	Julma Yohanis	Sa'dan Matallo
121	Pdt. Darmita David Yohanis	Sa'dan Ulusalu
122	Fendi Pauma Patawang	Sa'dan Ulusalu
124	Imatius Joni Mambela	Sanggalla'
126	Ivan	Sanggalla' Barat
174	Livia	Sanggalla' Selatan
175	Teofilus Alman	Sanggalla' Selatan
127	Citrayanti Sarangnga	Sangbua lambe'
128	Markus Bongga	Sangbua Lambe'
123	Iin Manggau	Sanggalla'
125	Julius Tammu	Sanggalla' Barat
129	Delianto Toban Pabida	Sasi
130	Mutiara Apriani	Sasi Utara
131	Semuel Tangnga	Sasi Utara
132	Vernando Feldis Layuk Pirade	Sasi Utara
133	Gusti Agustinus, S.ip	Seko Embonatana
134	Toni Pradana, S.ip	Seko Embonatana
135	Karnedi	Seko Lemo
136	Vince Krisnawati	Seko Padang
137	Herman Travoltah Tuhehay	Seriti
138	Esra	Seriti
139	Linda Rezkhy Gatti	Seriti
140	Adriana Barrang Tangsore	Sesean
141	Nehemia Rombe Patiung	Sesean

NO	NAMA	UNSUR
142	Prop. Junita Sarira	Sesean
143	Rina Tambing	Sigi Lore
144	Sarina	Sigi Lore
145	Agrym Saputra	Sillanan
146	Risky Andi	Sillanan
147	Ramba Langi'	Simbuang
148	Crisna Lidiana Timbayo	Sukamaju
149	Trisna Feby Sugiarti R	Sukamaju
150	Ezer Tanggulungan	Sulawesi Barat
151	Ademonika W Paluru	Sulawesi Tengah
152	Malan Haryanto	Sulawesi Tengah
153	Niel Maupa	Sulawesi Tengah Timur
173	Yuspin Sirenden	Sulbar Mateng Pasangkayu
170	Pdt. Yenita Markus	Sultengtim
154	Elsap Patta Pasulu	Tallunglipu
155	Hera Bunga Lembang	Tapparan Rantetayo
156	Owen Danette Parante	Tapparan Rantetayo
157	Astuti Karrang Bu'tu	Tikala
158	Yospina Karrang Karangan	Tikala
159	Greis Moni Pabeo	Tondon
160	Herianto Tabi Parura	Tonton
161	Budi Radda Saritabang	Ulusalu
162	Suswanty Almardota	Ulusalu
163	Wisal	Walenrang
164	Yesron	Walenrang
165	Robin	Walenrang
166	Jelsi Afni	Walenrang Timur
167	Pdt. Krisien Wiwin Sanggaria, S.Th.	Wotu
168	Seprilin Sepang Manapa, S.Th	Wotu
169	Pdt. Stefanus A. Bungaran	Panitia Pengarah
170	Pdt. Marga Sisong	Panitia Pengarah
171	Pdt. Frans Pangrante	Panitia Pengarah
172	Pdt. Rappan Paledung	Panitia Pengarah
173	Pdt. Richard R. Mapandin	Panitia Pengarah
174	Pdt. Demma T. Allo Linggi'	Pengurus Demisioner
175	Eltuin	Pengurus Demisioner
176	Pdt. Thry Sandy	Pengurus Demisioner
177	Pnt. Widiyanto Hendra	Pengurus Demisioner

KOMISI B

NO	NAMA	UNSUR
1	Luddris Junianti Toding Layuk	Appang Batu Balepe'
2	Heber Patandian	Appang Batu Balepe'
3	Paulus Tiko	Awan
4	Pdt. Gabriel Warsi Allo Linggi	Awan
5	Sutrisno	Baebunta Selatan
6	Pdt. Irvan Pangarungan	Balusu
7	Olivia Ninda Sampa'	Balusu
8	Pikran Patiung	Balusu
9	Heslianti Marthen	Baruppu'
10	Sepson Sambara	Baruppu'
11	Lianti	Bastem
12	Septian	Bastem
13	Arwin T Lumimbo	Bittuang
14	Moses Sambo	Bittuang
15	Agustina P Allo	Bittuang
16	Desni Anto Pasa'bi	Bittuang Se'seng
17	Evnor Palayukan	Bittuang Se'seng
18	Patresia Sangga	Bittuang Se'seng
19	Hiprianto Tunden	Bokin Pitung Penanian
20	Ingwi Sampe	Bokin Pitung Penanian
21	Depi Paewa	Bone-bone
22	Yelma Putri	Bone-bone
23	Matius Jaya	Bontang Kutai Kaltim
24	Junita Gena	Buakayu
25	Marni Putri Gena	Buakayu
26	Ganti Patuli	Buntao'
27	Yosis Tandi Paty	Buntao'
28	Prop. Winny Tasin	Dende Denpiku
29	Tanduklangi'	Dende Denpiku
202	Sindi Arnita Tulak	Dende Denpiku
30	Adil Masokan Paembonan	Gandangbatu
31	Samuel Saputra Kenjeng	Gandangbatu
32	Natalius Patoding	Kalaena
33	Arung Patandianan	Kalaena
35	Agung Toyani	Kaltara
36	Berliana Asel	Kaltara Berau

NO	NAMA	UNSUR
37	Pdt. Vinci	Kaltara Berau
38	Marselly Debbie Supardi	Kaltim Balikpapan
39	Medyah Isa Sapan	Kaltim Balikpapan
40	Rogianto Ruminding	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
41	Wahyu Alfen Batu Kada	Kaltimssel
34	Claudio Ardiles	Kaltimteng
42	Efraim Kendek Lino	Kapala Pitu
43	Frisilia Nadia Putri	Kapala Pitu
44	Juasny Tiku Mendaun	Kapala Pitu
45	Eliezer Rante Liling	Kesu' La'bo'
46	Yirman Pabilang	Kesu' La'bo'
47	Ira Mariani Matarru'	Kesu' Malenong
48	Rimba Putra Arisna	Kesu' Malenong
49	Junianto Patandianan	Kesu' Tallulolo
50	Megastri Valerie Saranga	Kesu' Tallulolo
53	Ronny Jems Clinton Walalangi	Kota Palopo
54	Alberto Pakiding	Kota Palopo
55	Ade Fadli Sapan Kasi	Kota Palopo
56	Rahmat Salubongga	Kurra Denpiku
57	Glend Rintwo Lebang	Kurra Denpiku
58	Andre Orlando	Kutai Timur
59	Natalia Sampe	Lamasi
60	Sri Noris Zella Misi	Lamasi
61	Devitha Payung	Luwu
62	Mia	Luwu
63	Yenrisk	Luwu
64	Calvin Amba Bunga'	Madandan
65	Maya Aprisilia	Madandan
66	Agnes Puji Saputri Datu	Makale
67	Ma'dika	Makale
68	Gapitra Pniel Armawanto	Makale
69	Kevin Agvelly Aldianto	Makale Kota
70	Ruspita Warsi Tandungan	Makale Kota
74	Jenmar Novian Sanda Toding	Makale Selatan
75	Martina Kori Rumambo	Makale Selatan
76	Eunike	Makale Tengah
77	Jelsi Jelitri Anton	Makale Tengah
78	Junarti Angka	Makale Utara

NO	NAMA	UNSUR
79	Mikael Rukka Tandiayu	Makale Utara
80	Fenji Yohan darmadi	Makale Utara
81	Anggimoto Satria Polean	Makassar
82	Ariyanto	Makassar
83	Ricky Pataang	Makassar
84	Nataniel Deo Pune'	Makassar Tengah
85	Zefanya Indarto	Makassar Tengah
86	Azarya Ranggi Paratte'	Makassar Timur
87	Resty Gloria Pasomba	Makassar Timur
88	Mita	Malangke'
89	Yuliana Siling	Malangke'
90	Melvo Trimanto	Malili
91	Nandita Dyanel	Malili
92	Kristian Tulak	Mappak
71	Brincayer Gita Sumalong	Maranpa'
72	Pdt. Mardiana Rol Kala'	Maranpa'
73	Padang	Maranpa'
93	Putrariwarawan Ts Gawa	Masamba
94	Chosmos Sambolangi'	Masanda
95	Devi	Masanda
96	Grafika Banne Padang	Masanda
97	Deltyana Saputri Samara	Mengkendek
98	Gelby Eunike Parabang	Mengkendek
99	Daud Tandi Puang	Mengkendek Timur
100	Yunus Dali	Mengkendek Timur
101	Benyamin Rante	Mengkendek Utara
102	Yuspina Lisna Sari, S.Pd. K	Mengkendek Utara
103	Citra Tri Rahayu	Nanggala Karre
104	Elsiyanti Rimman Hanafia	Nanggala Karre
105	Leni Pilia Nemba', SE	Nanggala Karre
106	Enos Rombe Lebang	Nonongan Salu
107	Vhilya Gloria	Nonongan Salu
51	Apdoyus Pallao	Palopo
52	Indrawati Pongsumben	Palopo
108	Helmyanti Tikun Datu	Pangala'
109	Pdt. Grace Maya Panggau'	Pangala'
110	Yulparin Tappangan	Pangala'
111	Oktovianus Palisu	Pangala' Utara

NO	NAMA	UNSUR
112	Yunus kambuno	Pangala' Utara
113	Andre Sambi	Parandangan
114	Esron Mangita	Parandangan
115	Lesica Losong	Parandangan
116	Adrian Dwi Atmaja La'a	Pare-Pare
117	Melky Tandi	Pare-Pare
118	Emeil Saruran Patiung	Piongan Denpiku
119	Oktovianus Matasak	Piongan Denpiku
120	Herlita Bato' Sesa	Piongan Denpiku
121	Alfiotra Pangloli	Pulau Jawa
122	Dian Hermanto	Pulau Jawa
123	Belka Datto	Rano
124	Lesli Ganna	Rano
125	Yosep rendi	Rano
126	Aryadi Tangdiongan	Rantebua
127	Harpan Purwanto	Rantebua
128	Paris Panggalo	Rantebua
129	Eka Suryokta Wardania Taruklimbong	Rantepao
130	Marsel Herwanto	Rantepao
131	Medianto Tangkela'bi	Rantepao Barat
132	Sindra Toding Seru	Rantepao Barat
133	Atalaris Rongre Lebang	Rembon
134	Septiani Ma'tang Saranga'	Rembon
135	Pdt. Yulius Nelson	Rembon sado'ko'
136	Marinus Rotto	Rembon Sado'ko'
137	Herlina Gres	Rongkong Sabbang Baebunta
138	Igor Ivagor	Rongkong Sabbang Baebunta
139	Ardianto Paliling	Sa'dan
140	Prop. Audi H Lebang	Sa'dan
141	Rika Batebanderda	Sa'dan Matallo
142	Dila Matira	Sa'dan Ulusalu
143	Martinus Matta'	Sa'dan Ulusalu
147	Indah Sari	Sangala' Barat
144	Frederik Rongre	Sangalla'
145	Stepanus Rombe	Sangalla'
146	Meldianto	Sangalla' barat
148	Ajeng Kartin Paramma'	Sangalla' Selatan
149	Joist Rama Karuru	Sangalla' Selatan

NO	NAMA	UNSUR
150	Arnoldi Yazchial	Sangbua Lambe'
151	Leonard Qaves garay	Sangbua Lambe'
152	Theofelix Mondì	Sangbua Lambe'
153	Darwinus Sanda Lalong	Sasi
154	Nicklas Demos Tube'	Sasi
155	Hendra Mato	Sasi Utara
156	Prop. David Irwanto	Sasi Utara
158	Pdt. Darius Lapu, S.Th	Seko Embonanata
157	Daniel S.Si	Seko Embonatana
159	Pdt. Hendi Rinaldi	Seko Lemo
160	Rusdianto	Seko Lemo
161	Pdt. Yusvhan	Seko Lemo
162	Yogi Sonda	Seko Padang
163	Selvika Ba'tan	Seriti
164	Surya Biri	Seriti
165	Matius Duma	Sesean
166	Novianti Bangapadang, M.Th	Sesean
167	Pdt. Linkan Trigahayu Sarphan, S.Th	Sesean
168	Erlin Tudang Killa'allo	Sigi Lore
169	Friady Permenas Rante	Sigi Lore
170	Yohanes Pakiding	Sigi Lore
171	Astriani Ratu Langi'	Sillanan
172	Maurice Mercy Ra'bang	Sillanan
173	Theo Darmawan	Sillanan
174	Alfrida Lembang Bulawan	Simbuang
175	Angelicha Valentin	Sukamaju
176	Evilia Sirenteng	Sukamaju
180	Erlangga Ere	Sulawesi Tengah
181	Agnes M. Sombolinggi	Sulawesi Tengah
182	Karsaria B. Patiung	Sulawesi Tengah Timur
177	Ekawati	Sulbar Mamuju
178	Lulun Toto'	Sulbar Mamuju
179	Barto Madao	Sulbar Mateng Pasangkayu
183	Meldiono Rante	Sultengtim
184	Ikky Hizkya Ramma'	Tallunglipu
185	Yonathan Tandigau'. A.Md	Tallunglipu
186	Handri Amanto Rawis	Tapparan Rantetayo
187	Rufinus Ambalinggi'	Tapparan Rantetayo

NO	NAMA	UNSUR
188	Herman Agus Syukur	Tikala
189	Prop. Jessica Sari Putri	Tikala
190	Ester Yusuf	Tondon
191	Setti Lenong	Tondon
192	Rickianto	Tondon
193	Melsi	Ulusalu
194	Dina Datu Paongan	Ulusalu
195	Irianto Sirande	Walenrang
196	Willy Saputra	Walenrang
197	Indirwan Sumule	Walenrang
198	Karlos Parajangan	Walenrang Timur
201	Peltala Paranta	Walenrang Timur
199	Yoriyelsa	Wotu
200	Boby Tumanan	Wotu
201	Pdt. Alpius Pasulu'	Panitia Pengarah
202	Pdt. Simon Palamba'	Panitia Pengarah
203	Pdt. Fery Hendra	Panitia Pengarah
204	Pdt. Supriadi M. Suhendra	Panitia Pengarah
205	Selvrianus Rumpak	Pengurus Demisioner
206	Malvin	Pengurus Demisioner
207	Lewi	Pengurus Demisioner

KOMISI C

NO	NAMA	UNSUR
1	Filemon Kombongkila	Appang Batu Balepe'
2	Linus Silong	Appang Batu Balepe'
3	Rasmawati Kaso	Awan
4	Rita Kendek	Awan
5	Daud Gian Patabang	Baebunta Selatan
6	Weldi Simon	Baebunta Selatan
7	Lilis Mangela'	Balusu
8	Rianto Satian	Balusu
9	Mariana Tammu	Baruppu
10	Putra Kambuno	Baruppu
11	Krye Nikho Pagalla'	Basse Sangtempe'
12	Junaldo Anugrah	Bittuang
13	Linsait Sambo Tasik	Bittuang Se'seng
14	Endang Maliran	Bittuang Se'seng

NO	NAMA	UNSUR
15	Ita' Pasina	Bokin Pitung Penanian
16	Rita	Bokin Pitung Penanian
17	Masda	Bone-Bone
18	Agustina Ruba Balik	Bontang Kutai Kaltim
19	Orpa Bunga Kambuno	Bontang Kutai kaltim
20	Nikolaus	Buakayu
21	Elyaser Sarwani	Buntao
22	Nober Toyang	Dende' Denpiku
23	Selvianti Saleppang	Dende' Denpiku
24	Arya Arnal Anugerah	Gandangbatu
25	Yen chorine	Gandangbatu
26	Hendrik	Kalaena
27	Marannu Tiku Tulak	Kalaena
28	Iran Mappao	Kalaena
30	Julia Paulus	Kaltara
31	Alpius Tono	Kaltara Berau
32	Gilbert Novalentino Pabates	Kaltim Balikpapan
33	Ariantho Arruan	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
34	Zezelia Alida Batara	Kaltim Samarinda Kutai Mahakam
35	Indriyani Nggata	Kaltimsel
36	Rika Palallung	Kaltimsel
29	Meydli Dwiayu Garaga	Kaltimteng
37	Amsal Tandi Pakendek	Kapala Pitu
38	Analisa Allo	Kapala Pitu
39	Martosem Palanda'	Kesu' Labo
40	Rimon Rengnge' Layuk	Kesu' Labo
41	Septin Ruru	Kesu' Labo
42	Nataniel	Kesu' Malenong
43	Rensi Rantelino	Kesu' Malenong
44	Abraham Saleh	Kesu' Tallulolo
45	Tania Stevannie	Kesu' Tallulolo
50	Herianto Djufri	Kota Palopo
51	Silas Fedrisa Senolinggi	Kota Palopo
52	Kevind Viery Ratu	Kota Palopo
53	Andrhyanto Rande Kau	Kurra Denpiku
54	Derys Patandean	Kurra Denpiku
55	Yafet Kurra	Kurra Denpiku
46	Pdt. Vingky Iriani Palolongan, S.Th	Kutai Timur

NO	NAMA	UNSUR
56	Mega Bintang	Lamasi
57	Putri Diana Sampe	Lamasi
58	Adrian Saba	Luwu
59	Arnes	Luwu
60	Ferdianus Parirak	Madandan
61	Natania Saronglangi	Madandan
62	Eunike Quin Mala	Makale
63	Yunus Nelson	Makale
64	Arni Bura Pakiding	Makale Kota
65	Welni Angrenia	Makale Kota
68	Alfriani Sangpali'	Makale Selatan
69	Inova Sri Bulawan	Makale Selatan
70	Uli Napa'	Makale Tengah
71	Sarto Toding Rombe	Makale Utara
72	Serlina Sandang	Makale Utara
73	Adhityo Nugraha	Makassar
74	Ertin Trimar Kadang	Makassar
75	Winda Jayanti Pongparante	Makassar
76	Gusti Petra Arruan	Makassar Tengah
77	Meylinda Paledung	Makassar Tengah
78	Sandi Bintan	Makassar Timur
79	Silvia Julianita Tallu Lembang	Makassar Timur
80	Agnes Bone Pakendek	Malangke'
81	Irayanti	Malili
82	Robinson	Malili
83	Sefriana Sapan Sarira	Malimbong
84	Yulpa	Malimbong
85	Andarias taruk Allo	Mappak
66	Settin Galugu	Maranpa'
67	Hermin Monika Parombean	Maranpa'
86	Sthevenly	Masamba
87	Hezron Pia' Bone	Masanda
88	Wahyu Noverto Pauranan	Masanda
89	Cindy Samara	Mengkendek
90	Febrianto Seti Karimba	Mengkendek
91	Sattu Belopangan	Mengkendek
92	Prop. Kurniati Debi Karaeng	Mengkendek Timur
93	Marselinus Paerunan	Mengkendek Timur

NO	NAMA	UNSUR
94	Yovianto	Mengkendek Utara
95	Mekarian Songga' Paliling	Nanggala Karre
96	Gerson Matongan	Nanggala Karre
97	Frederik Sinar Patiung	Nonongan Salu
98	Ismael Utan	Nonongan Salu
47	Bintra Nasa Gloudia	Palopo
48	Thomas Layuk	Palopo
49	Tiberias To'Pare	Palopo
99	Jerianto Salubongga	Pangala' Utara
100	Febryan Rante Suli	Parandangan
101	Marlina Rombe	Parandangan
102	Nobertus Tandi Rau	Parandangan
103	Nathania Emauela David	Pare-pare
104	Delvi Paluaran	Pare-Pare
105	Septian Mangesak	Piongan Denpiku
106	Elton Charisjunio Rammang	Pulau Jawa
107	Gorby Matongan	Pulau Jawa
108	Kezia Andretti Batti	Pulau Jawa
109	Debora Mince	Rano
110	Murni Dewi Palondongan	Rano
111	Evriyani Lambang Mandi'	Rantebua
112	Desy Natalia	Rantepao
113	Harpyn Satly	Rantepao
114	Evan Metus Ambagau'	Rantepao Barat
115	Jupri Pakan	Rantepao Barat
116	Srihelda Junierti Tulak	Rembon
117	Roy Allo	Rembon Sado'ko'
118	Jhon Panglaa	Rembon Sado'ko'
119	Nugie Pagesongan	Rongkong Sabbang Baebunta
120	Virgo De Molo	Rongkong Sabbang Baebunta
121	Mely Tayo	Sa'dan
122	Pdt. Meilin Rudi	Sa'dan
123	Randi Ina Pasomba	Sa'dan Matallo
124	Siceng Prakarsa raya	Sa'dan Matallo
125	Devi Patimang	Sa'dan Ulusalu
126	Edianus Paliling	Sa'dan Ulusalu
127	Desti Rongre	Sangalla'
128	Josua Sakti Panggalo	Sangalla'

NO	NAMA	UNSUR
129	Lias Dampang	Sanggalla'
130	Aji Restu Sauran	Sanggalla' Barat
133	Agung Palondan	Sanggalla' Selatan
134	Betris Devita Rinding	Sangbua Lambe'
135	Aldi	Sangbua Lambe'
136	Rahel Wahyuni	Sangbua Lambe'
131	Kornelius Pabiaran	Sanggalla' Barat
132	Edlin Purwanti Paramma'	Sanggalla' Selatan
137	Elsehyria Rura Tandipare	Sasi
138	Kety Rina Paembonan	Sasi
139	Yosua Seti Mallisa	Sasi Utara
140	Oktavianti Grace Pagalo	Sasi Utara
141	Fidel Lada'	Seko Embonatana
142	Omasio Lase	Seko Lemo
143	Dalton	Seko Padang
144	Dian Permatasari	Seriti
145	Andres Sanjaya, S.Teol	Seriti
146	Oktovianus	Sesean
147	Pnt. Alexander Pongtanan	Sesean
148	Daniel Lele	Sesean
149	Jufrianus Sambara	Sigi Lore
150	Ariel	Sillanan
151	Purwanti Hardjo	Sillanan
152	Jhon lallo Deri	Simbuang
153	Firman Subagyo	Sukamaju
154	Kristianti Toding	Sukamaju
178	Aprianus	Sukamaju
155	Novianty Parada	Sulawesi Barat
156	Mirayani Bara' Pakambanan	Sulawesi Barat
157	Gusta Putra	Sulawesi Tengah
158	Henny Violita Sitto	Sulawesi Tengah
159	Pdt. Astuti Tangdikanan, S.Th	Sultengtim
160	Misi Tandil	Sultengtim
161	Aprilia Sullu	Tallunglipu
162	Aril Maryogi Tulak	Tallunglipu
163	Aris Pangiman	Tapparan Rantetayo
164	Febi Te'dang	Tapparan Rantetayo
165	Alfy Sagitaria Nugraha Pareang	Tikala

NO	NAMA	UNSUR
166	Apriantho	Tikala
167	Mardi Palungan	Tikala
168	Minggu	Tondon
169	Yulfriska M. Pembonan	Tondon
170	Yansen Sambo Sirenden	Ulusalu
171	Irene Kristi	Walenrang
172	Junita Pabunta	Walenrang
173	Naldes	Walenrang
174	Pedianto Rerung	Walenrang Timur
175	Andriani Noviahy T.	Walenrang Timur
176	Siswanto	Wotu
177	Umid Salwybong	Wotu
178	Pdt. Yusuf Paliling	Panitia Pengarah
179	Pdt. Sherly	Panitia Pengarah
180	Pdt. Tommy Suprianto	Panitia Pengarah
181	Pnt. Paulus Pongdatu	Panitia Pengarah
182	Yusky Tangki'	Pengurus Demisioner
183	Herianto Limbu	Pengurus Demisioner
184	Yunus Sovian	Pengurus Demisioner
185	Yudi Christian T. Abang	Pengurus Demisioner
186	Harystiono Kidingallo	Pengurus Demisioner



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN PPGT 2023-2028**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : a. Bahwa dengan berdasarkan Alkitab dan tuntutan kebutuhan konteks pelayanan PPGT, Kongres XV PPGT perlu menetapkan Garis-garis Besar Program Pengembangan PPGT 2023-2028;
b. Bahwa Garis-garis Besar Program Pengembangan PPGT 2023-2028 perlu ditetapkan untuk menjadi arahan program kerja pelayanan PPGT pada semua lingkup.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12;
4. Keputusan Pengurus Pusat PPGT Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022 tentang Panitia Kongres XV PPGT Tahun 2023.

Memperhatikan : 1. Hasil kerja/rumusan Panitia Pengarah tentang Garis-Garis Besar Program Pengembangan PPGT 2023-2028;
2. Hasil pembahasan Sidang Komisi Garis-Garis Besar Program Pengembangan PPGT 2023-2028.
3. Pandangan umum, tanggapan, jawaban, usul dan saran serta aspirasi dari seluruh peserta Kongres XV PPGT.
4. Pertimbangan dan nasihat dari Penasihat Kongres XV PPGT.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Garis-Garis Besar Program Pengembangan PPGT 2023-2028.

Pertama : Menetapkan Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) PPGT 2023-2028, sebagaimana terlampir.

Kedua : Menugaskan Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 untuk menjabarkan Garis-Garis Besar Program Pengembangan PPGT 2023-2028 ke dalam kegiatan-kegiatan dan melaksanakannya.

Ketiga : Menugaskan Pengurus Pusat PPGT untuk membuat petunjuk penjabaran GBPP PPGT 2023-2028 ke dalam GBPP PPGT Klasik dan GBPP PPGT Jemaat.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tikala

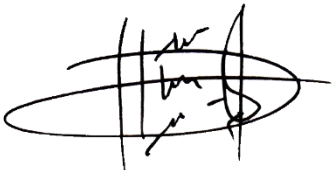
Tanggal : 28 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

Sekretaris Fungsional

LAMPIRAN GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN (GBPP) PPGT PERIODE 2023-2028

Nomor : 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.09.2023

Tanggal : 28 September 2023

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGEMBANGAN (GBPP) PPGT PERIODE 2023-2028

BAB I PENDAHULUAN

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Gereja Toraja, yakni gereja yang berdiri sebagai perwujudan Amanat Agung dari Yesus Kristus Sang Kepala Gereja untuk *memuridkan, membaptis dan mengajar* (lih. Mat. 28:18-20). Dengan demikian, PPGT juga terhisap ke dalam persekutuan orang-orang yang dipanggil dan beriman kepada Yesus Kristus, dan mengaku bahwa *Yesus Kristus Itulah Tuhan dan Juruselamat*, sebagaimana disaksikan dalam Alkitab dan Pengakuan Gereja Toraja (PGT). Dalam mengemban amanat pelayanannya, PPGT berada dalam bingkai pelayanan bersama dengan semua elemen dalam tubuh Gereja Toraja.

Kongres XV PPGT mengarak tema yang sama dengan tema SSA XXV, yaitu "Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan bagi Semua" (Kol. 2:7), yang kemudian disorot dalam Sub-Tema Kongres XV, "Murid yang Teguh dalam Spiritualitas *Mindfulness*". Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) ini disusun untuk menjadi acuan bagi PPGT dalam semua lingkup pelayanan (jemaat, klasis, dan am) dalam menyusun program-program pelayanan yang strategis dan relevan.

GBPP ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Proyeksi PPGT 2023-2028

***Appreciative Inquiry* sebagai Pendekatan**

Merupa Konteks PPGT

Visi dan Misi PPGT

Penjelasan Tema dan Sub-Tema Kongres XV

Bab III Pokok-pokok Tugas Panggilan PPGT dan Pengorganisasian Program

Pokok-pokok Tugas dan Panggilan PPGT (PTP)

Pengorganisasian Program

Bab IV Rekomendasi

Bab V Penutup

BAB II

PROYEKSI PPGT 2023-2028

APPRECIATIVE INQUIRY SEBAGAI PENDEKATAN

Ada banyak pendekatan untuk membaca dan memahami konteks pelayanan. Gereja Toraja sudah cukup akrab dengan pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*). Pendekatan tersebut telah lama dipakai dalam penyusunan GBPP di lingkup am dan klasis. PPGT juga sangat familiar dengan pendekatan ini. Empat Kongres terakhir (Sapan, Samarinda, Seriti, dan Kasimpo) menggunakan pendekatan SWOT. Namun, Sidang Sinode AM XXV Gereja Toraja di Kanuruan memilih menggunakan pendekatan lain, yakni pendekatan *Appreciative*. Pendekatan ini mengelaborasi konsep *Appreciative Inquiry* (AI) yang dikembangkan dari pendekatan SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspiration, Result*) sebagai alternatif bagi SWOT. Kongres XV PPGT juga akan menjadi momentum bagi PPGT untuk menjadikan AI sebagai paradigma dalam penatalayanannya. Hal ini tidak hanya memperlihatkan komitmen kelembagaan PPGT sebagai Organisasi Intra Gerejawi yang berjalan bersama dengan seluruh warga Gereja Toraja, melainkan juga mengakomodasi (*appreciative*) besarnya potensi PPGT.

Appreciative Inquiry (AI) merupakan teori sekaligus metode pengembangan organisasi. Pendekatan ini dapat dijelaskan melalui kata kerja "to appreciate" yang berarti menghargai dan "to inquire" yang berarti menyelidiki, meneliti, dan berusaha untuk menemukan. Singkatnya, AI merupakan upaya menemukan dan menghargai hal-hal positif yang ada pada kelompok atau organisasi. Upaya yang dimaksud lahir dari kesadaran bahwa manusia dan komunitas merupakan potensi untuk melakukan perubahan dan mewujudkan banyak hal. Ini sejalan dengan bangunan dasar teologi tentang karunia-karunia Roh (*charismata*) sebagai pemberian Allah untuk gereja-Nya. Maksudnya, gereja sebagai persekutuan yang dirahmati Allah akan senantiasa dilengkapi dengan karunia-karunia (*charismata*). AI menjadi pendekatan untuk menemu-kenali (*to inquire*), menghargai (*appreciative*) potensi sebagai karunia untuk pembangunan tubuh Kristus.

David Cooperrider yang menggagas pendekatan AI menjadikan pendekatan ini sebagai alternatif bagi *problem solving approach* seperti SWOT. Dia melakukan penelitian dan menemukan bahwa pendekatan *problem solving* sangat menguras energi. Dalam banyak hal, pendekatan *problem solving* kerap berakhir dengan tindakan saling mempersalahkan. Sebaliknya, pendekatan AI (belajar, menemukan, dan mengapresiasi) mendorong pada pembaharuan, pengharapan, keberanian, dan perubahan positif. Tentu, pilihan menggunakan pendekatan AI tidak dalam rangka untuk mengatakan bahwa pendekatan *problem solving* adalah pendekatan yang buruk. AI dipakai lebih sebagai pendekatan alternatif yang relevan dengan konteks generasi Z. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, pendekatan AI akan memaksimalkan potensi GEN Z. Pendekatan *problem solving* akan menawarkan setumpuk masalah yang perlu diurai terkait konteks GEN Z. Sebaliknya, pendekatan *appreciative* akan menawarkan potensi-potensi luar biasa untuk pembangunan tubuh Kristus.

Bagaimana menggunakan AI sebagai sebuah pendekatan? Cara kerja AI dikenal dengan 4D, yakni *discovery, dream, design, destiny*. AI dimulai dengan *discovery* untuk

mengidentifikasi dan mengapresiasi potensi-potensi yang dimiliki oleh PPGT. Lalu, potensi-potensi yang sudah teridentifikasi dirumuskan dalam harapan yang ideal. Inilah yang disebut sebagai *dream*. Selanjutnya, dibutuhkan semacam “jembatan” untuk menghubungkan *discovery* dan *dream*. “Jembatan” tersebut disebut sebagai *design*. Dengan kata lain, *design* merupakan upaya pengorganisasian potensi dalam rangka mewujudkan yang ideal. Terakhir, *Destiny*, merupakan serangkaian rancangan aspiratif sebagai langkah dan inovasi berkelanjutan atau menemukan indikator-indikator “untuk apa yang akan terjadi.” Pada tahap ini, tindakan kolektif sangat diperlukan. Semua orang yang menjadi bagian dari komunitas ikut berpartisipasi belajar, memberdayakan, dan berimprovisasi untuk menciptakan “apa yang seharusnya.”

Merupa Konteks PPGT: Milenial dan Generasi Z

Sebagaimana telah dibebaskan di penjelasan Sub-Tema, salah satu alasan kita perlu merefleksikan murid dan spiritualitas *mindfulness* adalah bertambahnya rentang usia anggota PPGT, yakni milenial atau generasi Y dan generasi Z. Karena itu, kita perlu menelisik kedua generasi tersebut. Tabel di bawah ini merupakan kategorisasi generasi yang dibuat oleh Ron Zemke.¹

	Veteran generation (1925 - 1946)
	Baby boom generation (1946 - 1960)
	X generation (1960 - 1980)
	Y generation (1980 - 1995)
	Z generation (1995 - 2010)
	Alfa generation (2010 +)

Seperti yang kita lihat pada tabel di atas, kita menemukan bahwa orang dengan kelahiran 1980-1988 atau generasi milenial awal sudah dikategorikan PPGT luar biasa. Sisanya, orang dengan kelahiran 1989-1995 atau milenial akhir masih jadi anggota aktif PPGT. Sementara itu, orang dengan kelahiran 2007 ke bawah sudah menjadi anggota PPGT. Artinya, rentang usia anggota PPGT, 16-35 tahun, cukup luas bahkan juga sudah merangkul dua generasi, Y dan Z.

Dengan memahami konteks generasi PPGT ini, kita dapat mengurai potensi (berdasarkan metode *Appreciative Inquiry*) pelayanan PPGT ke dalam semua lini kehidupan berdasarkan teori generasional. Pada selisik berikutnya, kita akan menelusuri gap kedua generasi dan respons terhadapnya dengan perspektif Sub-Tema kita.

Generasi Milenial atau Y

Pada dasarnya ada banyak sebutan untuk generasi yang lahir antara tahun 1980-1995 ini.

¹ Ron Zemke, Claire Raines, and Bob Filipczak, *Generations at Work: Managing the Clash of Veterans, Boomers, Xers, and Nexters in Your Workplace* (New York, NY: Amacon, 2000).

Ada yang menyebutnya sebagai *digital generation*,² *Nexters Generation*³ dan yang paling populer adalah Generasi Milenial atau Generasi Y.⁴ Yang jelas bahwa semua sebutan tersebut sepakat bahwa generasi ini adalah generasi pertama yang lahir ke dalam perkembangan awal dunia digital. Merekalah yang pertama menikmati dunia digital. Sebab itu, mereka sangat mudah untuk menggunakan peranti-peranti digital. Perubahan sangat mudah mereka terima, hidup untuk hari ini, dan tidak suka memikirkan rencana jangka panjang. Mereka lebih menikmati dunia mereka sendiri. karena kenikmatan dunia digital ini yang membuat generasi tersebut merasa aman dan nyaman pada situasi yang mereka rasakan saat ini.

Ada banyak karakterisasi terhadap Generasi Y, seperti memahami teknologi, *multi-tasker*, pemain tim, otonom, ambisius, informal, dan suka menikmati pekerjaan yang bermakna.⁵ Mari kita melihat satu demi satu karakter tersebut. Sebagian besar dari mereka memiliki pendidikan tinggi dampak dari pengaruh Generasi X (1960- 1980). Mereka memercayai bahwa kesuksesan terletak pada pendidikan tinggi. Selain itu, generasi ini sangat menikmati interaksi sosial dalam dunia maya. Dampak lain dari dunia digital, perselancaran mereka dalam dunia maya justru membuat mereka sangat mudah membagikan informasi pribadi (prifat).⁶

Generasi ini juga sangat mahir bekerja dengan teknologi. Mereka tumbuh besar dengan fasih berbahasa komputer, *video game*, manajemen dan berbagi informasi, jaringan, serta Internet. Teknologi telah memungkinkan mereka mengumpulkan informasi dengan cepat dari berbagai sumber hingga membuat jejaring. Sebab itu, mereka dikaruniai kemampuan menganalisis data mengarah pada karakter Generasi Y lainnya, yaitu *multitasking*.⁷ Kemampuan *multitasking* memungkinkan mereka untuk berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lain dengan mudah. Dalam melakukan pekerjaan, mereka sangat ingin diberi tanggapan dan penilaian secepat mungkin. Celaknya, karakter ini dipandang tidak sabar, sulit untuk fokus, dan mudah jenuh.⁸ Sisi positif dari karakter ini adalah bahwa mereka suka pada perubahan dan menolak *status quo* atau sesuatu yang statis.

Selanjutnya, model belajar Generasi Y adalah *learning by doing* dan metode visual daripada membaca teks. Mereka suka mengeksplorasi sesuatu sendiri dan tidak suka diberitahu secara detail dalam melakukan sebuah tugas. Namun, akibat kemandirian tersebut, mereka perlu dituntun untuk tetap pada jalur pengerjaan tugas prioritas. Di sisi lain, keinginan yang selalu ingin berinteraksi, Generasi Y pada dasarnya suka bekerja dalam tim daripada kerja secara mandiri. Mereka percaya bahwa bekerja dalam tim

² Don Tapscott, *Growing Up Digital: The Rise of the Net Generation* (New York, NY: McGraw Hill, 1998).

³ Diana G. Oblinger and James L. Oblinger, eds., *Educating the Net Generation* (Denver, CO: Educause, 2005).

⁴ Bencsik Andrea, Horváth Csikós Gabriella, and Juhász Tímea, "Y and Z Generations at Workplaces," *Journal of Competitiveness* 8, no. 3 (2016): 90–106.

⁵ Jennifer Kilber, Allen Barclay, and Douglas Ohmer, "Seven Tips for Managing Generation Y," *Journal of Management Policy and Practice* 15, no. 4 (2014): 81.

⁶ Ibid., 83.

⁷ Ibid., 83–84.

⁸ Ibid., 82.

memungkin mereka untuk berbagi ide (*brainstorming*) dan menyempurnakan ide-ide tersebut. Hal tersebut juga berdampak pada kemampuan mereka bekerja bersama dengan orang-orang yang berbeda.⁹ Namun, potensi dari karakter ini adalah mereka sangat berpikiran terbuka.

Generasi Y juga adalah generasi yang tidak terlalu formal. Karena itu, dalam dunia kerja, mereka mengubah lingkungan kerja menjadi tempat yang fleksibel. Jika sangat menyukai pekerjaan, maka mereka akan sangat menikmati pekerjaan tersebut. Di sini, mereka sangat mengutamakan kebahagiaan dan makna dalam sebuah pekerjaan. Hal tersebut sangat bertalian dengan produktivitas mereka.¹⁰ Informalitas generasi ini menambah kreativitas dan inovasi mereka. Cara-cara lama yang kerap dipandang ketinggalan dan tidak efisien tidak menyenangkan bagi mereka. Karena itu, mereka akan selalu mencari cara baru.

Generasi Z

Sama seperti Generasi Milenial, Generasi Z juga memiliki banyak sebutan, seperti *Gen-Z*, *Gen Zers*, generasi pasca millennial, *Zoomers*, atau *iGen-ers*. Mereka adalah generasi pertama yang tidak pernah mengenal dunia tanpa internet. Generasi-generasi sebelumnya masih dapat membandingkan dan menghadapi dunia luring dan daring. Secara khusus, Generasi Milenial yang masih mendapat bimbingan dari orang tua mereka yang merupakan Generasi X. Sementara itu, Gen-Z telah hidup berselancar dunia digital tanpa bimbingan orang yang lebih tua. Bahkan, merekalah yang mengajarkan generasi yang lebih tua menggunakan teknologi. Akibatnya, mereka belajar membuat berjalan dalam lingkungan digital yang bergerak serba cepat ini. Karena itu, generasi ini menghasilkan berbagai praktik sehari-hari yang unik, meskipun semakin diadopsi oleh orang lain. Misalnya, pada masa pandemi Covid-19, ketika kehidupan serba *online*, Gen-Z dengan sangat mudah bertahan dan berselancar di dunia maya.¹¹

Gregg Witt dan Derek Baird mengurai beberapa penanda pada Gen-Z. Pertama, mereka adalah generasi yang mandiri dan bersedia bekerja keras untuk sukses. Tidak ada keinginan untuk tampil dan menjadi terkenal. Kedua, mereka sangat terbuka pada kemajemukan, seperti etnis, ras, dan gender. Ketiga, generasi ini sangat peka terhadap apa yang terjadi pada lingkungan mereka, seperti politik, dampak sosial, dlsbnya. Keempat, Gen-Z memiliki kemampuan untuk menyaring sejumlah besar informasi dalam perselancaran daring mereka dan memilih yang tepat. Kelima, dari segi pekerjaan, generasi ini lebih pragmatis. Misalnya, daripada memilih profesi hukum atau ekonom, mereka malah menjadi YouTuber. Terakhir, tidak seperti Generasi Milenial yang cenderung membagikan konten media secara berlebihan, Gen-Z justru mengelola kehadiran mereka dengan menjaga privasi.¹²

Secara umum, dalam mengelola kehidupan Gen-Z mampu menemukan keseimbangan antara identitas luring dan daring mereka. Hal tersebut tampak ketika mereka mampu

⁹ Ibid., 82–83.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Roberta Katz et al., *Gen Z, Explained: The Art of Living in a Digital Age* (Chicago, IL: The University of Chicago Press, 2021), 1.

¹² Gregg L. Witt and Derek E. Baird, *The Gen Z Frequency: How Brands Tune in and Build Credibility* (London: KoganPage, 2018), 19–20.

menciptakan persona di media sosial yang mereka ciptaan berdasarkan gabungan antara identitas luring dan daring.¹³ Generasi ini adalah generasi pertama yang memandang perilaku, seperti membuat status (*stories*), mengirim pesan, *selfie*, grup-grup *WhatsApp*, dll. Dalam banyak hal, Gen-Z dibesarkan berdasarkan pola perilaku orang tua mereka saat kecil. Akan tetapi, mereka mengekspresikannya di platform sosial media.¹⁴ Gen Z, keberagaman itu penting. Kemajemukan adalah realitas Gen-Z. Ide kemajemukan melampaui sekat-sekat sosial.¹⁵ Gen Z memiliki hubungan dengan internet yang berbeda dari generasi sebelumnya. Internet adalah ranah komunikasi, berbagi konten dan menghabiskan waktu luang.

Menurut James Emery White, seorang pendeta pemuda dari Amerika Serikat, Generasi Z (Gen-Z) memiliki beberapa kekuatan karakter. Pertama, Gen-Z merupakan generasi yang independen atau mandiri. Namun, mereka sangat pesimis dalam melihat masa depan dunia sehingga mereka menjadi khawatir pada masa kini.¹⁶ Karena itu, mereka cenderung lebih bersikap mandiri dalam mempersiapkan masa depannya dengan mengerjakan sesuatu sebaik-baiknya. Hal tersebut justru tampak pada mereka yang mencipta kerja ketimbang mengikuti pekerjaan-pekerjaan yang mainstream.¹⁷

Kedua, mereka sangat aktif dalam dunia digital bahkan bisa kita dapat menyebutnya sebagai generasi yang hidup dalam dunia digital. Mereka terlahir dan bertumbuh dalam dunia digital bertumbuh begitu pesat. Segala sesuatu telah ada dalam genggaman tangan mereka.¹⁸ Karakter kedua ikut membentuk karakter ketiga, yakni cairnya cara mereka dalam berkomunikasi yang tidak lagi kaku dan konvensional.

Corey Seemiller dan Meghan Grace mengidentifikasi beberapa kekuatan Gen-Z. Pertama, mereka adalah generasi yang setia. Mereka menunjukkan perasaan dan kepedulian yang kuat terhadap orang-orang di sekitar.¹⁹ Sekalipun terlahir di dunia digital, tetapi mereka justru sangat loyal dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Loyalitas dan kepekaan sosial semacam ini justru membuat mereka betah bekerja dan mengerjakan sesuatu.

Kedua, Gen-Z sangat berbelarasa. sebagai welas asih, tidak mengherankan mengingat konteks di mana mereka hidup. Generasi ini memiliki akses ke informasi yang hampir tak terbatas, yang juga memberi mereka kemampuan untuk belajar tentang berbagai topik dan isu-isu terkini. Karena itu, mereka dapat melihat efek dari peristiwa dan pengalaman pada orang-orang nyata. Generasi sebelumnya mendengar tentang dampak perang, tragedi, dan bencana di tempat yang jauh, sedangkan siswa Generasi Z dapat dengan mudah menemukan informasi terperinci, menonton video, dan melihat gambar, membuat pengalaman yang jauh menjadi dekat rumah.

¹³ Ibid., 21.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid., 25–26.

¹⁶ James Emery White, *Meet Generation Z: Understanding and Reaching the New Post-Christian World* (Michigan, MI: Baker Book House, 2017), 38.

¹⁷ Dewi Rachmawati, "Welcoming Gen Z in Job World," *Proceeding Indonesia Career Center Network IV* (2019): 21.

¹⁸ White, *Meet Generation Z*, 41.

¹⁹ Corey Seemiller and Meghan Grace, *Generation Z Goes to College* (Hoboken, NJ: Jossey-Bass, 2016), 27.

Selain itu, hubungan mereka yang konstan dengan orang lain menyediakan sarana untuk mengetahui masalah yang dihadapi teman dan keluarga mereka. Mereka melihat postingan media sosial dan mendapatkan pesan teks yang menggambarkan detail yang intim tentang tragedi dan kemalangan. Mengetahui jenis informasi ini tentu saja dapat menyulitkan kita untuk menjadi kurang berbelas kasih.

VISI DAN MISI PPGT

PPGT adalah organisasi intra gerejawi yang menjadi bagian integral Gereja Toraja yang berarak dalam dunia. Karena itu, visi dan misi PPGT merupakan pengimplementasian visi dan misi Gereja Toraja dalam konteks PPGT. SSA XXV Gereja Toraja di Kanuruan menetapkan bahwa visi strategis Gereja Toraja 2021-2026 adalah "Gereja Toraja satu dalam pelayanan bersama." Visi tersebut dirumuskan dalam konsep misi sebagai berikut: (1) Memperkuat spiritualitas iman personal dan komunal (kelompok) secara konseptual dan praktis sebagai titik berangkat Pekabaran Injil. (2) Mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia dan penguatan kelembagaan pada setiap lingkup pelayanan Gereja Toraja. (3) Meningkatkan signifikansi (kesinambungan) dan sinergitas partisipasi Gereja Toraja dalam berbagai bidang. (4) Mengembangkan kreativitas dan konektivitas pelayanan Gereja Toraja berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memperhatikan dan menimbang keunikan konteks PPGT, maka proyeksi PPGT tahun 2023-2028 tetap dalam visi "**PPGT Disukai Allah dan Manusia**," dengan misi "**Menjadi dan Menjadikan Kader Siap Utus Teguh Dalam Kristus**". Dengan visi dan misi inilah PPGT ikut dalam arak-arakan Gereja Toraja untuk satu dalam pelayanan bersama. Misi ini akan tampak secara konkret dalam (1) optimalisasi pengajaran ajaran Gereja Toraja dan karakter iman Kristen, (2) optimalisasi SDM bagi penatalayanan organisasi, (3) Optimalisasi kehadiran PPGT pada berbagai bidang kehidupan dengan spirit mindfulness (keterarahan optimal).

PENJELASAN TEMA DAN SUB-TEMA KONGRES XV

Penjelasan Tema: "Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan Bagi Semua"

Kolose 2:7 "Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur".

Kolose 2:7 menampilkan empat prinsip moral yang penting dalam kehidupan seorang murid. Keempatnya dirumuskan dalam bentuk imperatif (perintah), sehingga tampak sebagai keharusan. Namun sebelum melihat lebih jauh maksud dari prinsip-prinsip moral tersebut, kita perlu mengenali identitas dari orang-orang yang dituju oleh surat ini. Jika pengikut Kristus secara umum dikenal sebagai murid, maka apa ciri seorang murid? Dalam konteks Kolose murid adalah orang-orang yang telah menerima Kristus Yesus (Kol. 2:6). Kata "menerima" dalam teks tersebut merujuk kepada kata Yunani *paralambanō* yang terkait erat dengan proses pengajaran yang dilakukan dari satu generasi ke generasi

berikutnya.²⁰ Dengan demikian, menerima Kristus bukanlah peristiwa terjadi dalam satu kali kesempatan dan setelahnya dianggap selesai. Menerima Kristus adalah komitmen untuk “tetap di dalam Dia.” Dengan kata lain, seorang murid akan selalu menjadi dan menjadikan. Dalam proses “menjadi” seorang murid akan selalu belajar untuk tetap di dalam Dia. Dalam proses “menjadikan” seorang murid akan selalu tergerak menurun alihkan ajaran tentang Kristus yang dihidupinya.

Paulus tampaknya menyadari bahwa proses menerima Kristus bukan perkara mudah. Dalam konteks Kolose “menerima Kristus” mendapat tantangan serius dari berbagai ajaran sesat yang muncul di tengah-tengah jemaat. Ajaran sesat yang dimaksudkan oleh Paulus adalah sikap dan cara hidup yang tidak berpusat kepada Kristus. Pada bagian awal surat ini, Paulus sangat menekankan keutamaan Kristus. Upaya Paulus membenturkan ajaran sesat dengan keutamaan Kristus memberi indikasi bahwa ajaran-ajaran yang menyesatkan bisa saja membuat murid abai terhadap keutamaan Kristus. Karena itu, pengutamaan Kristus sangat penting dalam keseharian seorang murid. Jika iman kepada Kristus mewujudkan dalam moralitas sehari-hari, maka moralitas seorang murid harus dibangun di atas keutamaan moral, yakni Yesus Kristus. Inilah yang Paulus bahasakan sebagai “iman”. Baginya, iman tidak sekadar pengakuan verbal, melainkan sikap dan cara hidup sehari-hari yang bersumber dan berpusat pada Kristus.²¹ Singkatnya, iman seorang murid akan tampak dalam sikap dan cara hidup yang menjadikan Kristus sebagai yang utama di hadapan berbagai ajaran menyimpang yang dijumpainya setiap saat.

Selain memperjelas makna penggunaan kata “iman,” kata *paralambanō* yang dipakai oleh Paulus juga memperjelas maksud dari empat prinsip moral yang disinggung dalam Kolose 2:7. Berakar di dalam Dia, dibangun di atas Dia, bertambah teguh dalam iman, dan hati yang melimpah dengan syukur bukanlah urutan logis seolah prinsip yang satu harus tuntas supaya bisa pindah kepada prinsip yang lain. Seorang murid yang telah menerima (*paralambanō*) Kristus bisa saja mengalami keempatnya secara simultan (bersamaan). Di hadapan persoalan-persoalan kehidupan seorang murid dimungkinkan untuk terus berakar, dibangun, dan bertambah teguh di dalam iman kepada Kristus. Pembacaan seperti ini menolong kita untuk memahami pilihan Gereja Toraja atas teks ini sebagai penuntun peziarahannya pada periode sebelumnya. Penekanan pada “bertambah teguh dalam iman” sebagai penuntun peziarahan lima tahun ke depan tidak berarti bahwa Gereja Toraja telah tuntas untuk berakar dan bertumbuh. Pilihan untuk menekankan prinsip tertentu lebih kepada strategi pelayanan. Sebagaimana yang ditegaskan dalam SSA XXV, Gereja Toraja melihat hal *bertambah teguh dalam iman dan pelayanan* sebagai sisi lain kehidupan beriman yang saat ini perlu diberi titik penekanan dan sekaligus pula menegaskan keberlanjutan perjalanan dulu, kini dan dimasa yang akan datang. Dalam maksud ini pula, tema “bertambah teguh dalam iman dan pelayanan bagi semua” menuntun perjalanan PPGT lima tahun ke depan.

Kata ***bertambah teguh*** berasal dari kata Yunani *bebaioo*. Dalam konteks yang lebih luas, kata tersebut sering dipakai sebagai jaminan (*guarantee*) atau validasi atas sebuah

²⁰ N. T. Wright, *The Epistles of Paul to the Colossians and to Philemon: An Introduction and Commentary* (Leicester: Inter-Varsity Press, 1991), 95.

²¹ Tom Jacobs, *Paulus: Hidup, Karya Dan Teologinya* (Yogyakarta: Kanisius, 1983), 321.

perjanjian. Dalam Perjanjian Baru, *bebaioo* muncul 19 kali dengan makna beragam. Ia kerap dipakai sebagai kata teknis untuk meneguhkan Pemberitaan Injil (bdk. Mrk. 16:20).²² Ia juga kerap dipakai menegaskan bahwa sesuatu hal bisa menjadi teguh, kokoh, dan dapat diandalkan karena mempunyai pijakan atau dasar yang kuat (bdk. Ibr. 6:16).²³ Dalam konteks Kolose, Paulus tampaknya memakai kata *bebaioo* dalam maksud kedua. Teguh dalam iman terkait erat dengan satu dasar yang kokoh yakni Yesus Kristus. Mengapa Kristus yang menjadi jaminan keteguhan iman para murid? Paulus mengajukan beberapa jawaban. Pertama, "*Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia*" (Kol. 1:16-17). Kedua, Melalui kebangkitan-Nya, Kristus telah melucuti kekuasaan para pemerintah dan penguasa dunia (Kol. 2:15). Singkatnya, Kristus menjadi dasar yang kokoh karena Dia adalah Allah. Tidak ada kuasa lain yang sanggup menandingi kuasa-Nya. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan di dalam Dia (*nothing exist without Christ*), sehingga di dalam Dia segala suatu terhubung satu dengan yang lain. Hal ini jugalah yang menjadi dasar ungkapan syukur para murid.

Pengutamaan Kristus makin tampak jelas dalam kata *bebaiomenoi* yang dipakai oleh Paulus. Secara harfiah, kata ini berarti diteguhkan. Jadi, maksudnya jelas. Kokohnya iman para murid merupakan karya Kristus. Dengan kata lain, iman para murid dijamin dalam dasar yang kokoh yakni Yesus Kristus. Dalam konteks PPGT, Kristus menjadi jaminan di tengah-tengah berbagai pengajaran yang menjejali keseharian. Jika Pengakuan Gereja Toraja mengidentifikasi ketorajaan, modernitas, dan islam sebagai konteks kehadiran Gereja Toraja, maka keberadaan murid dalam konteks tersebut dijamin di dalam Kristus. PPGT adalah murid, yakni orang-orang sudah menerima Kristus dan sedang diutus ke dalam dunia. Pengutusan ke dalam dunia sekaligus menegaskan bahwa Allah berkenan menyatakan kasihnya bagi semua (dunia). Ketorajaan, modernitas, dan islam akan menawarkan nilai-nilainya, namun di sanalah Allah ingin kasi-Nya dinyatakan. Di sanalah iman yang diteguhkan itu akan bersaksi. Tentu, sebagai murid, PPGT tidak lagi pada "sikap menerima ini dan menolak itu" seolah dunia ini bisa dibagi dalam terang dan gelap. PPGT adalah terang di tengah kegelapan dunia!

Pengutusan PPGT sebagai umat Allah ke dalam dunia perlu dipahami sebagai pengutusan kepada semua. Dalam surat Kolose, Paulus memakai kata Yunani "*ta panta*" (*segala sesuatu*) untuk menegaskan bahwa segala sesuatu ada melalui tindakan kreatif Allah di dalam Kristus. Jika segala sesuatu ada di dalam dan melalui Kristus, maka segala sesuatu dikasihi oleh Allah di dalam Yesus Kristus. Dengan cara ini, Paulus memperlihatkan bahwa Allah akan selalu mengasihi ciptaan-Nya. Dalam kesadaran tersebut PPGT memahami pengutusannya di dalam dunia. PPGT ikut berpartisipasi dalam cinta Allah bagi dunia. Jadi, pelayanan bagi semua tereksprei melalui partisipasi ke dalam cinta Allah bagi semua.

²² Colin Brown, ed., *The New International Dictionary of New Testament Theology: Transl., with Additions and Revisions, from the German* (Grand Rapids, Mich: Regency Reference Library, Zondervan, 19), 658.

²³ Brown, 658.

PENJELASAN SUB-TEMA

Murid yang Teguh dalam Spiritualitas *Mindfulness*

Setidaknya ada empat (4) alasan pemilihan Sub-Tema “Murid yang Teguh dalam Spiritualitas *Mindfulness*”. Pertama, Sub-Tema tersebut merupakan hasil refleksi terhadap Tema Sidang Sinode Am Gereja Toraja ke-XXV di Kanuruan tahun 2021, yakni “Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan bagi Sesama.” Kedua, menguatnya gagasan bahwa PPGT haruslah berwatak murid Kristus. Karena itu, seluruh tindak tanduk kehidupan PPGT harus menampilkan karakter murid. Ketiga, bertambahnya rentang usia pemuda/i bertambah anggota PPGT. Pada Kongres PPGT XIV di Kasimpo tahun 2018, warga PPGT sebagian besar masih Generasi Milenial (kelahiran 1981-1995). Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, anggota gereja kelahiran 1996-2010 atau Generasi Z sudah menjadi anggota PPGT. Maka dari itu, karakter murid harus mewarnai kehidupan PPGT yang relevan pada kedua generasi tersebut. Terakhir, konteks PPGT dewasa ini sangat menuntut model kehadiran yang relevan dengan dunia khususnya dengan memerhatikan teori generasi. Karena itu, bagian ini akan menjabarkan Sub-Tema Kongres ini. Penjabaran ini pertama-tama akan mengurai kata-kata kunci yang digunakan, yakni murid, teguh, spiritualitas, dan *mindfulness*.

Murid

Kata murid dalam bahasa Yunani adalah μαθητής (*matetes*). Pada masa Yunani kuno, penggunaan kata ini berarti kebergantungan seseorang di bawah arahan sebuah otoritas yang memiliki pengetahuan, dalam hal ini guru (*didaskalos*). Namun, tidak berarti bahwa orang tersebut larut dan dapat dikontrol seutuhnya. Secara definitif, kata ini merujuk kepada seseorang yang mengarahkan pikirannya kepada sesuatu. Penggunaan kata ini pada dasarnya memang untuk murid. Akan tetapi, penekanannya bukan pada ketidaktahuan atau kekurangan pengetahuan, melainkan pada keterlibatan dalam proses belajar demi menerapkan sebuah pengetahuan atau perilaku tertentu. Lebih dari itu juga, *matetes* merupakan sebuah proses yang relasional sekaligus personal.²⁴

Sementara itu, penggunaan *matetes* dalam dunia Perjanjian Baru (PB) selalu merujuk pada adanya keterikatan pribadi yang membentuk seluruh kehidupan yang digambarkan sebagai murid. Secara khusus tidak menyisakan keraguan tentang siapa yang mengerahkan kekuatan formatif itu, yakni Yesus Kristus Sang Guru.²⁵

Dalam PB, formasi atas orang yang telah mengikatkan diri dengan Sang Guru meluas hingga ke kehidupan spiritual dan kehidupan sehari-hari. Penggunaan kata *matetes* berimplikasi pada relasi yang tak pernah putus antara guru dan murid. Karena itu, tugas seorang murid Kristus adalah belajar dan menirukan seluruh hidupnya seperti Kristus. Hakikat menjadi murid adalah dibentuk/digembalakan oleh Kristus (“being shaped by Christ”) dan berperilaku seperti Kristus (“Christ-like behavior”). Karena itu, hidup seorang murid adalah proses yang terus menerus, interaktif, dan berbasis anugerah.²⁶

²⁴ Karl Heinrich Rengstorff, “Μαθητής,” in *Theological Dictionary of the New Testament Vol. 4*, ed. Gerhard Kittel (Grand Rapids, MI: W. B. Eerdmans Pub. Co, 1969), 416.

²⁵ Ibid., 441.

²⁶ Tamara L. Anderson and Shelly A. Skinner, “Feelings: Discipleship That Understands the

Konteks PB bahkan hingga naskah-naskah Bapa-bapa Gereja, hampir semua penggunaan kata murid selalu berarti murid Kristus Sang Guru.²⁷ Mengenai hal ini, kita perlu menggarisbawahi beberapa hal. Pertama, menjadi murid merupakan **inisiatif Yesus Sang Guru**. Artinya, seseorang menjadi murid karena ia merespons panggilan Yesus. Aspek ini sangat mendominasi dalam keempat Injil tentang mengikut Yesus. Jika kita memerhatikan kisah pemanggilan murid oleh Yesus, maka kita mendapati bahwa kualifikasi untuk menjadi seorang murid tidak diperlukan dalam hal syarat dalam pengertian dunia (orang kaya, miskin terpendang, dsb). Kualifikasi Yesus hanya satu yaitu harus ikut. Sebab, Ia memanggil orang-orang yang dipandang tidak memiliki kualifikasi, seperti pemungut cukai, dlsbnya.²⁸

Sebagai murid-murid Kristus, PPGT merupakan orang yang taat bahkan ketika lingkungan sekitar mereka mendorong mereka memilih jalan lain (lih. Luk. 14:27). Dietrich Bonhoeffer (1906-1945), seorang pendeta gereja Lutheran Jerman yang melawan Hitler, dalam *The Cost of Discipleship* menegaskan bahwa para murid Kristus harus membayar harga, dan harus siap untuk menyangkal diri mereka sendiri. Ia menggunakan frasa "anugerah yang mahal" untuk menggambarkan keseriusan ketaatan dalam kehidupan seorang murid.²⁹ Pemanggilan murid oleh Yesus pun ditegaskan dalam PGT Bab VI. Dengan tegas, PGT menukas bahwa "Allah telah memanggil dan memilih satu umat dan mendirikan Gereja-Nya sebagai persekutuan orang-orang percaya, milik kepunyaan-Nya untuk menjadi berkat bagi semua bangsa." Pemanggilan tersebut juga berimplikasi pada pengutusan PPGT sebagai murid ke dalam dunia untuk memberitakan Injil.

Bertambah Teguh

Sebagaimana telah diuraikan di penjelasan tema, kata **bertambah teguh** berasal dari kata Yunani *bebaioo*. Sekalipun penggunaannya beragam, namun *bertambah teguh* dalam konteks Kolose menandakan diperlukannya sebuah pijakan atau dasar yang kuat untuk menjadi teguh, kokoh, dan dapat diandalkan. Bahkan, *bebaioo* dapat diartikan sebagai ketaatan yang tidak tergoyahkan.³⁰ Sebab itu, teguh dalam iman terkait erat dengan satu dasar yang kokoh, yakni Yesus Kristus. Ada dua alasan. Pertama, "*Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia*" (Kol. 1:16-17). Kedua, melalui kebangkitan-Nya, Kristus telah melucuti kekuasaan para pemerintah dan penguasa dunia (Kol. 2:15). Pendek kata, Kristus adalah dasar yang kokoh sebab Ia adalah Allah yang kuasa-Nya tidak dapat ditandingi. Keutamaan Kristus semakin tegas dalam penggunaan kata *bebaiomenoi*, yang berarti diteguhkan. Dengan demikian, keteguhan iman seorang murid merupakan karya Kristus Sang Guru. PPGT adalah murid yang sudah menerima Kristus dan sedang diutus ke dalam dunia (lih. PGT Bab VI). Pengutusan tersebut menandakan bahwa Allah meluapkan kasih-Nya kepada dunia melalui kehadiran PPGT. Dunia (ketorajaan, modernitas, dan Islam)

Affective Processes of a Disciple of Christ," *Christian Education Journal* 16, no. 1 (2019): 67.

²⁷ Rengstorf, "Μαθητής," 442.

²⁸ Ibid., 444.

²⁹ Anderson and Skinner, "Feelings," 67.

³⁰ Heinrich Schlier, "Βέβαιος," in *Theological Dictionary of the New Testament Vol. 1* (Grand Rapids, MI: W.B. Eerdmans, 1966), 601.

menawarkan nilai-nilainya, namun di sanalah Allah ingin kasih-Nya dinyatakan melalui iman murid yang telah diteguhkan.

Spiritualitas

Sandra M. Scheinders dari Jesuit School of Theology mendefinisikan spiritualitas sebagai pengalaman seseorang, aspek kesadaran, dan kehendak seseorang untuk mengarahkan hidupnya (tubuh, jiwa, pikiran, kehidupan sehari-hari), dan keterarahan kepada nilai-nilai (*virtue*) tertinggi.³¹ Mari kita menelisik kata-kata kunci yang diungkap Schneiners. Pertama, spiritualitas selalu menegaskan pengalaman seseorang dengan Sang Khalik. Dalam laku spiritualitas ini, Kristus senantiasa menjadi pusat dari pengalaman dan keterarahan seseorang.³² Kedua, spiritualitas menukas kesadaran dan kehendak sebagai bagian kehidupan dari seseorang dalam melakukan sesuatu. Artinya, spiritualitas memusatkan kehidupan pada Kristus yang koheren dan kontinu.³³

Ketiga, kehidupan yang utuh atau terintegrasi satu sama lain. Artinya, kehidupan manusia tidak hanya berputar seputar dimensi tertentu manusia semata, melainkan manusia seutuhnya, yakni tubuh dan jiwa, emosi dan pikiran, komunitas dan individu. Karena itu spiritualitas melibatkan kehidupan dalam hubungannya dengan keseluruhan realitas. Terakhir, keterarahan kepada nilai-nilai (*virtue*) tertinggi.³⁴ Kehidupan yang berpusat pada Kristus akan senantiasa membawa kita kepada praktik-praktik kebajikan.³⁵

Dengan demikian, spiritualitas tidak dapat disederhanakan sebagai sebatas praktik kesalehan semata. Ia adalah keterarahan utuh seseorang pada Sang Pemilik Kehidupan dan menubuh dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, kita akan melihat hubungan spiritualitas dengan *mindfulness*.

Mindfulness

Secara sederhana, *mindfulness* dapat diartikan sebagai 'kesadaran penuh'. Secara etimologis, *mindfulness* berasal dari bahasa Sansekerta 'sati'. *Sati* mulai diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi 'mindfulness' ketika orang-orang Barat mulai datang ke Asia Tenggara belajar praktik *mindfulness* dari tradisi Buddhisme.³⁶ Selanjutnya, *mindfulness* adalah keterampilan yang dapat dikembangkan di semua aspek masyarakat, termasuk pendidikan, olahraga, bisnis, bahkan pelatihan pelatihan tentara sekalipun.³⁷

Kata *mindfulness* dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia sebagai "berkesadaran penuh." Kita dapat mendulang beberapa definisi dari para ahli yang menekuni studi

³¹ Sandra M. Schneiders, "Religion and Spirituality: Strangers, Rivals, or Partners?," *The Santa Clara Lectures* 6, no. 2 (2000): 5.

³² Emanuel Gerrit Singgih and Nindyo Sasongko, "Mati Dan Bangkit Bersama Kristus: Sebuah Spiritualitas Kristen Berdasarkan Refleksi Biblis Kolose 2:16–3:4," *Indonesian Journal of Theology* 5, no. 2 (2017): 178–193.

³³ Schneiders, "Religion and Spirituality," 5.

³⁴ Ibid.

³⁵ Ibid.

³⁶ Shinzen Young, "What Is Mindfulness? A Contemplative Perspective," in *Handbook of Mindfulness in Education: Integrating Theory and Research into Practice*, ed. Kimberly A. Schonert-Reichl and Robert W. Roeser (New York, NY: Springer, 2016), 29–30.

³⁷ Ibid., 30.

tentang *mindfulness*. Pertama, Thich Nhat Hanh (1926-2022), seorang bikhu Buddha asal Vietnam, menukas *mindfulness* sebagai sebuah kapasitas pada diri seseorang untuk menghadirkan dirinya seratus persen terhadap apa yang sedang terjadi di sekitarnya".³⁸ Kedua, Jon Kabat-Zinn dari University of Massachusetts mengatakan bahwa *mindfulness* adalah kesadaran yang muncul dengan memerhatikan, secara bersengaja, peristiwa yang sedang berlangsung dan tidak menilai sebuah pengalaman yang sedang berlangsung secara terburu-buru.³⁹ Definisi terakhir dari Vidyamala Burch dan Claire Irvin, pendiri dari organisasi *Breathworks*, yang menjelaskan bahwa *mindfulness* pada dasarnya adalah kesadaran. Sadar akan kehidupan yang sedang terjadi. *Be present!* Hal tersebut memungkinkan kita memilih respons terhadap momen demi momen.⁴⁰ Lebih dari pada itu, *mindfulness* memandang penting setiap proses pertumbuhan yang mampu membawa seseorang pada kekuatan konsentrasi, kejernihan indrawi, dan keseimbangan batin.⁴¹

Berdasarkan tiga (3) definisi di atas, kita dapat menyimpulkan *mindfulness* adalah proses pertumbuhan seseorang untuk menyadari setiap peristiwa yang terjadi di dalam hidupnya dan mampu meresponsnya dengan berhati-hati.

Murid yang Teguh dalam Spiritualitas *Mindfulness*

Lalu, setelah menelisik satu demi satu kata-kata kunci Sub-Tema ini, bagaimana kita memahami dan menegaskan dalam konteks PPGT saat ini? Setidaknya ada dua penekanan, yakni Yesus Sang Guru memanggil PPGT menjadi murid dan PPGT, sebagai murid, hadir di dunia dengan spiritualitas *mindfulness*. Pertama, sebagaimana telah diuraikan di atas, status sebagai murid pada dasarnya adalah panggilan dari Yesus Kristus Sang Guru. Panggilan itu adalah anugerah yang mahal dan menuntut ketaatan dari para murid. Kita yang telah menerima karya penebusan Allah di dalam Yesus Kristus, dipanggil sekaligus diutus untuk hidup di dalam dunia.

Kedua, dunia dengan segala kompleksitasnya menawarkan aneka ragam tawaran yang menggurikan. Para murid yang diutus ke dalam dunia dapat saja terbuai dan dapat mendua hati atau bahkan meninggalkan Kristus. Karena itu, Kongres kali ini menegaskan pentingnya spiritualitas *mindfulness* atau spiritualitas yang berkesadaran penuh. Ia adalah keterarahan utuh seseorang pada Sang Pemilik Kehidupan dan menubuh dalam kehidupan sehari-hari.

Spiritualitas sebagai sikap iman yang mengarahkan keutuhan hidupnya pada Allah Tritunggal dapat mewujudkan kehadirannya di dunia dengan penuh kesadaran (*mindfulness*) sebagai murid. Dengan sikap iman semacam ini, relasi intim antara Guru dan murid terus terjalin di dunia ini. Lebih daripada itu, murid yang *mindfull* akan terus mengambil bagian dalam mewujudkan Kerajaan Allah di dunia.

³⁸ Thich Nhat Hanh, *The Art of Power* (New York, NY: Harper Collins, 2007), 42.

³⁹ Jon Kabat-Zinn, "Mindfulness-Based Interventions in Context: Past, Present, and Future," *Clinical Psychology: Science and Practice* 10, no. 2 (2003): 145.

⁴⁰ Vidyamala Burch and Claire Irvin, *Mindfulness for Women: Declutter Your Mind, Simplify Your Life, Find Time to "Be"* (Britain: Piatkus, 2016), 30–31.

⁴¹ Young, "What Is Mindfulness? A Contemplative Perspective," 30.

BAB III

POKOK-POKOK TUGAS PANGGILAN DAN PENGORGANISASIAN PROGRAM PPGT PERIODE 2023-2028

POKOK-POKOK TUGAS PANGGILAN (PTP)

Pokok-pokok Tugas dan Panggilan PPGT merupakan muara dari upaya memahami konteks PPGT dengan pendekatan AI. Penemuan potensi (*discovery*) dan mimpi (*dream*) atas potensi-potensi yang ada menghasilkan lima Pokok-pokok Tugas dan Panggilan yang nantinya akan menjadi acuan untuk menetapkan *design* program PPGT. Spiritualitas tidak lagi dipusatkan dalam salah satu PTP saja. Karena, PPGT sebagai organisasi gerejawi harus menjadikan spiritualitas sebagai daya pelaksanaan tugas dan panggilannya di tengah-tengah dunia. Dalam hal ini, spiritualitas *mindfulness* akan menjiwai seluruh pelaksanaan tugas dan panggilan PPGT. Selain itu, teknologi yang menjadi konteks PPGT juga tidak dirujuk secara khusus karena teknologi bukan lagi pilihan. Sebagaimana telah diurai di penjelasan konteks PPGT, Generasi Milenial dan Gen-Z sebagai warga PPGT adalah generasi yang hidup dalam dunia digital. Karena itu, teknologi wajib menjadi instrumen dalam pelaksanaan tugas dan panggilan PPGT.

Berikut lima Pokok-pokok Tugas dan Panggilan PPGT Periode 2023- 2028:

1. Optimalisasi Pengakaran ajaran Gereja Toraja yang bermuara kepada peningkatan karakter Kristiani.
2. Optimalisasi penatalayanan organisasi yang solid namun fleksibel.
3. Optimalisasi Pengembangan kapasitas SDM yang inovatif, kreatif, transformatif, dan berdaya saing.
4. Optimalisasi tata nilai kultural, sosial, dan lingkungan hidup
5. Optimalisasi Partisipasi politis-profetik yang responsif terhadap pluralitas kebangsaan, menuju harmoni yang berkeadilan

Optimalisasi Pengakaran ajaran Gereja Toraja yang bermuara kepada peningkatan karakter Kristiani

Perkembangan teknologi membuat batas-batas tidak lagi solid, melainkan *phorus* (berpori). Keterbukaan akses terhadap banyak hal menjadi kabar gembira sekaligus *warning* (peringatan). Sebagai kabar gembira, perkembangan tersebut membuka akses seluas-luasnya bagi PPGT untuk menjangkau dunia. Sebagai peringatan, PPGT juga menjadi rentan terhadap berbagai pengajaran yang akan menggoyahkan imannya kepada Kristus. Dalam kesadaran inilah, PPGT diharapkan teguh dan memiliki karakter murid yang mengakar dalam spiritualitas *mindfulness*. Karakter tersebut perlu dioptimalkan melalui pengakaran iman. Dengan demikian, di hadapan tawaran dunia yang tidak terbatas, PPGT dapat tetap mengarahkan keseluruhan hidupnya kepada Kristus Sang Guru dan tetap *mindfulness* di dalam dunia.

Optimalisasi penatalayanan Organisasi yang solid namun fleksibel

Dalam studi eklesiologi penataan gereja dimaknai sebagai penatalayanan. Kata tersebut menyiratkan bahwa PPGT sebagai persekutuan adalah karunia dari Allah. Persekutuan ini ditata dan dikelola untuk melayani sebagaimana maksud dan tujuan Allah

yang mengaruniakannya. Konsep penatalayanan yang solid namun fleksibel (kokoh dan terbuka) menegaskan bahwa PPGT menata dirinya berdasarkan berbagai perangkat yang disepakati sebagai acuan bersama, seperti AD/ART dan PO. Soliditas dan fleksibilitas merupakan jalan tengah yang dipilih PPGT untuk menjaga tegangan antara menjadi murid yang menata dirinya untuk semakin kokoh sekaligus terbuka serta cair terhadap dunia digital. Selain itu juga, karakter dua generasi (Y dan Z) dalam tubuh PPGT juga sudah semakin fleksibel. Karena itu, fleksibilitas menjadi ruang bagi PPGT untuk melihat dirinya dalam perjalanan bersama dengan seluruh warga Gereja Toraja.

Optimalisasi pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif, kreatif, transformatif, dan berdaya saing.

SDM merupakan potensi PPGT yang melimpah. Potensi yang melimpah ini akan sangat signifikan untuk berdampak dalam berbagai bidang kehidupan. Inovasi, kreativitas, transformasi, dan daya saing menjadi instrumen penting bagi PPGT untuk hadir pada berbagai bidang kehidupan. Instrumen-instrumen tersebut pada dasarnya juga adalah gambaran dua generasi warga PPGT hari ini. Karena itu, program bersengaja yang akan mengoptimalkan SDM PPGT menjadi satu keharusan.

Optimalisasi tata nilai kultural, sosial, dan lingkungan hidup

Ketorajaan adalah konteks kultural yang melekat dalam diri PPGT. Tentu, hal ini tidak menafikan fakta lain bahwa PPGT juga adalah manusia kosmopolitan atau warga dunia. Gambaran dua generasi PPGT hari ini justru menegaskan mereka tidak lagi warga di tempat tertentu saja, melainkan warga dunia. Dengan itu, PPGT menjadi unik. Ia adalah manusia kosmopolitan yang melihat dirinya sebagai warga dunia namun tidak kehilangan identitasnya sebagai manusia Toraja. Dalam keunikan identitas itu pula PPGT dipanggil untuk merespon lingkungan sosialnya. Inipun menjadi semacam rahmat karena PPGT yang sebagian besar adalah Milenial dan Gen-Z secara natural punya kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan hidup. Spiritualitas yang *mindfulness* menjadi perspektif penting yang akan menjadikan kehadiran PPGT dalam isu-isu sosial dan lingkungan hidup akan unik dan berbeda.

Optimalisasi Partisipasi politis-profetik yang responsif terhadap pluralitas kebangsaan, menuju harmoni yang berkeadilan

PPGT adalah bagian dari pluralitas ke-Indonesiaan. Di dalam keragaman itu PPGT hadir dan bergandengan tangan dengan berbagai unsur untuk mewujudkan Indonesia yang harmonis dan berkeadilan. Keadilan ini pula yang akan menjadi politik-profetik PPGT. Hal tersebut perlu diberi perhatian khusus karena sampai saat ini politik masih dilihat secara negatif. Padahal, Konsultasi III PI Gereja Toraja pada tahun 2005 sudah tiba pada kesadaran bahwa politik adalah medan layan Gereja. Untuk itu, PPGT terus menerus membekali diri dalam hubungannya dengan partisipasi politik yang berkeadilan. Setiap ketimpangan politik yang terjadi, PPGT menjadi persekutuan terdepan yang menyuarakan suara kenabian di tengah sikap pragmatis warga negara.

Dalam hubungannya dengan wawasan kebangsaan, PPGT ikut berperan dalam mempertahankan keutuhan NKRI dan menghargai perbedaan yang ada. PPGT menjadikan Pancasila sebagai pedoman dalam bernegara dan berbangsa.

Proyeksi PPGT 2023-2028 yang mengerucut pada Pokok-Pokok Tugas dan Panggilan PPGT perlu dioperasionalkan dalam bentuk pokok-pokok program. Berikut program induk PPGT:

- 1. Program Induk Karakter dan Pengajaran**
- 2. Program Induk Penatalayanan Organisasi**
- 3. Program Induk Sumber Daya Manusia (SDM)**
- 4. Program Induk Sosial dan Lingkungan Hidup**
- 5. Program Induk Kebangsaan dan Politik**
- 6. Program Induk Umum dan Kesekretariatan**

Selanjutnya, program ini akan didesain dalam matriks AI sebagai berikut:

1. PROGRAM INDUK KARAKTER DAN PENGAJARAN

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
1	- Jaringan internet yang semakin memadai - Platform daring yang dapat memfasilitasi persekutuan virtual - PPGT melek digital	PPGT semakin mencintai Firman Tuhan	GCA kelas daring	- Kambium - Baca Gali Alkitab - Global Coffee Break	√	√	
2	- Adanya potensi penulis renungan di kalangan PPGT - Adanya leksionari yang menjadi panduan penulisan	PPGT memiliki sumber berteologi berupa renungan harian yang menjawab kebutuhan pemuda/i	Bina Muda	- Workshop Penulisan Bina Muda - Penulisan Bina Muda - Bina muda	√		

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
				tersedia dalam bentuk <i>soft</i> dan <i>hard copy</i> .			
3	Banyaknya pendeta-pendeta muda yang enerjik.	PPGT menjadi murid Kristus yang teguh dalam iman	KPI	Tim Kebaktian Penyegaran Iman	√		
	PPGT memiliki kemampuan mengorganisir ibadah ekspresif						
4	Adanya teolog-teolog muda yang cakap menulis dan merancang pedoman.	Proses pengakaran ajaran Gereja Toraja semakin merata ke semua anggota PPGT.	Buku Pedoman KTB	Pembuatan buku pedoman Kelompok Tumbuh Bersama	√		
5	Adanya teolog-teolog muda yang cakap menulis dan merancang pedoman.	PPGT memiliki platform pembinaan dan pengakaran ajaran berbentuk <i>camp</i> .	Buku Pedoman Pelaksanaan <i>Bible Camp</i>	Membuat buku pedoman pelaksanaan <i>Bible Camp</i>	√		
6	- Alumni Generasi Inspirasi - Konselor-konselor Gereja Toraja	PPGT dapat menjangkau anggota yang mengalami masalah sosial, psikologi,	PPGT Care	Membentuk PPGT Care	√		

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
		mental dlsb.					

2. PROGRAM INDUK PENATALAYANAN ORGANISASI

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
1	- Adanya GBPP yang sudah praktis - PP dalam hal ini Korwil	Pelayanan PPGT berbasis GBPP	Juknis GBPP	Mendampingi Pengurus Klasik dalam Menyusun Program berbasis GBPP	√		
2	Sistem keanggotaan yang bersifat otomatis.	PPGT menyediakan platform yang bersinergis dengan OIG SMGT untuk menyambut anggota baru.	Penyambutan Anggota Baru	- Membuat Pedoman Penyambutan Anggota Baru - Penyambutan Anggota Baru		√	√
3	- SISFO - Website	Pelayanan PPGT berbasis digital.	SISFO, Website	Pengembangan media informasi berbasis digital	√		

3. PROGRAM INDUK SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
1	• Antusias terhadap kegiatan-kegiatan bersama di lingkup klasis • Aneka talenta anggota PPGT	Ada wadah untuk mengekspresikan minat dan bakat	PORSENI	PORSENI PPGT		√	
2	• Gairah terhadap kegiatan yang berskala nasional. • Dukungan pemerintah • Pundi khusus	Ada wadah untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang tarik suara	PESPARAWI	• Pelatihan di bidang seni suara. • Pesparawi Nasional PPGT	√	√	√
3	• Banyaknya anggota PPGT yang sudah memiliki Ijazah SMK bahkan Sarjana. • Banyaknya talenta yang dimiliki anggota PPGT.	Anggota PPGT memiliki perspektif dan skill yang mumpuni dalam pasar kerja	Workshop Ekonom Kreatif	• Workshop Ekonomi Kreatif Dasar • Workshop Ekonomi Kreatif Lanjutan • Workshop Ekonomi Kreatif Terapan	√	√	
4	• Tersedianya kurikulum pembinaan • Tersedianya SDM yang cakap	PPGT di lingkup jemaat dan klasis memiliki fasilitator kurikulum pembinaan	Pelatihan	TOF untuk Kurikulum Pembinaan	√	√	

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
5.	- Kurikulum Pembinaan PPGT - Anggota PPGT di berbagai bidang studi	PPGT memiliki platform untuk menolong membuka wawasan anggota yang akan memasuki dunia kampus.	Workshop peminatan Studi	Mendampingi anggota PPGT yang akan memasuki pendidikan tinggi		√	√

4. PROGRAM INDUK SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
1	- Crisis Center Gereja Toraja - SlaGa BencAna PPGT (SIGAP)	PPGT terlibat aktif dalam pengendalian dampak bencana alam dalam skala nasional	SlaGa BencAna PPGT (SIGAP)	Meluaskan cakupan pelayanan tanggap bencana PPGT	√		
2	- PPGT yang mencintai Toraja - Pemerintah Kab. Toraja Utara dan Tana Toraja - Tokoh-tokoh adat - BPS Gereja Toraja - KPTS	Toraja bersih dari judi.	Gerakan Cinta Toraja	- Mengadakan Seminar Meneroka Judi sabung ayam dan tedong petarung - Seminar Revitalisasi <i>Bulangan Londong dan Ma'pasilaga</i>	√	√	√

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
				<i>Tedong</i> Mendesain kegiatan-kegiatan "Cinta Toraja" dalam kemitraan dengan Pemerintah			
3	- Ada sampah - Tempat sampah - Informasi Laju pemanasan global dan kerusakan lingkungan	PPGT berkontribusi dalam mengerem laju pemanasan global dan kerusakan lingkungan	- LISA (Lihat Sampah Ambil) - Gerakan Sayang Bumi	- Pembuatan Tempat sampah - Memungut sampah	√	√	√
4	- Pengakuan Gereja Toraja - Eklesiologi Gereja Toraja - Budaya Toraja	PPGT berperan sebagai pandu budaya Toraja	Gerakan Cinta Budaya Toraja	- Reinterpretasi budaya Toraja - Revitalisasi budaya	√	√	√
	Tokoh-tokoh adat			Toraja - Reedukasi budaya Toraja - Reaktualisasi budaya Toraja			

5. PROGRAM INDUK POLITIK DAN KEBANGSAAN

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
1	Kegiatan-kegiatan kebangsaan	PPGT berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Partisipasi Kebangsaan	Mempersiapkan anggota PPGT untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan	√	√	√
2	- Pancasila - Kemajemukan agama- agama - Kearifan lokal	PPGT berpartisipasi optimal dalam menciptakan keharmonisan kehidupan beragama di Indonesia	Moderasi Beragama	Moderasi Beragama berbasis Teologi Gereja Toraja	√	√	√
3	- Teologi Politik Gereja Toraja (Pengakuan Gereja Toraja dan Eklesiologi Gereja Toraja) - Anggota Gereja Toraja yang terjun dalam dunia Politik	Anggota PPGT memiliki wawasan politik kristiani yang partisipatif dalam kehidupan bangsa Indonesia.	Pendidikan Politik	Mempersiapkan PPGT untuk terjun dalam dunia politik	√	√	√
4	- Teologi Politik Gereja Toraja (Pengakuan Gereja Toraja dan Eklesiologi Gereja Toraja) - Anggota Gereja Toraja	Anggota PPGT memiliki wawasan hukum	Pendidikan Hukum	Mendidik PPGT untuk sadar hukum	√	√	√

NO	DISCOVERY	DREAM	DESAIN PROGRAM	OPSI KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
	yang terjadi dalam dunia Hukum						
5	Teologi gender Gereja Toraja (Pengakuan Gereja Toraja dan Eklesiologi Gereja Toraja)	Anggota PPGT memiliki wawasan kesetaraan Gender	Pendidikan Gender	Mendidik anggota PPGT untuk memiliki wawasan kesetaraan gender	√	√	√

6. PROGRAM INDUK UMUM DAN KESEKRETARIATAN

No	DISCOVERY	DREAM	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
1	- PP PPGT - PK PPGT - AD/ART - PO - GBPP	PP dan PK PPGT berjalan bersama dalam melaksanakan Program	Perkunjungan	- Visitasi PP ke klasis-klasik dan PK ke jemaat-jemaat - Pendampingan dalam Konferensi Klasik	√	√	
2	Kurikulum Pembinaan PPGT	Pembinaan PPGT Semakin Terarah	Kurikulum Pembinaan	- Penyusunan materi kurikulum pembinaan - Pembinaan kurikulum - Membentuk unit kerja kurikulum PPGT - Sosialisasi penggunaan	√		

No	DISCOVERY	DREAM	PROGRAM	KEGIATAN	PELAKSANA		
					AM	KLASIS	JEMAAT
				kurikulum			
3	Gedung A.A. van de Loosdrecht • PP PPGT sebagai pengelola	Gedung A.A. van de Loosdrecht menjadi pusat pembinaan PPGT	Pemanfaatan Gedung A.A. van de Loosdrecht	• Membuat TIM Pengelola Gedung Pemuda A.A. van de Loosdrecht • Menyusun rancangan pengembangan Gedung Pemuda A.A. van de Loosdrecht	√		
4	• Saksi-saksi sejarah PPGT • Literatur-literatur Gereja Toraja	PPGT mempunyai buku sejarah	Buku Sejarah PPGT	Perampungan penyusunan buku Sejarah PPGT	√		

BAB IV REKOMENDASI

Pasal 1 Pemanfaatan Teknologi

Merekomendasikan Pengurus PPGT terpilih untuk memanfaatkan teknologi dalam seluruh kegiatan PPGT

Pasal 2 Kegiatan pada Lingkup Am

Merekomendasikan Pengurus PPGT terpilih untuk berkoordinasi dengan Ketua 5 BPS GT, PP PWGT, PP SMGT, dan PP PKBGT dalam melaksanakan kegiatan dalam lingkup am.

Pasal 3 Bina Muda

1. Merekomendasikan Pengurus PPGT terpilih untuk membentuk tim penulis Bina Muda
2. Pengurus Pusat PPGT bersinergi dengan KPW Gereja Toraja dalam penulisan, penerbitan, dan pendistribusian bina muda.
3. Penulisan Bina Muda menggunakan bahasa yang sederhana

Pasal 4 Praya XII PPGT

1. Merekomendasikan Pengurus PPGT terpilih untuk menjajaki kemungkinan Seko sebagai tuan dan puan rumah PRAYA PPGT XII dan melaporkannya di RAKER II.
2. Pengurus PPGT terpilih dan Panitia PRAYA XII untuk memikirkan dan mendesain format kegiatan yang memfasilitasi minat kompetisi dan non-kompetisi yang berwatak persekutuan.

Pasal 5 Kongres XVI PPGT

Merekomendasikan Klasis Makassar, Makassar Timur, dan Makassar Tengah menjadi tuan dan puan rumah Kongres XVI PPGT.

Pasal 6 Tagline PPGT

Salam PPGT; Kader Siap Utus,
Kader Siap Utus; Teguh dalam Kristus.

Pasal 7 BPS Gereja Toraja

1. Merekomendasikan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja untuk meningkatkan kapasitas pelayan.
2. Merekomendasikan BPS Gereja Toraja untuk mengoptimalkan program kemitraan antar jemaat kota dan pedesaan.

3. Merekomendasikan BPS Gereja Toraja untuk mendorong Balai Pelatihan Kerja (BLK) menjangkau anggota PPGT yang tunakarya.

Pasal 8
PRPG 2024

1. Merekomendasikan kepada pengurus PPGT terpilih untuk menyukseskan PRPG 2024.
2. Menugaskan kepada pengurus PPGT terpilih untuk menginventarisir isu-isu lokal untuk direkomendasikan dalam PRPG 2024.

Pasal 9
Kurikulum Pembinaan PPGT

1. Merekomendasikan kepada Pengurus PPGT terpilih untuk memaksimalkan Unit Kerja Kurikulum Pembinaan PPGT.
2. Pemerataan pembinaan pada semua lingkup pelayanan.

Pasal 10
Program Kerja

Merekomendasikan kepada Pengurus PPGT terpilih untuk merancang Program Kerja dengan memerhatikan keunikan dan potensi masing-masing wilayah.

BAB V

PENUTUP

Garis-garis Besar Program Pengembangan (GBPP) ini disusun untuk menjadi pegangan bagi pengurus dalam semua lingkup pelayanan dalam merumuskan program kerja sesuai dengan konteks masing-masing. Penekanan PPGT sebagai murid Kristus dan penyelarasan dengan sistem Gereja Toraja diharapkan mampu mengarahkan perjalanan kepengurusan dalam semua lingkup pelayanan untuk 'berjalan bersama' (*sunhodos*, sinodal) dengan teguh melekat kepada Kristus Sang Kepala Gereja dalam spiritualitas *mindfulness*.



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.12.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

- Menimbang* : a. bahwa dalam rangka mengaktualisasikan tugas panggilannya, PPGT senantiasa berupaya menyelaraskan aktifitas pelayanannya dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan kehidupan bergereja dan bermasyarakat, dengan tetap mengacu pada Alkitab, Pengakuan Gereja Toraja, dan Tata Gereja Toraja;
- b. bahwa Sidang Sinode Am XXV Gereja Toraja telah melakukan amandemen terhadap Tata Gereja Toraja. Dengan perubahan Tata Gereja Toraja, maka AD dan ART PPGT harus mengikuti perubahan itu;
- c. bahwa penetapan terhadap perubahan AD dan ART PPGT perlu ditetapkan melalui Keputusan Kongres XV PPGT.
- Mengingat* : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Keputusan Sidang Sinode Am XXV Gereja Toraja
4. AD dan ART PPGT pasal 15 tentang Perubahan AD dan ART serta ART PPGT pasal 12 tentang Kongres;
5. Keputusan Pengurus Pusat PPGT Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022 tentang Panitia Kongres XV PPGT Tahun 2023.
6. Keputusan Kongres XV PPGT nomor: 15.KEP.08.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Penetapan Usul-Usul.
- Memperhatikan* : 1. Rumusan Perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT;
2. Hasil pembahasan Komisi Amandemen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT.
3. Pandangan Umum, tanggapan, jawaban, usul dan saran serta aspirasi dari seluruh peserta Kongres XV PPGT.
4. Pertimbangan dan nasihat dari Penasihat Kongres XV PPGT.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan* : Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT.
- Pertama* : Menerima dengan baik hasil keputusan Komisi Amandemen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT sebagaimana terlampir, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua* : Dengan ditetapkannya AD dan ART PPGT ini, maka AD dan ART PPGT sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
- Ketiga* : Penjelasan-penjelasan tambahan yang disepakati oleh Kongres akan dijadikan bahan baku penyusunan Memori Penjelasan AD/ART PPGT yang baru oleh PP PPGT Periode 2023-2028.
- Keempat* : Kongres XV PPGT menugaskan PP PPGT Periode 2023-2028 untuk menyampaikan AD dan ART PPGT yang baru kepada BPS Gereja Toraja untuk mendapat pengesahan.
- Kelima* : Kongres menugaskan PP PPGT Periode 2023-2028 untuk menerbitkan buku AD dan ART PPGT setelah menyempurnakan Memori Penjelasan.
- Keenam* : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tikala

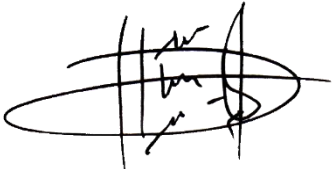
Tanggal : 28 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

Sekretaris Fungsional

LAMPIRAN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PPGT**Nomor : 15.KEP.12.KONGRES.PPGT.09.2023****Tanggal : 28 September 2023****AMANDEMEN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PPGT**

PASAL USULAN	USULAN AMANDEMEN	KEPUTUSAN
Pasal 1	Pembukaan AD-ART	Tidak diamandemen
Pasal 2 Pasal 3 Pasal 4	- o Istilah AD-ART - o Istilah Lingkup - o Perubahan Istilah Pengurus Pusat PPGT menjadi Pengurus Am	Tetap pada AD-ART Pengurus Am = Pengurus Pusat
Pasal 5	Istilah Sidang : AD Pasal 11	a) Rapat Anggota b) Konferensi c) Kongres
Pasal 6	Waktu Sidang	<i>Atas nama kongres XV membentuk panitia penyelaras AD ART dan melaporkan kepada rapat Kerja II untuk disahkan atas nama kongres</i>
Pasal 7	Penyelarasan AD-ART dan PO	SDA AD/ART dan PO akan dicetak dalam bentuk buku.
Pasal 8	Periode Kepengurusan ART a) Pasal 6 : PJ b) Pasal 8 : PK c) Pasal 10 : PP	Tidak diamandemen a) Tetap 3 atau 2 tahun b) Tetap 3 atau 2 tahun c) Tetap 5 tahun
Pasal 9	Utusan ke Konp(f)erensi ART Pasal 9 point 10	Tidak diamandemen (Jumlah utusan setiap jemaat ke Konferensi adalah 3 orang utusan dan beberapa utusan cadangan)
Pasal 10 Pasal 11	Wilayah dibagi menjadi beberapa bagian Tugas Koordinator Wilayah	Diserahkan ke Komisi C (Struktur dan Nominasi)
Pasal 12	Kriteria Pengurus PPGT (ART Pasal 6 & 8)	Tambahan setiap pasal (6&8) point 1 Pengurus jemaat dan Klasis sedapatnya anggota sidi (tambahan)

PASAL USULAN	USULAN AMANDEMEN	KEPUTUSAN
Pasal 13	Umur Pengurus PPGT (AD pasal 10 dan ART Pasal 2)	Tidak diamandemen
Pasal 14	ART Pasal 6:10 : Pengurus Jemaat Pengurus CK dan TK	Merekomendasikan ke tim penyelaras untuk mengkaji aturan kepengurusan PPGT di Cabang Kebaktian dan Tempat Kebaktian.
Pasal 15	ART Pasal 6 & 8 : PJ/PK Struktur Pengurus Klasik dan Jemaat	Tidak ada perubahan
Pasal 16	Status Keanggotaan PPGT ART Pasal 2	Tetap pada ART
Pasal 17	Perpindahan Anggota	Tetap mengacu pada TGT Pasal 13
Pasal 18	Iuran Anggota ART Pasal 14 Ayat 1	Tidak ada perubahan
Pasal 19	Laporan Keuangan PPGT	Menugaskan Pengurus terpilih untuk: 1. Menginformasikan Laporan Keuangan secara transparan ke Pengurus Klasik dan Jemaat. 2. Mengirim daftar tunggakan kepada Pengurus Klasik melalui persuratan, minimal per triwulan dan ditembuskan kepada Badan Pekerja Klasik. 3. Membuat aplikasi untuk publikasi laporan keuangan Pengurus Lingkup Am yang bisa diakses setiap saat oleh Pengurus Klasik dan Pengurus Jemaat PPGT.
Pasal 20	Format LPJ	Merekomendasikan Pengurus terpilih untuk merumuskan dan mengesahkan format LPJ Pengurus PPGT dan Kepanitiaan dan hasilnya disahkan di Rapat Kerja pertama.
Pasal 21	Kelas/Kategori Klasik	Merekomendasikan ke Pengurus terpilih untuk mengkaji ulang pembagian kelas dan indikator target Klasik dan hasilnya dilaporkan dan diputuskan dalam Rapat Kerja kedua

PASAL USULAN	USULAN AMANDEMEN	KEPUTUSAN
Pasal 22	Kode Klasis	Menugaskan ke Pengurus terpilih untuk mengkaji ulang Kode Klasis dan hasilnya dilaporkan dan diputuskan dalam Rapat Kerja pertama.
Pasal 23	Rapat PPGT (ART 13)	Tidak ada perubahan
Pasal 24	Pergantian Antar Waktu (PAW)	Menugaskan ke Pengurus terpilih untuk mengkaji dan mengatur dengan jelas peraturan PAW dan hasilnya diputuskan dalam Rapat Kerja pertama
Pasal 25	Aturan dan Teknis Memimpin Sidang/Rapat	Menugaskan ke Pengurus terpilih untuk menyusun petunjuk teknis persidangan dan hasilnya diputuskan dalam Rapat Kerja pertama.
Pasal 26	Palu Sidang	Palu Sidang
Pasal 27	Jenjang Kaderisasi	Menugaskan kepada Pengurus terpilih untuk menyelaraskan jenjang kaderisasi dengan kurikulum PPGT dan hasilnya dilaporkan dalam Rapat Kerja kedua.
Pasal 28	Seragam PPGT	Tidak diamandemen sesuai PO
Pasal 29	Lencana PPGT (ART 16)	Tidak diamandemen Merekomendasikan ke Pengurus Terpilih mengubah ukuran Lencana PPGT menjadi 3cm di PO
Pasal 30	Jaket dan Baret (ART 16 poin 9)	Jaket, baret, baju dan atribut lainnya diatur oleh Pengurus Pusat dalam Peraturan Organisasi.
Pasal 31	Disiplin Gereja	Merekomendasikan ke Pengurus terpilih menambahkan "poin g." dalam PO Pasal 18, bahwa pengurus PPGT yang sedang menjalani Disiplin Gerejawi tidak dapat terlibat dalam pelayanan.
Pasal 32	Stempel	Merekomendasikan ke Pengurus terpilih terkait Perubahan PO pasal 4 tentang stempel, bahwa ukuran

PASAL USULAN	USULAN AMANDEMEN	KEPUTUSAN
		stempel pada setiap lingkup disamakan, yaitu ukuran 3,5 cm
Pasal 33	Sinkronisasi ART dengan TGT	Menugaskan Tim Penyelaras terkait Sinkronisasi ART dengan TGT
Pasal 34	Rekomendasi	Kongres XV menugaskan Pengurus terpilih untuk mengusulkan kepada BPS Gereja Toraja agar memperjelas status keanggotaan OIG PPGT yang overlap dengan OIG lain, untuk selanjutnya diputuskan dalam Raker Gereja Toraja

TIM PENYELARAS ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA PPGT

1. Panitia Pengarah Kongres XV
 - Pdt. Dr. Alpius Pasulu'
 - Pdt. Fery Hendra, S.Th
2. Pengurus Pusat Terpilih
3. Pengurus Demisioner
 - Pnt. Jeri Parimba, S.T. M.Ag.
 - Lewi Sinaji, SH
 - Malvin, M.Pd.
4. Komisi Amandemen AD dan ART
 - Marsel Herwanto
 - Matius Jaya
 - Pdt. Grace Maya Panggau, S.Th
 - Ade Fadli Sapan Kasi



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.13.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
STRUKTUR DAN NOMINASI**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Kongres XV PPGT, perlu mengangkat personalia Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028;
b. Bahwa untuk mengangkat personalia dibutuhkan perangkat berupa struktur dan nominasi.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Dasar PPGT pasal 10 tentang Pengurus Pusat PPGT dan Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 tentang Kongres PPGT;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT;
5. Keputusan Kongres XV PPGT nomor: 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.11.2023 tentang GBPP PPGT 2023-2028;
6. Keputusan Kongres XV PPGT nomor: 15.KEP.12.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT.

Memperhatikan : 1. Rumusan Panitia Pengarah tentang Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT 2023-2028;
2. Hasil Rumusan Panitia Pengarah tentang Struktur dan Nominasi yang diajukan dan dibahas dalam Komisi Struktur dan Nominasi serta Sidang Pleno.

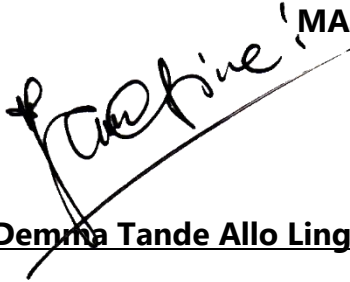
MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028.**

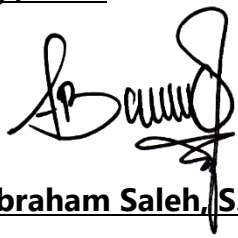
- Pertama* : Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 adalah sebagaimana terlampir, yang merupakan satu kesatuan tak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua* : Struktur dan Nominasi adalah penuntun untuk mengangkat personil Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028.
- Ketiga* : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

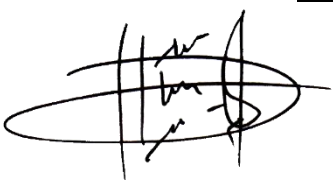
Ditetapkan di : Tikala
Tanggal : 28 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional

LAMPIRAN STRUKTUR DAN NOMINASI PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2023 – 2028

Nomor : 15.KEP.13.KONGRES.PPGT.09.2023

Tanggal : 28 September 2023

STRUKTUR DAN NOMINASI PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2023 – 2028

BAB I

Pasal 1

Pendahuluan

Pengurus Pusat PPGT sebagai pelaksana atau mandataris Keputusan Kongres XV PPGT harus memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh persidangan, sesuai dengan kebutuhan dan kontekstualisasi Pengurus Pusat saat ini. Untuk itu, diperlukan sejumlah perangkat dalam bentuk struktur. Agar struktur itu dapat diisi oleh orang yang tepat (*the right man on the right place*) maka dibuatlah kriteria dan nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023 –2028.

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI

Pasal 2

Struktur Pengurus

Struktur Pengurus Pusat PPGT Periode 2023 – 2028 sebanyak 13 personel Pengurus Harian (2 orang PP *Full Time* dan dibantu 1 Pegawai) beserta 23 Kordinator Rayon dengan susunan, sebagai berikut:

Ketua Umum	: 1 orang (<i>Full Time</i>),
Sekretaris Umum	: 1 orang (<i>Full Time</i>),
Ketua 1	: 1 orang (Bidang Karakter dan Pengakaran Ajaran - <i>Part time</i>),
Sekretaris	: 1 orang (Bidang Karakter dan Pengakaran Ajaran - <i>Part time</i>),
Ketua 2	: 1 orang (Bidang Penatalayanan Organisasi - <i>Part time</i>),
Sekretaris	: 1 orang (Bidang Penatalayanan Organisasi - <i>Part time</i>),
Ketua 3	: 1 orang (Bidang Pengembangan SDM - <i>Part time</i>),
Sekretaris	: 1 orang (Bidang Pengembangan SDM - <i>Part time</i>),
Ketua 4	: 1 orang (Bidang Sosial dan Lingkungan Hidup - <i>Part time</i>),
Sekretaris	: 1 orang (Bidang Sosial dan Lingkungan Hidup - <i>Part time</i>),
Ketua 5	: 1 orang (Bidang Politik dan Kebangsaan - <i>Part time</i>),
Sekretaris	: 1 orang (Bidang Politik dan Kebangsaan - <i>Part time</i>),
Bendahara	: 1 orang (<i>Part time</i>).

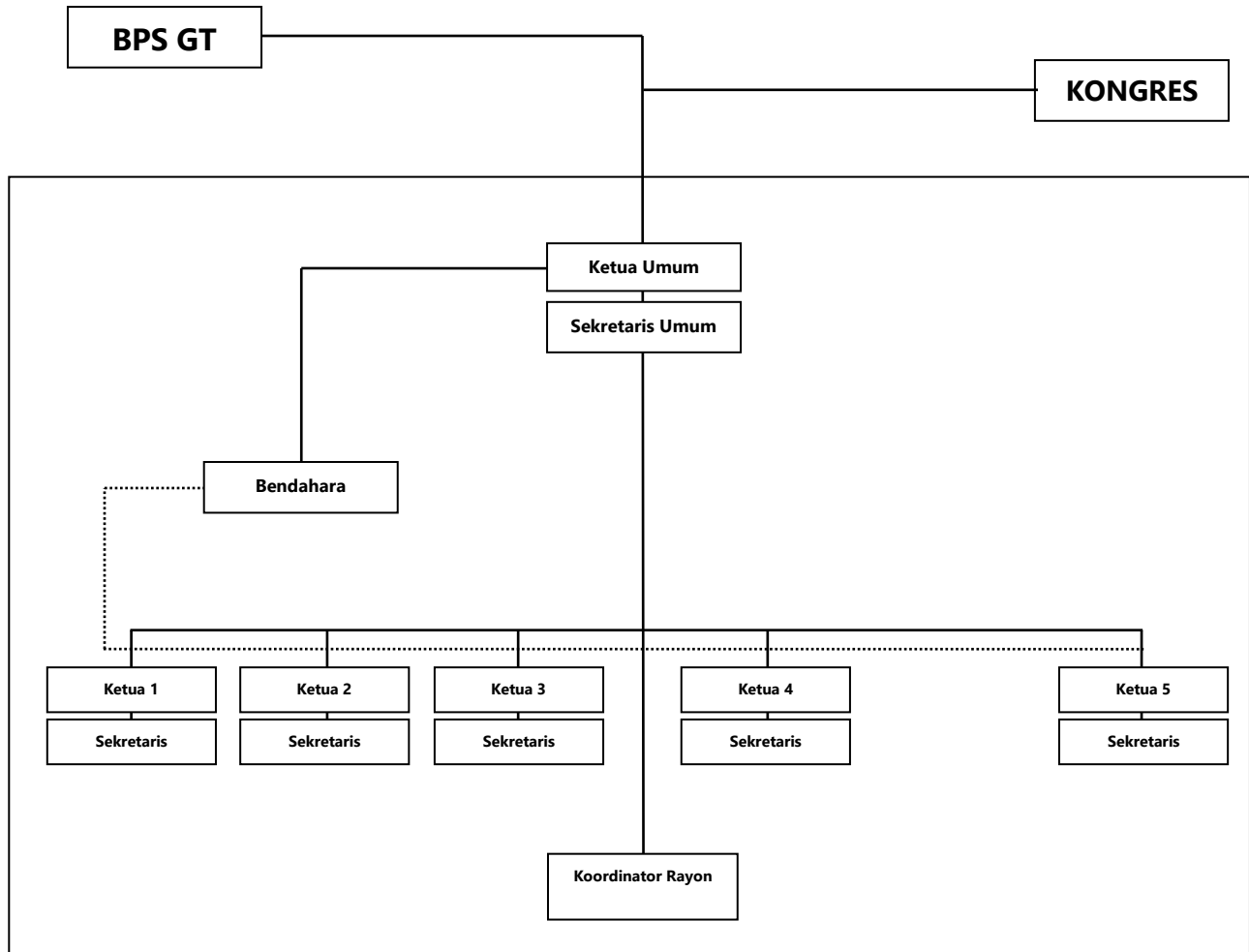
Koordinator Wilayah

a. Koordinator Wilayah I Tana Luwu, meliputi:

1. **Koordinator Rayon 1** (Bastem, Luwu, Kota Palopo, Palopo Lamasi, Seriti, Walenrang, dan Walenrang Timur)
2. **Koordinator Rayon 2** (Masamba, Malangke, Sukamaju, dan Bone-Bone)

3. **Koordinator Rayon 3** (Sangbua Lambe, Baebunta Selatan, dan Rongkong Sabbang Baebunta)
 4. **Koordinator Rayon 4** (Malili, Kalaena, dan Wotu)
 5. **Koordinator Rayon 5** (Seko Padang, Seko Lemo, dan Seko Embona Tana)
- b. Koordinator Wilayah II Rantepao, meliputi:
1. **Koordinator Rayon 6** (Tondon, Nanggala Karre, Rantebua, dan Bokin Pitung Penanian)
 2. **Koordinator Rayon 7** (Kesu' La'bo', Kesu' Malenong, Kesu' Tallulolo, dan Buntao')
 3. **Koordinator Rayon 8** (Pangala', Baruppu', Pangala' Utara, dan Awan)
 4. **Koordinator Rayon 9** (Parandangan, Sesean, dan Kapala Pitu)
 5. **Koordinator Rayon 10** (Kurra Denpiku, Piongan Denpiku, dan Dende' Denpiku)
 6. **Koordinator Rayon 11** (Madandan, Nonongan Salu, Rantepao Barat, dan Rantepao)
 7. **Koordinator Rayon 12** (Tallunglipu, Tikala, Sasi, dan Sasi Utara)
 8. **Koordinator Rayon 13** (Sa'dan, Sa'dan Matallo, Sa'dan Ulusalu, dan Balusu)
- c. Koordinator Wilayah III Makale, meliputi:
1. **Koordinator Rayon 14** (Masanda, Bittuang, dan Bittuang Se'seng)
 2. **Koordinator Rayon 15** (Malimbong, Ampang Batu Balepe', dan Ulusalu)
 3. **Koordinator Rayon 16** (Rembon, Tapparan Rantetayo, dan Rembon Sado'ko)
 4. **Koordinator Rayon 17** (Buakayu, Rano, Simbuang, dan Mappak)
 5. **Koordinator Rayon 18** (Sangalla Selatan, Sangalla, dan Sangalla Barat Makale, Makale Utara, Makale Tengah, Makale Selatan, dan Makale Randanbatu Pa'buaran dan Makale Kota)
 6. **Koordinator Rayon 19** (Mengkendek Timur, Mengkendek Utara, Mengkendek, Sillanan, dan Gandangbatu)
- d. Koordinator Wilayah IV Makassar dan sekitarnya, meliputi:
1. **Koordinator Rayon 20** (Makassar, Makassar Tengah, Makassar Timur, Bone dan Pare Pare)
 2. **Koordinator Rayon 21** (Pulau Jawa dan sekitarnya)
- e. Koordinator Wilayah V Kalimantan, meliputi:
1. **Koordinator Rayon 22** (Kaltara, Kaltara Berau, Kutai Timur, Bontang Kutai Kaltim, Kaltim Balikpapan, Kaltimteng, Kaltim Samarinda Kutai Mahakam, dan Kaltimsel)
- f. Koordinator Wilayah VI Sulawesi Tengah dan Barat, meliputi:
1. **Koordinator Rayon 23** (Sulawesi Tengah Timur, Sulawesi Tengah, Sigi Lore, Sulbar Mamuju dan Sulbar Mateng Pasangkayu)

Pasal 3 Bagan Struktur



Keterangan

Garis Lurus : Tanggungjawab

Garis Putus-putus : Koordinasi

BAB III URAIAN TUGAS

Pasal 4

Tugas-tugas Umum Pengurus Pusat PPGT

1. Melaksanakan tugas kepengurusan berdasarkan mandat Kongres XV PPGT.
2. Bertindak sebagai fasilitator, komunikator, dan koordinator hubungan yang kuat dengan klasis dan jemaat-jemaat.
3. Bertanggungjawab menjalankan roda organisasi secara kolektif.
4. Memastikan seluruh proses kepengurusan tidak bertentangan dengan keputusan SSA Gereja Toraja dan keputusan strategis yang diputuskan dalam setiap Rapat Kerja Gereja Toraja.

Pasal 5
Ketua Umum

1. Bertanggungjawab penuh atas keputusan dan kebijakan organisasi ke dalam dan ke luar.
2. Bersama Sekretaris Umum memberikan pokok-pokok pikiran/pengarahan untuk melaksanakan program kerja sesuai keputusan Kongres.
3. Mempersiapkan gagasan yang merupakan kebijakan dalam menentukan prioritas program.
4. Bersama dengan Bendahara mengelola keuangan.
5. Bersama dengan Sekretaris Umum memimpin rapat-rapat.
6. Bersama dengan Sekretaris Umum menandatangani surat-surat organisasi.
7. Bersama dengan semua pengurus menyiapkan laporan pertanggungjawaban.
8. Bersama dengan semua pengurus menjalankan program.

Pasal 6
Ketua-Ketua Bidang

1. Bertanggungjawab atas pelaksanaan programnya masing-masing.
2. Menggantikan Ketua Umum bila berhalangan sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Membantu Ketua Umum dalam melaksanakan tugasnya.
4. Membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan bidang masing-masing.

Pasal 7
Sekretaris Umum

1. Bertanggungjawab atas administrasi dan kesekretariatan Pengurus Pusat.
2. Bersama dengan Ketua Umum bertanggungjawab atas kebijakan organisasi ke dalam dan ke luar.
3. Bersama dengan Ketua Umum memberikan pokok-pokok pikiran/pengarahan untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan Keputusan Kongres.
4. Mempersiapkan gagasan yang merupakan kebijakan dalam menentukan prioritas program.
5. Bersama dengan Ketua Umum memimpin rapat-rapat.
6. Bersama dengan Ketua Umum menandatangani surat-surat organisasi.
7. Bersama dengan semua pengurus menyusun laporan pertanggungjawaban.

Pasal 8
Sekretaris Bidang

1. Bersama-sama dengan Ketua Bidang bertanggungjawab atas pelaksanaan Program Kerja Bidang.
2. Menggantikan Sekretaris Umum bila berhalangan sesuai dengan penugasan.
3. Bersama Ketua Bidang membuat laporan pertanggungjawaban sesuai bidang masing-masing.

Pasal 9
Bendahara

1. Bertanggungjawab atas pengelolaan administrasi keuangan Pengurus Pusat.
2. Menyampaikan rekomendasi pemikiran dalam melaksanakan dan mengarahkan pengelolaan keuangan.
3. Bersama dengan Ketua Umum mengambil kebijakan dalam hal pengelolaan keuangan organisasi.
4. Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.
5. Mempersiapkan laporan pembukuan untuk verifikasi.
6. Bersama dengan Ketua Bidang memikirkan dan mengupayakan usaha pencarian dana.

Pasal 10
Koordinator Rayon dan Koordinator Wilayah

1. Bertanggungjawab dalam melaksanakan keputusan Kongres di rayon masing-masing.
2. Mendampingi Konperensi di rayon masing-masing.
3. Memetakan dan mengkonsolidasikan berbagai dimanika pelayanan di rayon masing-masing.
4. Mengkoordinir berbagai kendala dalam pelaksanaan keputusan Kongres di rayon masing-masing.
5. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di rayon masing-masing.
6. Koordinator rayon bersepakat untuk menetapkan 1 orang koordinator wilayah yang bertugas untuk berkoordinasi dengan Badan Pekerja Sinode Wilayah Gereja Toraja di wilayah masing-masing.

Pasal 11
Pembentukan Unit Kerja

1. Dalam rangka menjabarkan keputusan Kongres, Pengurus Pusat PPGT membentuk Unit Kerja sesuai kebutuhan dengan merujuk ke GBPP.
2. Unit Kerja dibentuk sebelum dilaksanakan Rapat Kerja
3. Kriteria Pengurus Unit Kerja adalah anggota biasa dan luar biasa PPGT.
4. Pengurus Unit Kerja tidak harus menjadi peserta Kongres.

BAB IV
KRITERIA NOMINASI PENGURUS

Pasal 12
Kriteria Umum

Kriteria untuk menjadi nominasi Pengurus Pusat PPGT 2023 – 2028, adalah:

1. Anggota biasa PPGT
2. Menerima dan memahami AD/ART PPGT, PGT, dan TGT.
3. Tidak sedang dikenakan disiplin gerejawi.
4. Anggota sidi/baptis dewasa.
5. Mempunyai dedikasi dan loyalitas terhadap PPGT.
6. Pernah atau sedang menjabat pengurus PPGT.
7. Pengurus adalah Peserta Kongres XV PPGT.

Pasal 13

Kriteria Khusus Ketua Umum (*Full Time*)

1. Memiliki kemampuan memimpin organisasi.
2. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang PPGT, Gereja Toraja, Gerakan Oikumene, dan Pluralisme.
3. Tidak sedang dan tidak akan bersedia terlibat dalam kepengurusan organisasi Partai Politik.
4. Tidak sedang menjabat Pengurus Pusat OIG lainnya.
5. Berdomisili dan atau siap berdomisili di wilayah Toraja.

Pasal 14

Kriteria Khusus Ketua Bidang (*Part Time*)

1. Memiliki kemampuan memimpin.
2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dalam bidangnya masing-masing.
3. Tidak sedang menjabat Pengurus Pusat OIG lainnya.

Pasal 15

Kriteria Khusus Sekretaris Umum (*Full Time*)

1. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan dalam pengelolaan pengorganisasian program dan administrasi kesekretariatan.
2. Tidak sedang dan tidak akan bersedia terlibat dalam kepengurusan organisasi partai politik.
3. Tidak sedang menjabat Pengurus Pusat OIG lainnya.
4. Berdomisili dan atau siap berdomisili di wilayah Toraja.

Pasal 16

Kriteria Khusus Sekretaris Bidang (*Part Time*)

1. Dapat bekerja sama dengan Ketua Bidang.
2. Memiliki pengetahuan dan wawasan dalam bidang masing-masing.
3. Tidak sedang menjabat Pengurus Pusat OIG lainnya.

Pasal 17

Kriteria Khusus Bendahara (*Part Time*)

1. Mempunyai pengalaman dalam bidang kebhendaharaan.
2. Tidak sedang menjabat Pengurus Pusat OIG lainnya.
3. Berdomisili dan atau siap berdomisili di wilayah Toraja.

BAB V

FORMATUR KONGRES

Pasal 18

Kriteria Formatur

1. Peserta Kongres XV PPGT.
2. Menjunjung tinggi prinsip netralitas dengan menyatakan kesediaan tidak akan menjadi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023 – 2028 dalam posisi apapun.

Pasal 19

Jumlah dan Struktur Formatur

1. Jumlah Formatur terdiri dari 11 orang, dengan komposisi:
 - a. 1 orang unsur BPS Gereja Toraja,
 - b. 1 orang unsur Pengurus Demisioner,
 - c. 6 orang unsur Utusan Kongres XV, dan
 - d. Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara Pengurus Pusat terpilih.
2. Struktur Formatur Kongres XV PPGT adalah, sebagai berikut:

Ketua (merangkap anggota 1)	: Ketua Umum terpilih
Sekretaris (merangkap anggota 2)	: Sekretaris Umum terpilih
Bendahara (merangkap anggota 3)	: Bendahara terpilih
Anggota 4	: Pengurus BPS Gereja Toraja
Anggota 5	: Pengurus Demisioner
Anggota 6	: Utusan Wilayah 1
Anggota 7	: Utusan Wilayah 2
Anggota 8	: Utusan Wilayah 3
Anggota 9	: Utusan Wilayah 4
Anggota 10	: Utusan Wilayah 5
Anggota 11	: Utusan Wilayah 6

Pasal 20

Mekanisme Kerja Formatur

1. Segera sesudah terpilih, Formatur Kongres XV PPGT diberikan waktu untuk mengadakan Rapat Formatur Tertutup.
2. Hasil Kerja Formatur sudah harus diumumkan dalam Sidang Pleno sebelum penutupan.

BAB VI

SISTEM DAN MEKANISME PEMILIHAN

Pasal 21

Sistem Pemilihan

1. Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara dipilih langsung dalam Sidang Pleno, sedangkan personel lainnya dipilih oleh Formatur.
2. Pengajuan Bakal Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum dan Bendahara dilakukan secara bersama, tertutup, dan ditetapkan secara bersama dalam satu diktum.
3. Koordinator Wilayah (Koryon) dipilih oleh Klasis di wilayah masing-masing. Pemilihan dilaksanakan pada saat tim formatur melengkapi personil Pengurus Pusat.

Pasal 22

Mekanisme Pemilihan

Pemilihan Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara dilakukan dengan urutan, sebagai berikut:

1. Setiap utusan menulis satu nama sebagai Bakal Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara pada kertas berbeda yang telah disiapkan oleh panitia.
2. Bakal Calon dapat diajukan sebagai Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara jika memperoleh suara minimal sama dengan jumlah suara total dibagi jumlah Bakal Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara (Calon = minimal jumlah suara/jumlah Bakal Calon).
3. Bakal Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara yang memperoleh suara $1/2 + 1$ dari jumlah suara, ditetapkan sebagai calon terpilih.
4. Bakal Calon yang memperoleh suara minimal dengan jumlah suara total diseleksi sesuai kriteria pemilihan dan dimintai kesediaan.
5. Bakal Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara yang menyatakan kesediaan ditetapkan sebagai nominasi Pengurus Pusat PPGT.
6. Panitia membagikan kertas pemilihan dalam 3 jenis warna yang berbeda. Kertas berwarna putih untuk Calon Ketua Umum, Kertas berwarna jingga/*orange* untuk Sekretaris Umum, dan kertas berwarna ungu untuk Bendahara.
7. Pemilihan dilakukan dengan menuliskan nama di kertas Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara.
8. Setelah menuliskan nama, peserta berdiri dari tempat duduk untuk mengumpulkan kertas suara di kotak terpisah yang telah disediakan oleh panitia sesuai warna kertas pemilihan.
9. Sebelum perhitungan suara dilakukan, kertas suara dihitung terlebih dahulu oleh Majelis Pimpinan Sidang untuk memastikan jumlah suara sesuai dengan jumlah hak suara.
10. Perhitungan suara disaksikan oleh salah seorang peserta Kongres yang ditunjuk oleh Majelis Pimpinan Sidang melalui persetujuan peserta Kongres.
11. Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara yang memperoleh suara $1/2 + 1$ dari jumlah suara, dinyatakan sebagai Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara terpilih.
12. Jika poin 11 tidak tercapai, pemilihan akan diulang yang diikuti oleh 2 nama Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara dengan perolehan suara terbanyak.
13. Pada pemilihan ulang, Calon Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara yang mendapat suara $1/2 + 1$, dinyatakan sebagai Ketua Umum, Sekretaris Umum, dan Bendahara terpilih.
14. Jika poin 13 tidak tercapai, maka Majelis Pimpinan Sidang mengambil keputusan setelah mendapat pertimbangan dari penasihat.

Pasal 23

Pemilihan Formatur Kongres

Pemilihan Formatur dengan urutan, sebagai berikut:

1. Ketua, Sekretaris dan Bendahara Terpilih.
2. Pengurus Demisioner 1 orang.
3. BPS Gereja Toraja 1 orang.

4. Perwakilan dari 6 wilayah pelayanan Gereja Toraja (Luwu, Rantepao, Makale, Makassar & sekitarnya, Kalimantan, dan Sulawesi Tengah Barat. Perwakilan dari 6 wilayah, masing-masing 1 orang).
5. Perwakilan dari unsur wilayah dipilih secara berembuk oleh klasis dalam wilayah tersebut.

Pasal 24

Suara Batal

Suara dinyatakan batal jika:

- a. Kertas dikembalikan dalam keadaan kosong.
- b. Nama calon tertulis di kertas yang berbeda.
- c. Pemilih menulis lebih dari satu nama calon dalam satu kertas.
- d. Nama calon tidak jelas.

BAB VII

REKOMENDASI

Pasal 25

Koodinator Wilayah

1. Memperjelas tugas dan wewenang Koordinator Wilayah dan diatur lebih lanjut dalam Tata Kerja Pengurus Pusat PPGT.
2. Mengatur dan mengubah ulang peta wilayah pelayanan yang lebih relevan dalam konteks PPGT.

Pasal 26

PPGT dan Politik

Kongres XV PPGT merekomendasikan kepada pengurus terpilih pada semua lingkup bahwa keterlibatan dalam politik bagi pengurus *full time* mengikuti Peraturan Khusus Gereja Toraja, sedangkan pengurus *part time* tetap diberi ruang.

Pasal 27

Kriteria Pengurus

1. Anggaran Rumah Tangga pasal 3 menjamin semua anggota PPGT punya hak untuk dipilih.
2. Pengurus Pusat PPGT pernah menjadi Pengurus Klasik dan atau Pengurus Jemaat.

Pasal 28

Masa Kerja Tim Formatur

Masa Kerja Formatur untuk penetapan Pengurus Pusat PPGT ditetapkan sebelum Kongres XV PPGT ditutup secara resmi.

Pasal 29

Pembentukan Unit Kerja PPGT

Pembentukan Unit Kerja ditetapkan sebelum pelaksanaan Rapat Kerja

Pasal 30

Perubahan Nama

1. Penggunaan wilayah besar dalam Gereja Toraja sering bersinggungan dengan penggunaan wilayah pada lingkup OIG secara khusus PPGT.
2. Mengubah nama Koordinator Wilayah menjadi Koordinator Rayon.
3. Koordinator Rayon yang terpilih dalam Kongres XV PPGT menentukan keterwakilan Koordinator Wilayah dalam komunikasi dengan BPS Wilayah.

Pasal 31

Pengurus Pusat yang telah Demisioner

Kongres XIV PPGT merekomendasikan kepada pengurus terpilih untuk berkomunikasi dengan BPS Gereja Toraja agar mengkaryakan pengurus pusat (non pendeta) demisioner yang berkompeten menjadi karyawan tetap Gereja Toraja.



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.14.KONGRES XV.PPGT.09.2028
TENTANG
KETUA UMUM, SEKRETARIS UMUM DAN BENDAHARA UMUM PENGURUS PUSAT
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA PERIODE 2023-2028**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Kongres XV PPGT, perlu mengangkat personalia Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028;

b. Bahwa hasil pemilihan personalia Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 telah memenuhi syarat untuk ditetapkan dalam keputusan Kongres XV PPGT.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 10 tentang Pengurus Pusat PPGT dan Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 tentang Kongres PPGT;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT;
5. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang GBPP PPGT 2023-2028;
6. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.12.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT;
7. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.13.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028.

Memperhatikan : Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam Sidang Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 29 September 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Ketua Umum, Sekretaris Umum dan Bendahara Umum Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) Periode 2023-2028.**

Pertama : Ketua umum, sekretaris umum, dan bendahara Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 adalah:

Ketua Umum : Malvin, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris Umum : Alfrianto Tiku Rapa' Paerunan, S.T.

Bendahara Umum : Pnt. Ima Panggalo, SE

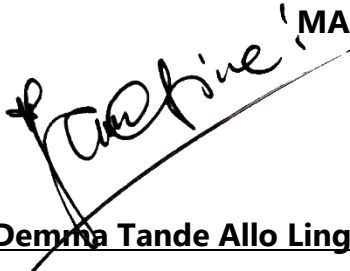
Kedua : Menugaskan KSB terpilih untuk melengkapi Pengurus Harian dan Pengurus Lengkap dengan berpedoman pada Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028.

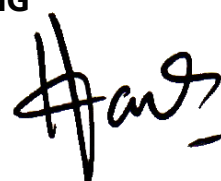
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ada kekeliruan dalam penetapannya, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala

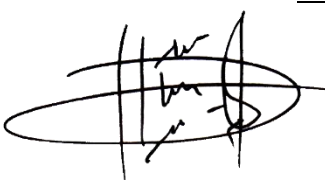
Tanggal : 29 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.15.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
TIM FORMATUR PENGURUS PUSAT
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT) PERIODE 2023-2028**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Kongres XV PPGT, perlu mengangkat personalia Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028;
b. Bahwa dalam rangka melengkapi personalia Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 maka dibentuk Tim Formaturs yang ditetapkan dalam keputusan Kongres XV PPGT.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 10 tentang Pengurus Pusat PPGT dan Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 tentang Kongres PPGT;
4. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.04.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Tata Tertib Kongres XV PPGT;
5. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.11.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang GBPP PPGT 2023-2028;
6. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.13.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPGT;
7. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor: 15.KEP.14.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028.

Memperhatikan : Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam Sidang Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 29 September 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Tim Formaturs Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) Periode 2023-2028.**

Pertama : Tim Formaturs Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) periode 2023-2028 adalah sebagai berikut:

1. Ketua (merangkap anggota 1) : Malvin, S.Pd., M.Pd.
2. Sekretaris (merangkap anggota 2) : Alfrianto Tiku Rapa' Paerunan, S.T.
3. Bendahara (merangkap anggota 3) : Pnt. Ima Panggalo, SE
4. Anggota 4 : Pdt. Yusuf Paliling, M.Th.
5. Anggota 5 : Pnt Jery Parimba, S.T., M.Ag.
6. Anggota 6 : Pdt. Markus Bongga, S.Th.
7. Anggota 7 : Yuga Mangambe
8. Anggota 8 : Yunus Nelson
9. Anggota 9 : Hendri Setiawan, S.Pd.
10. Anggota 10 : Tomy Patanggung
11. Anggota 11 : Rina Tambing

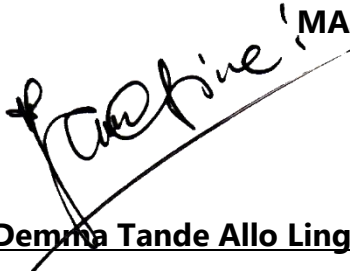
Kedua : Menugaskan Tim Formatur terpilih untuk melengkapi Pengurus Harian sebelum Kongres XV PPGT ditutup.

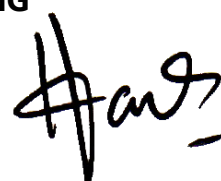
Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ada kekeliruan dalam penetapannya, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tikala

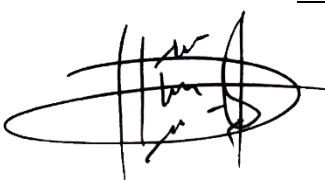
Tanggal : 29 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.16.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PERSONALIA PENGURUS PUSAT
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT) PERIODE 2023 - 2028**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda GerejaToraja (PPGT):

- Menimbang* : a. Bahwa untuk melaksanakan keputusan-keputusan Kongres XIV PPGT, perlu mengangkat personalia Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028;
- b. Bahwa hasil Tim Formatur Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028 telah memenuhi syarat untuk ditetapkan dalam keputusan Kongres XV PPGT.
- Mengingat* : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 tentang Kongres PPGT;
4. Keputusan Kongres XV PPGT nomor:
15.KEP.03.KONGRES.PPGT.09.2018 tentang Jadwal Acara Kongres XV PPGT.
5. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda GerejaToraja nomor:
15.KEP.14.KONGRES.PPGT.09.2018 tentang Struktur dan Nominasi Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028.
6. Keputusan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja nomor:
15.KEP.19.KONGRES.PPGT.09.2018 tentang Tim Formatur Pengurus Pusat PPGT Periode 2023-2028
- Memperhatikan* : Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam Sidang Pleno Kongres XIV PPGT pada tanggal 28 September 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan* : **Personalia Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT Periode 2023 – 2028).**

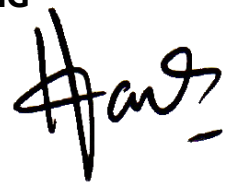
- Pertama* : Menerima dengan baik hasil Keputusan Tim Formatur mengenai personalia Pengurus Pusat PPGT periode 2023-2028 sebagaimana terlampir, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua* : Mengucapkan terima kasih atas kerja keras Tim Formatur, dan dengan demikian Tim Formatur dinyatakan dibubarkan.
- Ketiga* : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tikala

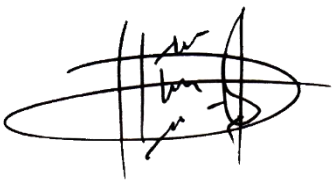
Tanggal : 29 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.
Sekretaris Fungsional

LAMPIRAN PERSONALIA PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT) PERIODE 2023 – 2028

Nomor : 15.KEP.16.KONGRES.PPGT.09.2023

Tanggal : 29 September 2023

**PERSONALIA PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT)
PERIODE 2023 – 2028**

A. PENGURUS HARIAN

Ketua Umum	: Malvin, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris Umum	: Alfrianto Tiku Rapa' Paerunan, ST.
Bendahara Umum	: Pnt. Ima Panggalo, SE
Ketua 1 Bidang Karakter dan Pengakaran Ajaran	: Pdt. Grisilia Isabella Madao, S.Th.
Sekretaris Bidang Karakter dan Pengakaran Ajaran	: Pdt. Grace Maya Panggau, S.Th.
Ketua 2 Bidang Penatalayanan Organisasi	: Ardiyanto
Sekretaris Bidang Penatalayanan Organisasi	: Prop. Paul Cakra, M.Th.
Ketua 3 Bidang Pengembangan SDM	: Alfrianti Endang
Sekretaris Bidang Pengembangan SDM	: Marsel Herwanto
Ketua 4 Bidang Sosial dan Lingkungan Hidup	: Arnes
Sekretaris Bidang Sosial dan Lingkungan Hidup	: Heri Barai
Ketua 5 Bidang Politik dan Kebangsaan	: Prop. Amsal, S.Th.
Sekretaris Bidang Politik dan Kebangsaan	: Elsap Patta Pasulu

B. KOORDINATOR WILAYAH

- a. Koordinator Wilayah I Tana Luwu: **Ronny Jems Clinton Walalangi**
- 1) **Koordinator Rayon 1** (Bastem, Luwu, Kota Palopo, Palopo Lamasi, Seriti, Walenrang, dan Walenrang Timur)
Ronny Jems Clinton Walalangi
 - 2) **Koordinator Rayon 2** (Masamba, Malangke, Sukamaju, dan Bone-Bone)
Angelina Valentine
 - 3) **Koordinator Rayon 3** (Sangbua Lambe, Baebunta Selatan, dan Rongkong Sabbang Baebunta)
Virgo De Molo
 - 4) **Koordinator Rayon 4** (Malili, Kalaena, dan Wotu)
Pdt. Melvo Trimanto
 - 5) **Koordinator Rayon 5** (Seko Padang, Seko Lemo, dan Seko Embona Tana)
Gusti Agustinus, S.IP

- b. Koordinator Wilayah II Rantepao: **Yakobus Komura, S.Th.**
- 6) **Koordinator Rayon 6** (Tondon, Nanggala Karre, Rantebua, dan Bokin Pitung Penanian)
Mekarian Songga Paliling, SP
 - 7) **Koordinator Rayon 7** (Kesu' La'bo', Kesu' Malenong, Kesu' Tallulolo, dan Buntao')
Yosis Tandipaty, MT
 - 8) **Koordinator Rayon 8** (Pangala', Baruppu', Pangala' Utara, dan Awan)
Yakobus Komura, S.Th.
 - 9) **Koordinator Rayon 9** (Parandangan, Sesean, dan Kapala Pitu)
Oktovianus, S.Th.
 - 10) **Koordinator Rayon 10** (Kurra Denpiku, Piongan Denpiku, dan Dende' Denpiku)
Oktovianus Matasak, S.Th.
 - 11) **Koordinator Rayon 11** (Madandan, Nonongan Salu, Rantepao Barat, dan Rantepao)
Vikalis Devaski Rante Lande, ST.
 - 12) **Koordinator Rayon 12** (Tallunglipu, Tikala, Sasi, dan Sasi Utara)
Alfy Sagitaria Nugraha Pareang
 - 13) **Koordinator Rayon 13** (Sa'dan, Sa'dan Matallo, Sa'dan Ulusalu, dan Balusu)
Randy Pasomba
- c. Koordinator Wilayah III Makale: **Haristyono Kiding Allo, S.Ag.**
- 14) **Koordinator Rayon 14** (Masanda, Bittuang, dan Bittuang Se'seng)
Arwin T. Lumimbo
 - 15) **Koordinator Rayon 15** (Malimbong, Ampang Batu Balepe', dan Ulusalu)
Ludri's Junianti Toding
 - 16) **Koordinator Rayon 16** (Rembon, Tapparan Rantetayo, dan Rembon Sado'ko)
Handri Armanto Rawis
 - 17) **Koordinator Rayon 17** (Buakayu, Rano, Simbuang, dan Mappak)
Yosep Rendy
 - 18) **Koordinator Rayon 18** (Sangalla Selatan, Sangalla, dan Sangalla Barat, Makale, Makale Utara, Makale Tengah, Makale Selatan, dan Makale Randanbatu Pa'buaran dan Makale Kota)
Haristyono Kiding Allo, S.Ag.
 - 19) **Koordinator Rayon 19** (Mengkendek Timur, Mengkendek Utara, Mengkendek, Sillanan, dan Gandangbatu)
Yunus Dali
- d. Koordinator Wilayah IV Makassar dan sekitarnya: **Ricky Pataang**
- 20) **Koordinator Rayon 20** (Makassar, Makassar Tengah, Makassar Timur, Bone dan Pare Pare)
Ricky Pataang
 - 21) **Koordinator Rayon 21** (Pulau Jawa dan Sekitarnya)
Dian Hermanto

- e. Koordinator Wilayah V Kalimantan: **Marselly Debbie Supardi**
22) **Koordinator Rayon 22** (Kaltara, Kaltara Berau, Kutai Timur, Bontang Kutai Kaltim, Kaltim Balikpapan, Kaltimteng, Kaltim Samarinda Kutai Mahakam, dan Kaltimssel)
Marselly Debbie Supardi
- f. Koordinator Wilayah VI Sulawesi Tengah dan Barat: **Yudi Christian Tandiabang**
23) **Koordinator Rayon 23** (Sulawesi Tengah Timur, Sulawesi Tengah, Sigi Lore, Sulbar Mamuju dan Sulbar Mateng Pasangkayu)
Yudi Christian Tandiabang



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.17.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENGHIMPUN KONGRES XVI
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA (PPGT)**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

- Menimbang* : a. Bahwa tempat pelaksanaan Kongres XVI PPGT perlu ditunjuk untuk dipersiapkan.
- b. Bahwa penunjukan tempat pelaksanaan Kongres XVI PPGT termaksud, perlu ditetapkan melalui Keputusan Kongres XV PPGT.
- Mengingat* : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 tentang Kongres PPGT;
4. Keputusan Kongres XV PPGT nomor: 15.KEP.03.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Jadwal Acara Kongres XV PPGT.
- Memperhatikan* : Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam Sidang Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 28 September 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan* : Penghimpun Kongres XVI Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT).
- Pertama* : Tempat pelaksanaan Kongres XVI Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah **Klasis Makassar, Makassar Timur, dan Makassar Tengah.**
- Kedua* : Kongres menyerukan kepada Pengurus PPGT Klasis yang bersangkutan untuk mempersiapkan diri secara dini dengan sebaik-baiknya.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

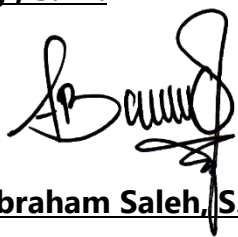
Ditetapkan di : Tikala

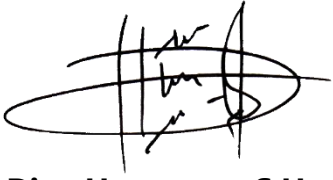
Tanggal : 29 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG


Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.


Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.


Abraham Saleh, S.Kom.


Dian Hermanto, S.H


Meldiono Rante, S.Pd.K.


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

Sekretaris Fungsional



**KEPUTUSAN
KONGRES XV PPGT
Nomor: 15.KEP.18.KONGRES.PPGT.09.2023
TENTANG
PENUTUPAN KONGRES XV PPGT**

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT):

Menimbang : bahwa seluruh agenda Kongres XV PPGT telah berakhir, maka perlu ditetapkan dalam sebuah keputusan.

Mengingat : 1. Pengakuan Gereja Toraja;
2. Tata Gereja Toraja;
3. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12 tentang Kongres PPGT;
4. Keputusan Kongres XV PPGT nomor: 15.KEP.03.KONGRES.PPGT.09.2023 tentang Jadwal Acara Kongres XV PPGT.

Memperhatikan : Saran dan pendapat yang dikemukakan dalam Sidang Pleno Kongres XV PPGT pada tanggal 29 September 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **Penutupan Kongres XV PPGT.**

Pertama : Kongres XV PPGT telah berjalan dengan baik dan lancar.

Kedua : Mengucapkan terima kasih kepada Tuan dan Puan Rumah Jemaat Tikala-Klasis Tikala, Panitia Pengarah, Panitia Pelaksana, BPS Gereja Toraja, Peserta Kongres XV PPGT dan semua pihak yang telah terlibat.

Ketiga : Menyerahkan palu sidang kepada Pengurus Pusat terpilih untuk mempersiapkan Kongres berikutnya.

Keempat : Menutup dengan resmi Kongres XV PPGT.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Tikala

Tanggal : 29 September 2023

MAJELIS PIMPINAN SIDANG



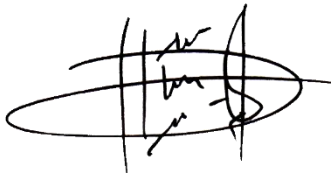
Pdt. Demma Tande Allo Linggi, S.Th.



Pnt. Gusti Agustinus, S.IP.



Abraham Saleh, S.Kom.



Dian Hermanto, S.H



Meldiono Rante, S.Pd.K.



Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K.

Sekretaris Fungsional



PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA

(YOUTH FELLOWSHIP OF TORAJA CHURCH)

PENGURUS PUSAT

KANTOR : GEDUNG PEMUDA ANTONIE ARIS VAN DE LOOSDRECHT

VISI : DISUKAI ALLAH DAN MANUSIA

MISI : KADER SIAP UTUS

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS PUSAT PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA
Nomor : 14.SK.13.PP.03.2022
Tentang
PENETAPAN PANITIA KONGRES XV
PERSEKUTUAN PEMUDA GEREJA TORAJA TAHUN 2023

Dengan pertolongan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PP PPGT) setelah:

- Menimbang : 1. bahwa Kongres sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam organisasi PPGT, sebagaimana digariskan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Organisasi Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja;
2. bahwa masa bakti Pengurus Pusat PPGT periode 2018-2023 akan berakhir pada tahun 2023 dan karena itu akan dilaksanakan Kongres XV Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja yang akan dirangkaikan dengan Konperensi Studi untuk membahas masalah-masalah aktual kepemudaan, kegerejaan dan kemasyarakatan;
3. sebagaimana diatur dalam Peraturan Organisasi PPGT pasal 15 bahwa dalam rangka mendukung program integrasi dengan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja maka Kongres dilaksanakan selambat-lambatnya bulan September pada tahun ke V periode berjalan;
4. bahwa untuk mempersiapkan dan melaksanakan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Panitia Pelaksana;
5. bahwa untuk maksud tersebut di atas maka Pengurus Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja perlu menetapkan Surat Keputusan Tentang Panitia Kongres XV Pusat Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Alkitab dan Pengakuan Gereja Toraja
2. Tata Gereja Toraja Bab VIII tentang Organisasi Intra Gerejawi (OIG)
3. Anggaran Dasar PPGT Pasal 11 ayat 1 point c
4. Anggaran Rumah Tangga PPGT pasal 12
5. Peraturan Organisasi (PO) PPGT pasal 15
6. Keputusan Kongres PPGT XIV nomor: 14.KEP.18.KONGRES.PPGT.09.2018 tentang Penghimpun Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT).
- Memperhatikan : 1. Keputusan Rapat Kerja IV PPGT nomor: 14.KEP.08.RAKER.11.2021 tentang Program Kerja Pengurus Pusat PPGT tahun 2022 di Bidang Umum.
2. Saran dan pendapat yang muncul dalam Rapat Kerja IV PPGT pada tanggal 04 – 06 November 2022.

3. Saran dan pendapat yang muncul dalam Rapat Pengurus Pusat PPGT bersama Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, Badan Pekerja Sinode Wilayah 2 Rantepao, Badan Pekerja Klasik Tikala, Majelis Gereja Jemaat Tikala, Pemerintah setempat, Pengurus PPGT Klasik Tikala, Pengurus PPGT Jemaat se-Klasik Tikala dan Pengurus PPGT Jemaat Tikala pada tanggal 20 Februari 2022, 09 & 18 Maret 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan tentang Penetapan Panitia Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Tahun 2023.
- Pertama* : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Panitia Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja.
- Kedua* : Lampiran Surat Keputusan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- Ketiga* : Menugaskan kepada Panitia Pelaksana untuk mempersiapkan dan melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja tahun 2023 dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dan keuangan dengan menggunakan standar Pelaporan Gereja Toraja kepada Pengurus Pusat PPGT selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah kegiatan berlangsung.
- Keempat* : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ada kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rantepao
Pada tanggal : 19 Maret 2022

PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2018 – 2023

Ketua Umum,

Pnt. Jery Parimba, ST., M.Ag



Sekretaris Umum,

Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K

Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
2. Badan Verifikasi Gereja Toraja
3. Badan Pekerja Sinode Wilayah 2 Rantepao
4. Badan Pekerja Klasik Tikala
5. Majelis Gereja Toraja Jemaat Tikala
6. Pengurus PPGT Klasik Tikala
7. Pengurus PPGT Jemaat Tikala
8. Masing-masing Panitia.

Lampiran Surat Keputusan Nomor: 14.SK.13.PP.03.2022

Tentang Panitia Kongres XV Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Tahun 2023

I. PENANGGUNGJAWAB

1. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
2. Pengurus Pusat PPGT

II. PELINDUNG

1. Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
2. Ketua Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI)
3. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
4. Kapolda Sulawesi Selatan dan Barat
5. Bupati Toraja Utara
6. Wakil Bupati Toraja Utara
7. Bupati Tana Toraja
8. Wakil Bupati Tana Toraja
9. DPRD Kabupaten Toraja Utara
10. DPRD Kabupaten Tana Toraja
11. Kapolres Toraja Utara
12. Camat Tikala
13. Babinsa Kecamatan Tikala
14. Lurah Tikala
15. Lurah Buntu Barana'
16. Kepala Lembang Sereale
17. Kepala Lembang Buntu Batu

III. PENASIHAT

- | | |
|---|---|
| 1. Majelis Pertimbangan Gereja Toraja | 29. Pnt. Dr. Kristian Seleng |
| 2. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja | 30. Henry Pailan Tandi Payung, SE |
| 3. Badan Verifikasi Gereja Toraja | 31. Pnt. dr. Etha Rimba Paembonan, M.BA |
| 4. BPS Wilayah I – VI | 32. Pnt. Prof. Dr. Agus Salim, SH, MH |
| 5. BPK Tikala | 33. Lily Amelia Salurapa', SE., MM. |
| 6. BVK Tikala | 34. Eva Stevani Rataba, SH |
| 7. Majelis Gereja Jemaat Tikala | 35. Yohanis Bassang, SE., M.Si |
| 8. Pdt. A. Palilu, S.Th | 36. Frederik Viktor Palimbong, ST |
| 9. Pdt. Dr. Henriette T. Hutabarat Lebang | 37. Dra. Firmina Tallulembang |
| 10. Pdt. A. J. T. Allorerung | 38. Sarwindye T. Biringkanae, S.IP |
| 11. Pdt. Dr. J. K. Parantean, M.Th | 39. John Rende Mangontan, ST |
| 12. Pdt. R. Tanggulangan, S.Th | 40. Nobert Rante Siam, SE |
| 13. Pdt. Drs. Luther Tamba, S.Th | 41. Samuel T. Lande', SH |
| 14. Pdt. Musa Salusu, M.Th | 42. Israel Mahkole, SH., MH. |
| 15. Pdt. Arsiati S. Kabangnga', M.Th | 43. Pnt. Drs. Kalvyn Tandiarang, M.Si |
| 16. Pdt. Dr. Lydia K. Tandirerung | 44. Paris Tombi |
| 17. Pdt. Jony Ma'dika, M.Th | 45. Paskaria Tombi, SH., MH. |
| 18. Pdt. Suleman Allolinggi, M.Si | 46. Drs. A. P. Popang, MH |
| 19. Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th | 47. J. A. Dassi |
| 20. Pdt. Yusak Toding, S.Th | 48. Petrus Tandu' Ba'ka' |
| 21. Pdt. Yusuf Paliling, M.Th | 49. M. P. Tangkemanda' |
| 22. Pdt. Robert Pakan, S.Th | 50. Marthen L. Mettuka', SH., MH. |
| 23. Pnt. Lukas Sombolayuk, S.Th. M.Pd.K | 51. Paul Patanduk, S.Th |
| 24. Dkn. Drs. Habel Pongsibidang, MM | 52. A. L. Patanduk |
| 25. Dkn. Agustinus | 53. Duma' Tira' |
| 26. Pdt. M. T. Salubongga, S.Th | 54. Pnt. Yonathan Tandiseru, S.Sos |

27. Pdt. Jhon Lukas Kando, S.Th
28. Pdt. Senianti Padda', S.Th. M.Pd.K

55. Pnt. Drs. Yakob Ro'son

IV. PEMBANTU UMUM

1. Pengurus Pusat SMGT
2. Pengurus Pusat PWGT
3. Pengurus Pusat PKBGT

V. PANITIA PENGARAH

- Ketua : Pdt. Dr. Alpius Pasulu', M.Th
Sekretaris : Pdt. Richard Reynold Mapandin, M.Theol
Anggota : 1) Pdt. Yusuf Paliling, M.Th
2) Pdt. Simon Palamba', S.Th., M.Ag
3) Pdt. Fery Hendra, S.Th
4) Pdt. Marga Sisong, M.Fil
5) Pdt. Stefanus Ammai Bungaran, M.Th
6) Pdt. Frans Pangrante, M.Hum
7) Pdt. Supriadi Mei Mahendra, M.Th
8) Pdt. Tomy Suprianto, S.Th
9) Pdt. Sherly, S.Th
10) Prop. Rappan Paledung, M.Th
11) Pnt. Jery Parimba, ST., M.Ag
12) Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K

VI. PANITIA PELAKSANA

- Ketua Umum : Pnt. Ir. Soni Budi Pandin
Ketua Harian : Pnt. Markus Sattu, S.Pd
Ketua Bidang 1 (Acara & Ibadah) : Pdt. Neti Bidangan, S.Th
Ketua Bidang 2 (Persidangan, Kesekretariatan, Pandu, Notulis) : Pdt. Luther Gaya, S.Th
Ketua Bidang 3 (Perlengkapan, Pengadaan Air Bersih, MCK, Dekorasi, Penerangan, Kebersihan) : Pnt. Pither Patanduk
Ketua Bidang 4 (Konsumsi, Penerima Tamu, Penginapan, Transportasi) : Pnt. Drs. Yosiade Pairunan, MH
Ketua Bidang 5 (Publikasi, Dokumentasi & Multimedia) : Pnt. Armin Karaeng, S.PAK., M.Ag
Ketua Bidang 6 (Dana, Kesehatan, & Keamanan) : Jusuf Tangkemanda', ST
Sekretaris Umum : Pnt. Dr. Ir. Yusuf Limbongan, MS
Wakil Sekretaris : Mardi Palungan
Bendahara Umum : Dkn. Junita Lisu Rambung, S.KM.
Wakil Bendahara : Pnt. Michael Kendek, S.Pd.

SEKSI-SEKSI:

Bidang-bidang dibawah koordinasi Ketua I

A. Acara

Tugas: Bertanggung jawab penuh atas alur acara harian dan mengatur pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam setiap item acara.

1. Dkn. Reskiati Arrang Kalalinggi, S.Pd. (Koordinator)
2. Pdt. Esti Podang Sakkung, S.Th.
3. Pdt. Naomi Pampang Lebok, S.Th.

B. Ibadah

Tugas: Bertanggung jawab penuh atas alur ibadah pembukaan, pagi, malam, penutupan dan mengatur pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam ibadah.

1. Pdt. Grisilia Isabella Madao, S.Th. (Koordinator)

4. Pdt. Yakob Tandil, S.Th.
5. Pnt. Astuti J. Rante, S.Th.
6. Deavani Setiawan, S.Pd.
7. Bettyrmiati Kalalinggi, S.Pd.
8. Yoram Batu Batara
9. Adam

2. Pdt. Mery Tulak, S.Th.
3. Pdt. Steven Sinakka, S.Th.
4. Pdt. Mayrlin Palallo, S.Th.
5. Pdt. Andrew Arruan B. Ma'dika, S.Th.
6. Yones Dassi
7. Meti Lande'
8. Desi Kullin, S.PAK
9. Pdt. Mathius Sarungu', S.Th.

Bidang-bidang dibawah koordinasi Ketua II

C. Kesekretariatan

Tugas: Bertanggung jawab penuh atas atribut & data base peserta.

1. Pnt. Eru Wiryomiharto, S.Pd., MM (Koordinator)
2. Prop. Prasetiawan Samban Tarukallo, S.Th.
3. Julita Tandil Banga, S.Pd.
4. Winto Sulle Nani
5. Nova Triana Manda, SM
6. Helson Aleksander
7. Aldi Laa Papayungan
8. Samuel Tunden
9. Rista Bannang
10. Merlyn Revilla
11. Ria Parante

E. Pandu

Tugas: Bertanggung jawab penuh atas pengaturan dan perekrutan pandu sidang maupun pandu penginapan.

1. Ayub Tikupadang, S.Pd. (Koordinator)
2. Christal Pabidang, SH
3. Jemianto T. P.
4. Imelda Veronika
5. Ine' Bu'tu

D. Persidangan

Tugas: Bertanggung jawab penuh mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan sidang pleno atau komisi.

1. Pnt. Luther Pamasan, S.Pd. (Koordinator)
2. Pdt. Efraim Assang Matasak, S.Th.
3. Pnt. Samson Lalong, S.Th.
4. Pnt. Yohanis Payung, S.Pd.
5. Pnt. Ristam Matandung
6. Pnt. Dr. Selvi Panggua
7. Dkn. Rindu Gusrianto, S.Pd.
8. Adetria Panggalo
9. Ela Marselina

F. Notulis

Tugas: Bertanggung jawab penuh mengatur dan merekrut notulis serta menyelesaikan notulen persidangan.

1. Leni Amping, S.Pd.K. (Koordinator)
2. Pdt. Demma Tande Allolinggi, S.Th.
3. Pdt. Frederick Polis Paluttu', S.Th.
4. Pdt. Roni Kadang, S.Th.
5. Rantivianto Kendenan

Bidang-bidang dibawah koordinasi Ketua III

G. Dekorasi

Tugas: Mengkoordinir dekorasi panggung, VIP, dan ruang sidang.

1. Dkn. Yan Tandilembang, S.Pd.K. (Koordinator)
2. Yusuf Sattu
3. Pnt. Yuliana Tiranda Kalalinggi, S.Pd.
4. Adi Thomas, S.Pd.
5. Santo Panimba
6. Agustian Situlak, SE
7. Amin Seprianto, ST
8. Julti Datu Padang, ST
9. Adfianto Kendek

H. Penerangan

Tugas: Memasang dan memelihara instalasi listrik, mengusahakan genset, dan mengatur sistem instalasi listrik di persidangan

1. Dkn. Petrus Palayukan (Koordinator)
2. Yunus Panggua
3. Alex Paraya
4. Yunus Alexander
5. Michael Rombe Patanduk
6. PLN Toraja Utara

I. Perlengkapan

J. Pengadaan Air Bersih

Tugas: Mengkoordinir perlengkapan kebutuhan panggung, pembuatan dapur umum dan kebutuhan persidangan.

1. Andarias Kombong Lele (Koordinator)
2. Pnt. Drs. Samuel Kalalinggi
3. Pnt. Pither Lepongbulan, S.Pd.
4. Marthen Batu Batara
5. Yunus Lobo' Kebo, S.SOS
6. Yabes Patusibilang, S.Th.
7. PKBGT Jemaat Tikala
8. PKBGT Klasik Tikala

K. Sanitasi

Tugas: Bertanggungjawab mempersiapkan tempat mandi & toilet peserta sidang.

1. Pnt. Yunus Pakan (Koordinator)
2. Dkn. Markus Rende
3. Siswandi Pongdatu
4. PPGT Jemaat Tikala
5. PKBGT Jemaat Tikala

Tugas: Mengatur distribusi air bersih di lokasi persidangan.

1. Stepanus Soba (Koordinator)
2. Seli Parura
3. PDAM Toraja Utara

L. Kebersihan

Tugas: Bertanggungjawab mempersiapkan tempat sampah, kebersihan tempat sidang dan pengelolaan sampah akhir.

1. Amos Tandilangi' (Koordinator)
2. Dkn. Zeth Silo
3. PPGT Jemaat Tikala
4. PPGT Klasik Tikala

Bidang-bidang dibawah koordinasi Ketua IV

M. Konsumsi

Tugas: Mengkoordinir pengaturan konsumsi panitia dan peserta sidang

1. Diece Elda, SE (Koordinator)
2. Yuliana Bontong
3. Pnt. Yuniati Balik, S.Pd.
4. Pnt. Sembe Patanduk
5. Dkn. Reni Burut
6. Andarias Rande
7. Alexander Pondan
8. PWGT Jemaat Tikala
9. PWGT Klasik Tikala

O. Penginapan

Tugas: Bertanggungjawab mengatur dan mendistribusi tempat penginapan peserta sidang dan tamu.

1. Pnt. Marthen Sulle, S.Pd. (Koordinator)
2. Hendrik Tanan Galung, S.Pd.
3. Ketua PPGT Jemaat Tikala
4. Ketua PPGT Jemaat Sereale
5. Ketua PPGT Jemaat Kalambe'
6. Ketua PPGT Jemaat Barana'
7. Ketua PPGT Jemaat Kandeapi

N. Transportasi

Tugas: Mengatur ketersediaan kendaraan dan sopir untuk mengangkut peserta sidang dan tamu.

1. Herman Kambuno (Koordinator)
2. Rumpe Sampe Pongo', S.Pd.
3. Yopiogi Batu Batara, ST
4. Leman Sambo
5. Israel Massudi

P. Penerima Tamu

Tugas: Bertanggungjawab menyambut peserta yang tiba dilokasi dan mengatur penerima tamu dalam ibadah pembukaan dan tamu setiap sesi sidang.

1. Dkn. Helena Tiranda Kalalinggi, S.Pd. (Koordinator)
2. Ruth Rante Bintoen
3. Dkn. Marthina Pulung, SE
4. Dkn. Marlina Pakiding, S.Pd.
5. Mariana Palili'
6. Rina Matasak

Bidang-bidang dibawah koordinasi Ketua V

Q. Dokumentasi

Tugas: Bertanggung jawab mendokumentasikan seluruh proses yang terjadi dalam bentuk gambar, video, dan sejenisnya.

1. Dkn. Roni La'biran, M.Pd. (Koordinator)
2. Angki Patanduk
3. Andika Patanduk
4. Inforkom Gereja Toraja

R. Publikasi

Tugas: Bertanggung jawab mempublikasikan kegiatan melalui Media cetak/online, spanduk, baliho, Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan media lainnya.

1. Albernianto, SE (Koordinator)
2. Apriantho, S.Pd.
3. Vero Tangdilian
4. Petra Melodian
5. Harun
6. Jesica Sari
7. Herman Syukur
8. Ria Parante Tandi

S. Multimedia

Tugas: Bertanggung jawab mengatur sound system, dan media yang dibutuhkan untuk persidangan.

1. Pdt. Try Sandi, S.Th (Koordinator)
2. Habib Panggalo
3. Lius, S.Pd.K
4. Melvin Payunglangi'

Bidang-bidang dibawah koordinasi Ketua VI

T. Koordinator Bidang Dana

Tugas: Bertanggungjawab dalam usaha dan mengkoordinir penggalangan dana.

1. Pnt. Maryanti Payungallo, SE (Koordinator)
2. Soni Lapu'
3. Yermanto Tikurante (Kalimantan)
4. Yulius Kadang (Timika)
5. Yohel Patu Sibilang (Sorowako, dan sekitarnya)
6. Kristian (Penajam)
7. Yanto Vita Ganjang (Balikpapan)
8. David Duma' Panggalo (Timika)
9. Kadang Batotanete (Timika)
10. Jeni Tangkerombe (Kalambe')
11. Alexander Tandilangi', ST (Kutai Timur, dan sekitarnya)
12. Agustinus Palimbong, S.Pd
13. Drs. Yulianus
14. Marthen Arrung, ST
15. Dedy Bongga, SE
16. Mariana Upa' Sampe (Sangata).
17. Edison Rombe (Jakarta)
18. Nolina Rerung (Jakarta)
19. Gusti Bata (Jakarta)
20. Embang Pasalli (Jakarta)

U. Kesehatan

Tugas: Menyiapkan pengaturan dan pembagian tenaga medis dan obat-obatan yang diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan sakit yang dialami peserta sidang.

1. Pnt. Arwin Soleh Pabanu', A.Md.Kep (Koordinator)
2. dr. Junarto Putra Tandiarang
3. dr. Abrini
4. Dkn. Selvianti R. Sambara', S.Kep.Ns
5. Dkn. Luseber Sedo, S.Tr.Kepz
5. Eva Riyanti Natalia, S.Tr.Keb
6. Erni Lolo, A.Md.Keb
7. Alprida Sarangnga, A.Md.Kep
8. Itamar Kurnia, A.Md.Kep
9. Yosias Sia'bi, A.Md.Kep
10. Puskesmas Tikala
11. Rumah Sakit Elim Rantepao
12. Dinas Kesehatan Toraja Utara

21. Nati Madeten (Jakarta)
22. Hermin (Pontianak)
23. Kepala Sekolah SMA/SMK YPKT
24. Ketua YPTKM
25. Koordinator Kelompok Pelayanan 1 – 8
26. Majelis Gereja Jemaat se-Klasis Tikala

V. Keamanan

Tugas: *Mengkoordinir pengamanan lokasi kegiatan persidangan dan lokasi parkir.*

1. Marthen Tandiarrang (*Koordinator*)
2. Bripka Yonas Nura Bandaso'
3. Yulius Tonapa
4. Hendrik Patetta
5. Samri Panggua
6. Kapolres Toraja Utara
7. Dandim 1414 Tana Toraja

Ditetapkan di : Rantepao
Pada tanggal : 19 Maret 2022

PENGURUS PUSAT PPGT PERIODE 2018 – 2023

Ketua Umum,


Pnt. Jery Parimba, ST., M.Ag



Sekretaris Umum,


Pnt. Paulus Pongdatu, S.Pd.K



KONGRES XV PPGT 2023

"Bertambah Teguh dalam Iman dan Pelayanan Bagi Semua"

